

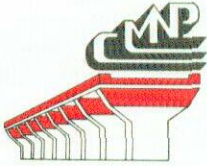
***PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN/AND ITS SUBSIDIARIES***

***LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI/
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

***UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008/
FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008***

***DAN LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN/
AND INDEPENDENT AUDITORS' REPORT***

	<u>Halaman/ Page</u>	
SURAT PERNYATAAN DIREKSI		DIRECTORS' STATEMENT LETTER
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	1	INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI - Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 serta untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut		CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS - As of December 31, 2009 and 2008 and for the years then ended
Neraca Konsolidasi	3	Consolidated Balance Sheets
Laporan Laba Rugi Konsolidasi	5	Consolidated Statements of Income
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasi	6	Consolidated Statements of Changes in Equity
Laporan Arus Kas Konsolidasi	7	Consolidated Statements of Cash Flows
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasi	8	Notes to Consolidated Financial Statements



PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk

SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2009 DAN 2008 PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk dan ANAK PERUSAHAAN / DIRECTOR'S STATEMENT LETTER RELATING TO RESPONSIBILITY ON THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS OF PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES FOR THE YEARS ENDED DECEMBER 31, 2009 AND 2008.

Kami yang bertanda tangan di bawah ini : / We, the undersigned :

1. Nama/Name : Shadik Wahono
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350

Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / Domicile as
stated in ID card : Jl. Wijaya II Blok A / 3-4 RT.006/001
Pulo - Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 65306930
Jabatan/Position : Direktur Utama / President directors
2. Nama/Name : Hendro Santoso
Alamat Kantor/ Office address : PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk
Jl Yos Sudarso Kav. 28
Jakarta 14350

Alamat Domisili sesuai KTP atau
kartu identitas lain / Domicile as
stated in ID card : Setiabudi Barat No.11 RT.003/003
Setiabudi - Jakarta Selatan

Nomor Telepon/Phone Number : 65306930
Jabatan/Position : Direktur / Directors

Menyatakan bahwa : / state that :

1. Bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of Company and its subsidiaries .
2. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum, /The consolidated financial statements of company and its subsidiaries have been prepared and presented in accordance with generally accepted accounting principles.
3. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan telah dimuat secara lengkap dan benar, / All information contained in the consolidated financial statements of company and its subsidiaries are complete and correct.
4. Laporan keuangan konsolidasi perusahaan dan anak perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material, / The consolidated financial statements of company and its subsidiaries do not contain misleading material information or facts, and do not omit material information and facts.
5. Bertanggung jawab atas sistem pengendalian intern dalam perusahaan dan anak perusahaan, / We are responsible for the Company's and its subsidiaries internal control system.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya./ This Statements letter is made truthfully.

Jakarta, 9 Juni 2010 / June 9 , 2010


Shadik Wahono
Direktur Utama
/ President Directors

Hendro Santoso
Direktur / Directors

Laporan Auditor Independen

No. GA110 0484 CMNP FAN

Pemegang saham, Dewan Komisaris dan Direksi
PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk

Kami telah mengaudit neraca konsolidasi PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan Anak Perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, serta laporan laba rugi konsolidasi, perubahan ekuitas dan arus kas konsolidasi untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut. Laporan keuangan adalah tanggung jawab manajemen Perusahaan. Tanggung jawab kami terletak pada pernyataan pendapat atas laporan keuangan berdasarkan audit kami. Kami tidak mengaudit laporan keuangan PT Global Network Investindo, anak perusahaan, yang laporannya mencerminkan jumlah aset sebesar Rp 1.011.088.607 dan Rp 4.272.036.927 dari jumlah aset konsolidasi tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 dan rugi bersih sebesar Rp 3.493.091.736 dan Rp 72.574.506 untuk tahun-tahun yang berakhir pada tanggal tersebut. Laporan keuangan anak perusahaan diaudit oleh auditor independen lain dengan pendapat wajar tanpa pengecualian. Laporan auditor independen lain tersebut telah diberikan kepada kami, dan pendapat kami sepanjang berkaitan dengan jumlah untuk PT Global Network Investindo, semata-mata hanya didasarkan atas laporan auditor independen lain tersebut.

Kecuali seperti yang dijelaskan dalam paragraf di bawah ini, kami melaksanakan audit berdasarkan standar auditing yang ditetapkan Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami merencanakan dan melaksanakan audit agar kami memperoleh keyakinan memadai bahwa laporan keuangan bebas dari salah saji material. Suatu audit meliputi pemeriksaan, atas dasar pengujian, bukti-bukti yang mendukung jumlah-jumlah dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Audit juga meliputi penilaian atas prinsip akuntansi yang digunakan dan estimasi signifikan yang dibuat oleh manajemen, serta penilaian terhadap penyajian laporan keuangan secara keseluruhan. Kami yakin bahwa audit kami dan laporan auditor independen lain memberikan dasar memadai untuk menyatakan pendapat.

Independent Auditors' Report

No. GA110 0484 CMNP FAN

The Stockholders, Boards of Commissioners and
Directors
PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk

We have audited the accompanying consolidated balance sheets of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the related consolidated statements of income, changes in equity, and cash flows for the years then ended. These financial statements are the responsibility of the Company's management. Our responsibility is to express an opinion on these financial statements based on our audits. We did not audit the financial statements of PT Global Network Investindo, a subsidiary, which statements reflect total assets of Rp 1,011,088,607 and Rp 4,272,036,927 of the consolidated total assets as of December 31, 2009 and 2008 and net loss of Rp 3,493,091,736 and Rp 72,574,506 for the years then ended. Those statements were audited by other independent auditors whose report, with unqualified opinion, has been furnished to us, and our opinion, insofar as it relates to the amounts included for PT Global Network Investindo is based solely on the report of other independent auditor.

Except as discussed in the following paragraph, we conducted our audits in accordance with auditing standards established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether the financial statements are free of material misstatement. An audit includes examining, on a test basis, evidence supporting the amounts and disclosures in the financial statements. An audit also includes assessing the accounting principles used and significant estimates made by management, as well as evaluating the overall financial statement presentation. We believe that our audits and the reports of the other independent auditors provide a reasonable basis for our opinion.

Osman Bing Satrio & Rekan

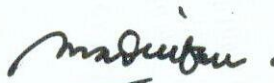
Kami tidak memperoleh bukti memadai yang mendukung penempatan investasi jangka pendek Perusahaan yang dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited sebesar Rp 81.975.854.178 pada tanggal 31 Desember 2009, yang dijelaskan dalam Catatan 5 atas laporan keuangan konsolidasi. Kami juga tidak dapat memperoleh keyakinan atas hakekat investasi tersebut dengan prosedur audit lain.

Menurut pendapat kami, berdasarkan audit kami dan laporan auditor independen lain tersebut, kecuali untuk dampak penyesuaian atas laporan keuangan konsolidasi tahun 2009 tersebut, jika ada, yang mungkin perlu dilakukan jika kami memperoleh bukti memadai tentang investasi jangka pendek tersebut, laporan keuangan konsolidasi yang kami sebut dalam paragraf pertama di atas menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk dan anak perusahaan tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, dan hasil usaha serta arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal tersebut sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia.

We were unable to obtain sufficient evidence supporting the Company's short-term investment managed by Abacus Cayman Limited amounting to Rp 81,975,854,178 at December 31, 2009, which was disclosed in Note 5 to the consolidated financial statements. We were also unable to satisfy ourselves as to the nature of such investment by other auditing procedures.

In our opinion, based on our audits and the report of other independent auditors, except for the effects on the 2009 consolidated financial statements of such adjustments, if any, as might have been determined to be necessary had we been able to obtain sufficient evidence regarding the short-term investment, the consolidated financial statements referred to in the first paragraph above present fairly, in all material respects, the financial position of PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2009 and 2008, and the results of their operations and their cash flows for the years then ended in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia.

OSMAN BING SATRIO & REKAN



Muhammad Irfan
Izin/ License No. 03.1.0856
9 Juni 2010/ June 9, 2010

The accompanying consolidated financial statements are not intended to present the financial position and results of operations, and cash flows in accordance with accounting principles and practices generally accepted in countries and jurisdictions other than those in Indonesia. The standards, procedures and practices to audit such consolidated financial statements are those generally accepted and applied in Indonesia.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
<u>ASET</u>				<u>ASSETS</u>
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	96.772.182.520	3g,4	78.490.346.106	Cash and cash equivalents
Investasi jangka pendek - bersih	82.017.758.115	3h,5	39.133.101	Short-term investments - net
Piutang lain-lain	4.031.045.176	3i,6	14.049.464.150	Other receivables
Biaya dan pajak dibayar dimuka	1.451.295.769	3j,7	2.188.421.097	Prepaid expenses and prepaid taxes
Aset lancar lainnya	1.098.456.300	8	426.111.700	Other current assets
Jumlah Aset Lancar	185.370.737.880		95.193.476.154	Total Current Assets
ASET TIDAK LANCAR				NONCURRENT ASSETS
Biaya dan pajak dibayar dimuka - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	-	3j,7	83.879.730	Prepaid expenses and prepaid tax - net of current portion
Penyertaan saham	11.721.000.000	3h,9	15.329.384.980	Investments in shares of stock
Piutang tidak lancar lainnya	9.826.429.920	3i,6	10.216.762.305	Other noncurrent receivables
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 504.201.530.664 tahun 2009 dan Rp 388.984.833.827 tahun 2008	2.433.540.571.810	3k,10	2.531.425.458.594	Property and equipment - net of accumulated depreciation of Rp 504,201,530,664 in 2009 and Rp 388,984,833,827 in 2008
Properti investasi	45.757.442.961	13	47.681.582.961	Investment property
Aset pajak tangguhan - bersih	16.900.935.352	3u,30	8.462.540.662	Deferred tax assets - net
Beban tangguhan - bersih	47.047.036.257	3m,11	48.730.888.554	Deferred costs - net
Aset lain-lain	43.466.137.558	12	33.983.950.000	Other assets
Jumlah Aset Tidak Lancar	2.608.259.553.858		2.695.914.447.786	Total Noncurrent Assets
JUMLAH ASET	2.793.630.291.738		2.791.107.923.940	TOTAL ASSETS

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
<u>KEWAJIBAN DAN EKUITAS</u>				<u>LIABILITIES AND EQUITY</u>
KEWAJIBAN LANCAR				CURRENT LIABILITIES
Biaya masih harus dibayar	21.741.383.522	14	29.966.523.369	Accrued expenses
Hutang pajak	15.312.992.004	3u,15	17.048.982.219	Taxes payable
Hutang dividen	-	23	18.000.000.000	Dividends payable
Kewajiban yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun				Current maturity of liabilities
Pendapatan sewa diterima dimuka	1.710.302.400	16	3.191.019.669	Unearned rent
Hutang bank	33.333.333.334	3t,20	951.334.089.270	Bank loans
Hutang kontraktor	27.498.120.227	17	70.036.277.900	Payable to contractors
Hutang obligasi	99.219.328.921	18	99.219.328.921	Bonds payable
Hutang lain-lain	1.808.151.030	19	1.300.504.030	Other payables
Jumlah Kewajiban Lancar	200.623.611.438		1.190.096.725.378	Total Current Liabilities
KEWAJIBAN TIDAK LANCAR				NONCURRENT LIABILITIES
Kewajiban jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun				Long-term liabilities - net of current maturities
Pendapatan sewa diterima dimuka	-	16	770.000.000	Unearned rent
Hutang bank	615.413.958.786	3t,20	-	Bank loans
Hutang kontraktor	29.538.430.183	17	-	Payable to contractors
Hutang obligasi	-	18	99.219.328.921	Bonds payable
Hutang lain-lain	24.729.662.279	19	12.761.539.175	Other payables
Obligasi Konversi	374.699.636.886	3q,3t,21	-	Convertible bonds
Kewajiban imbalan pasca kerja	14.696.296.663	3r,32	15.700.270.577	Employee benefit obligation
Jumlah Kewajiban Tidak Lancar	1.059.077.984.797		128.451.138.673	Total Noncurrent Liabilities
Hak Minoritas	49.401.607.125	3b	57.133.603.872	Minority Interests
EKUITAS				EQUITY
Modal saham - nilai nominal Rp 500 per saham				Capital stock - Rp 500 par value
Modal dasar - 7.200.000.000 saham				Authorized - 7,200,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor - 2.000.000.000 saham	1.000.000.000.000	22	1.000.000.000.000	Issued and fully paid - 2,000,000,000 shares
Selisih penilaian aset dan kewajiban	23.569.432.782	24	23.569.432.782	Excess of net increment in value of net assets over eliminated deficits
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	7.907.080	5	5.136.244	Unrealized gain on short-term investments
Saldo laba				Retained earnings
Belum ditentukan penggunaannya *)	415.207.477.174		348.551.886.991	Unappropriated *)
Telah ditentukan penggunaannya	45.742.271.342		43.300.000.000	Appropriated
Jumlah Ekuitas	1.484.527.088.378		1.415.426.456.017	Total Equity
JUMLAH KEWAJIBAN DAN EKUITAS	2.793.630.291.738		2.791.107.923.940	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

*) Perusahaan melakukan kuasi - reorganisasi efektif tanggal 31 Desember 2003.

*) The Company carried out a quasi - reorganization effective December 31, 2003

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp	Catatan/ Notes	2008 Rp	
PENDAPATAN				REVENUES
Pendapatan tol	627.384.859.525	3s,25	568.966.718.663	Toll revenues
Pendapatan sewa	4.154.001.669		3.060.958.964	Rent revenues
Jumlah Pendapatan	631.538.861.194		572.027.677.627	Total Revenues
BEBAN USAHA				OPERATING EXPENSES
Beban jasa tol	219.660.611.875	3s,26	201.656.839.276	Toll service expenses
Beban umum dan administrasi	118.769.289.906	26	112.887.739.710	General and administrative expenses
Jumlah Beban Usaha	338.429.901.781		314.544.578.986	Total Operating Expenses
LABA USAHA	293.108.959.413		257.483.098.641	INCOME FROM OPERATIONS
PENGHASILAN (BEBAN) LAIN-LAIN				OTHER INCOME (CHARGES)
Penghasilan bunga	5.979.004.205	3s,28	7.071.249.606	Interest income
Laba penjualan aset tetap	161.991.666		43.525.666	Gain on sale of property and equipment
Keuntungan (kerugian) kurs mata uang asing - bersih	(183.710.753)	3d	196.373.701	Gain (loss) on foreign exchange - net
Beban restrukturisasi	(31.361.412.851)	3t,29	-	Restructuring expenses
Biaya pinjaman	(132.734.554.102)	3p,27	(129.101.784.717)	Finance costs
Rugi atas klaim asuransi	(7.922.369.467)		-	Loss on insurance claims
Lain-lain - bersih	(2.483.205.730)		1.238.114.240	Others - net
Beban Lain-lain - Bersih	(168.544.257.032)		(120.552.521.504)	Other Charges - Net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi	(3.608.384.983)	3h,31	(102.492.420)	Equity in net losses of an associate
Laba sebelum pajak penghasilan	120.956.317.398		136.828.084.717	Income before income tax
Beban pajak penghasilan	(59.586.522.511)	3u,30	(71.425.927.087)	Tax expense
Laba sebelum hak minoritas	61.369.794.887		65.402.157.630	Income before minority interest
Hak minoritas	7.728.066.638	3b	7.040.113.712	Minority interest
LABA BERSIH	69.097.861.525		72.442.271.342	NET INCOME
LABA BERSIH PER SAHAM	34,55	3v,33	36,22	BASIC EARNINGS PER SHARE

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

			Selisih penilaian aset dan kewajiban/ <i>Excess of net increment in value of net assets over eliminated deficits</i>	Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek/ <i>Unrealized gain on short-term investments</i>	<i>Saldo laba/Retained earnings</i>		Jumlah Ekuitas/ <i>Total Equity</i>	
	Catatan/ <i>Notes</i>	Modal saham/ <i>Capital Stock</i>	Rp	Rp	Telah ditentukan penggunaannya/ <i>Appropriated</i>	Belum ditentukan penggunaannya/ <i>Unappropriated</i>	Rp	
Saldo per 1 Januari 2008	22	1.000.000.000.000	23.569.432.782	1.806.617	43.300.000.000	294.109.615.649	1.360.980.855.048	Balance as of January 1, 2008
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	72.442.271.342	72.442.271.342	Net income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	3h,5	-	-	3.329.627	-	-	3.329.627	Change in fair value of short - term investments
Dividen	23	-	-	-	-	(18.000.000.000)	(18.000.000.000)	Cash dividend
Saldo per 31 Desember 2008	22	1.000.000.000.000	23.569.432.782	5.136.244	43.300.000.000	348.551.886.991	1.415.426.456.017	Balance as of December 31, 2008
Laba bersih tahun berjalan		-	-	-	-	69.097.861.525	69.097.861.525	Net income for the year
Laba belum direalisasi atas investasi jangka pendek	3h,5	-	-	2.770.836	-	-	2.770.836	Change in fair value of short - term investments
Cadangan umum	23	-	-	-	2.442.271.342	(2.442.271.342)	-	General reserve
Saldo per 31 Desember 2009	22	<u>1.000.000.000.000</u>	<u>23.569.432.782</u>	<u>7.907.080</u>	<u>45.742.271.342</u>	<u>415.207.477.174</u>	<u>1.484.527.088.378</u>	Balance as of December 31, 2009

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

	2009 Rp	2008 Rp	
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pendapatan	628.883.181.725	589.123.756.113	Cash receipts from revenues
Pembayaran kepada pemasok dan karyawan	(225.785.025.184)	(243.176.047.565)	Payments to suppliers and employees
Kas digunakan untuk operasi	403.098.156.541	345.947.708.548	Cash used in operations
Penerimaan bunga	5.758.949.058	7.339.680.751	Interest income
Pembayaran bunga	(63.318.578.538)	(107.147.630.709)	Interest payments
Pembayaran pajak penghasilan	(69.460.969.154)	(58.138.353.875)	Payments of income tax
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Operasi	276.077.557.907	188.001.404.715	Net Cash (Provided by) Operating Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Rekening bank dibatasi penggunaannya	(9.482.187.558)	-	Restricted cash in banks
Penambahan investasi jangka pendek	(81.975.854.178)	-	Placement in short-term investments
Perolehan aset tetap	(18.025.643.561)	(197.683.772.378)	Acquisitions of property and equipment
Penerimaan dari penjualan aset tetap	1.339.635.003	2.645.908.336	Proceeds from sale of property and equipment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(108.144.050.294)	(195.037.864.042)	Net Cash Used in Investing Activities
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan hutang bank	91.666.666.666	125.668.399.159	Proceeds of bank loans
Hutang lain-lain	12.092.987.638	-	Other payables
Penyelesaian hutang pembelian aset tetap	(3.386.643.199)	-	Settlement of liability for purchase of property equipment
Biaya restrukturisasi	(31.361.412.851)	-	Payment of restructuring expenses
Hutang sewa guna usaha	(532.365.422)	-	Payment of finance lease liability
Pembayaran hutang bank	(100.000.000.000)	(90.000.000.000)	Payments of bank loans
Pembayaran hutang obligasi	(100.000.000.000)	(102.000.000.000)	Payments of bonds payable
Penerimaan dividen	50.183.779	47.616.774	Dividend received
Pembayaran dividen	(18.000.000.000)	-	Dividend payment
Kas Bersih Digunakan untuk Aktivitas Pendanaan	(149.470.583.389)	(66.283.984.067)	Net Cash Used in Financing Activities
KENAIKAN (PENURUNAN) BERSIH KAS DAN SETARA KAS	18.462.924.224	(73.320.443.394)	NET INCREASE (DECREASE) IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh perubahan kurs mata uang asing	(181.087.810)	151.754.954	Effect of foreign exchange rate changes
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	78.490.346.106	151.659.034.546	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	96.772.182.520	78.490.346.106	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR
PENGUNGKAPAN TAMBAHAN			SUPPLEMENTAL DISCLOSURES
Aktivitas operasi, investasi dan pendanaan yang tidak mempengaruhi kas:			Noncash operating, investing and financing activities:
Penambahan aset tetap melalui hutang	47.718.357.433	54.982.709.975	Increase in liabilities for purchase of property and equipment
Dividen belum dibayar	-	18.000.000.000	Dividends not yet paid

Lihat catatan atas laporan keuangan konsolidasi yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasi.

See accompanying notes to consolidated financial statements which are an integral part of the consolidated financial statements.

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (Perusahaan) didirikan dalam rangka Undang-undang Penanaman Modal Dalam Negeri No. 6 tahun 1968, yang telah diubah dan ditambah dengan Undang-undang No.12. tahun 1970 berdasarkan akta notaris Kartini Muljadi, S.H., No. 58 tanggal 13 April 1987. Akta pendirian disahkan oleh Menteri Kehakiman Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 tanggal 19 Juni 1987. Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir dengan akta notaris No. 77 tanggal 23 Juli 2008 dan ditegaskan kembali dalam akta No. 10 tanggal 13 Februari 2009, keduanya dibuat dihadapan Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, dalam rangka penyesuaian dengan Undang-undang No. 40 tahun 2007 mengenai Perseroan Terbatas. Akta perubahan ini telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 tanggal 7 Mei 2009.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan terutama adalah menyelenggarakan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya berdasarkan ketentuan hukum yang berlaku, serta menjalankan usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol.

Perusahaan memulai kegiatan usaha komersial pada tanggal 9 Maret 1990.

Perusahaan telah memperoleh izin penyelenggaraan jalan tol berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No. 59/KPTS/1993 tanggal 12 Februari 1993, tentang Izin Menyenggarakan Jalan Tol Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga kepada PT Jasa Marga (Persero) (JM) dalam Ikatan Usaha Patungan dengan Perusahaan. Dalam Surat Keputusan tersebut, antara lain ditetapkan masa Hak Pengusahaan Jalan selama 30 tahun, terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994 sampai dengan tanggal 31 Desember 2023. Berdasarkan Surat Menteri Permukiman dan Prasarana Wilayah Republik Indonesia tanggal 14 Oktober 2004 disetujui perpanjangan masa Hak Pengusahaan Jalan sampai dengan tanggal 31 Maret 2025. Lebih lanjut, berdasarkan Surat Keputusan Menteri Pekerjaan Umum Republik Indonesia No.330/KPTS/M/2005 tanggal 25 Juli 2005 ditentukan bahwa masa Hak Pengusahaan Jalan Tol (HPJ) adalah dalam waktu 31 tahun 3 bulan kalender terhitung mulai tanggal 1 Januari 1994.

1. GENERAL

a. Establishment and General Information

PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk (the Company) was established within the framework of the Domestic Investment Law No. 6 of 1968, as amended by Law No. 12 of 1970 based on notarial deed No. 58 dated April 13, 1987 of Kartini Muljadi, S.H. The deed of establishment was approved by the Minister of Justice of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. C2-4368.HT.01.01.TH'87 dated June 19, 1987. The Articles of Association have been amended several times, most recently by notarial deed No. 77 dated July 23, 2008 and confirmed by deed No. 10 dated February 13, 2009, both made before Irwan Santosa, S.H., notary in Jakarta, to conform with Law No. 40 of 2007 on Limited Liability Companies. This change was approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in his Decision Letter No. AHU-19043.AH.01.02 TH 2009 dated May 7, 2009.

According to Article 3 of the Company's Articles of Association, the scope of activities is mainly to engage in the operation of toll road projects, investment and provision of other toll road support services in accordance with the prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations.

The Company started commercial operations on March 9, 1990.

The Company obtained its license through Decision Letter No. 59/KPTS/1993 dated February 12, 1993 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia whereby concession rights were granted to PT Jasa Marga (Persero) (JM) to carry out joint operations with the Company for the construction, operation and maintenance of the Cawang - Tanjung Priok - Jembatan Tiga toll road for a period of 30 years from January 1, 1994 to December 31, 2023. Based on a Letter dated October 14, 2004 of the Minister of Housing and Regional Infrastructure of the Republic of Indonesia, the toll road concession rights period was extended until March 31, 2025. Furthermore, based on the Decision Letter No. 330/KPTS/M/2005 dated July 25, 2005 of the Minister of Public Works of the Republic of Indonesia, the toll road concession period is for 31 years and 3 months, starting January 1, 1994.

Setelah berakhirnya HPJ, jalan tol akan diserahkan kepada Pemerintah tanpa adanya kewajiban Pemerintah untuk membayar sejumlah uang atau dalam bentuk apapun kepada Perusahaan. Hal tersebut dipertegas lagi dalam Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol terbaru yang ditandatangani antara Perusahaan dengan Departemen Pekerjaan Umum No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 tanggal 5 Juni 2007.

Berdasarkan Keputusan Bersama Menteri Pekerjaan Umum dan Menteri Keuangan Republik Indonesia No. 272-A/KPTS/1996 dan No.434/KMK.016/1996 tanggal 20 Juni 1996, antara lain, ditetapkan bahwa Perusahaan dan JM diberikan kewenangan untuk melaksanakan pengoperasian terpadu jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) dengan angka perbandingan pembagian pendapatan tol masing-masing sebesar 75% banding 25%. Pada tanggal 19 Maret 2003, Perusahaan dan JM mengubah perjanjian kuasa penyelenggaraan jalan tol yang menyebabkan angka perbandingan pembagian pendapatan tol menjadi sebesar 55% untuk Perusahaan dan 45% untuk JM, berlaku sejak tanggal 1 Januari 2003 (Catatan 34a).

Kantor Perusahaan berkedudukan di Gedung Citra Marga Nusaphala Persada, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

b. Penawaran Umum Perusahaan

1. Pada 30 Nopember 1994, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Badan Pengawas Pasar Modal (BAPEPAM) melalui surat ketua BAPEPAM No. S-1937/PM/1994 untuk melakukan penawaran umum perdana saham sebanyak 122.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 setiap saham dengan penawaran Rp 2.600 setiap saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Jakarta dan Surabaya pada 10 Januari 1995.
2. Pada 13 Juni 1996, berdasarkan keputusan Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa (RUPSLB) pada 11 Juni 1996, Perusahaan meningkatkan modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp 250 miliar melalui kapitalisasi agio saham sebagai saham bonus, sebagai berikut:

	Dari/ Before Rp	Menjadi/ After Rp	
Modal dasar	300.000.000.000	1.000.000.000.000	Authorized capital
Modal ditempatkan	250.000.000.000	500.000.000.000	Issued and subscribed
Modal disetor	250.000.000.000	500.000.000.000	Paid-up capital

Saham bonus diterbitkan dengan perbandingan 1 : 1 (satu saham bonus untuk satu saham lama).

On expiration of the concession rights, the toll road will be transferred to the Government and the Government will not be obliged to pay anything in any form to the Company. These matters were confirmed in the latest Concession Rights Agreement between the Company and the Department of Public Works No. 05/PPJT/IV/Mn/2007 dated June 5, 2007.

Based on respective Joint Decision Letters of the Minister of Public Works and the Minister of Finance No. 272-A/KPTS/1996 and No. 434/KMK.016/1996 dated June 20, 1996, the Company and JM were granted concession rights to operate the Jakarta Inner Ring toll road (Tomang - Cawang - Tanjung Priok - Ancol Timur - Jembatan Tiga - Pluit - Grogol - Tomang) with revenue sharing of 75% and 25%, respectively. On March 19, 2003, the Company and JM amended their concession rights agreement to effect revenue sharing of 55% for the Company and 45% for JM which is effective retroactively from January 1, 2003 (Note 34a).

The Company's office is located in Citra Marga Nusaphala Persada Building, Jalan Yos Sudarso Kav 28, Jakarta 14350.

b. Public Offering of Shares and Bonds

1. On November 30, 1994, the Company received notice of effectivity from the Chairman of the Capital Market Supervisory Board (BAPEPAM) in his letter No. S-1937/PM/1994 to conduct an Initial Public Offering (IPO) of 122,000,000 shares of common stock with par value of Rp 500 and offering price per share of Rp 2,600. The stock was registered on the Jakarta and Surabaya Stock Exchanges on January 10, 1995.
2. On June 13, 1996, based on a decision of an Extraordinary General Meeting of Shareholders (RUPSLB) dated June 11, 1996, the Company issued additional paid-up share capital of Rp 250 billion as a bonus shares by capitalizing the share premiums, as follows:

The bonus shares ratio is 1 : 1 (one bonus share for one existing share).

3. Pada 1 Juli 1997 Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I kepada para pemegang saham sejumlah 1.000.000.000 saham biasa atas nama dengan nilai nominal Rp 500 per saham yang ditawarkan dengan harga Rp 500 per saham.

3. On July 1, 1997, the Company carried out Rights Issue I to the shareholders with the amount of 1,000,000,000 common shares with par value of Rp 500 and offering price of Rp 500 per share.

c. Dewan Komisaris, Direksi dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, susunan anggota Dewan Komisaris dan Direksi adalah sebagai berikut:

c. Boards of Commissioner, Directors and Employee

As of December 31, 2009 and 2008, the Company's members of Boards of Commissioners and Directors are as follows:

	2009	2008	
<u>Dewan Komisaris</u>			<u>Board of Commissioners</u>
Komisaris Utama dan Komisaris Independen Komisaris	Reza Herman Surjaningrat Ievan Daniar Sumampow Indrawan Sumantri	Atmo Sardjono Subowo Ievan Daniar Sumampow Danty Indriastuti Purnamasari Hartono Tanoesoedibjo Reza Herman Surjaningrat	President Commissioner and Independent Commissioner Commissioners
Komisaris Independen	Heru Darjudi Eko Putro Danty Indriastuti Purnamasari	Heru Darjudi Eko Putro Anton Aditya Subowo	Independent Commissioners
<u>Dewan Direksi</u>			<u>Board of Executive Directors</u>
Direktur Utama Direktur	Shadik Wahono Hendro Santoso Hudaya Arryanto Daniel Goenawan Reso Fernando Jeffry Sitohang	Shadik Wahono Hendro Santoso Hudaya Arryanto Daniel Goenawan Reso Fernando Jeffry Sitohang	President Director Directors
<u>Komite Audit</u>			<u>Audit Committee</u>
Ketua Anggota	Heru Darjudi Eko Putro Danty Indriastuti Purnamasari Hasan Bachtiar Brikman Sinaga	Heru Darjudi Eko Putro Anton Aditya Subowo Hasan Bachtiar Brikman Sinaga	Chairman Members

Jumlah kompensasi yang diterima Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebesar Rp 8.616.700.000 pada tahun 2009 dan Rp 8.052.000.000 pada tahun 2008.

The total remuneration of the Company's Commissioners and Directors amounted to Rp 8,616,700,000 in 2009 and Rp 8,052,000,000 in 2008.

Perusahaan dan Anak Perusahaan mempunyai 694 karyawan tetap pada tanggal 31 Desember 2009 dan 776 karyawan tetap pada 31 Desember 2008.

The Company and its subsidiaries have a total of 694 permanent employees as of December 31, 2009 and 776 permanent employees as of December 31, 2008.

d. Anak Perusahaan Dikonsolidasikan

Perusahaan memiliki, baik langsung maupun tidak langsung, lebih dari 50% saham anak perusahaan sebagai berikut:

Anak perusahaan/ Subsidiaries	Aktivitas utama/ Principal activity	Domisil/ Domicile	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership		Tahun operasi komersial/ Start of commercial operations	Jumlah aktiva sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
			2009	2008		2009	2008
			%	%		Rp	Rp
Langsung/Direct							
PT Global Network Investindo (berdiri tanggal 13 Pebruari 2002)/(established on February 13, 2002) (GNI)	Perdagangan, pembangunan dan jasa lainnya/ Trading, development and other services	Jakarta, Indonesia	99,95	99,95	Januari 2009/ January, 2009	1.011.088.607	4.272.036.927
PT Citra Margatama Surabaya (berdiri tanggal 26 Desember 1996)/(established on December 26, 1996) (CMS)	Penyelenggara ruas jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda di Surabaya/ Operator of the Simpang Susun Waru - Bandara Juanda toll road in Surabaya	Surabaya, Indonesia	94,74	94,74	27 April 2008/ April 27, 2008	1.382.704.804.648	1.400.274.058.427
PT Citra Waspputowa (berdiri tanggal 13 Januari 2006)/ (established on January 13, 2006) (CW)	Penyelenggara ruas jalan tol Depok - Antasari di Jakarta/ Operator of the Depok - Antasari toll road in Jakarta	Jakarta, Indonesia	62,50	62,50	Belum beroperasi/ Development stage	125.786.494.657	125.992.542.727

Pada tanggal 12 Pebruari 2007, CMS bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Simpang Susun Waru – Bandara Juanda No. 03/PPJT/II/Mn/2007. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun terhitung mulai tanggal 21 Mei 2005 sampai dengan tanggal 21 Mei 2040. Setelah berakhirnya masa konsesi, CMS harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT).

Pada tanggal 29 Mei 2006, CW bersama dengan Pemerintah Republik Indonesia telah menandatangani Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Depok - Antasari No. 191/PPJT/V/Mn/2006. Dalam perjanjian tersebut, antara lain ditetapkan masa konsesi adalah selama 35 tahun, terhitung mulai tanggal 29 Mei 2006 sampai dengan 29 Mei 2041. Setelah berakhirnya masa konsesi, CW harus mengembalikan dan menyerahkan jalan tol kepada Pemerintah/BPJT.

Sampai dengan tanggal laporan keuangan ini diterbitkan, CW belum beroperasi secara komersial.

d. Consolidated Subsidiaries

The Company has ownership interest of more than 50%, directly or indirectly, in the following subsidiaries:

On February 12, 2007, CMS and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 03/PPJT/II/Mn/2007 for the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 21, 2005 to May 21, 2040. At the end of the concession period, CMS is obliged to surrender the toll road to the Government through Toll Road Regulatory Board (BPJT).

On May 29, 2006, CW and the Government of the Republic of Indonesia signed a toll road concession agreement No. 191/PPJT/V/Mn/2006 for the Depok - Antasari toll road project. The agreement stipulates, among other matters, operational rights for 35 years from May 29, 2006 to May 29, 2041. At the end of the concession period, CW is obliged to surrender the toll road through Government/BPJT.

As of the issuance date of the financial statements, CW has not started its commercial operations.

**2. PENERAPAN PERNYATAAN DAN
INTERPRETASI STANDAR AKUNTANSI
KEUANGAN REVISI (PSAK DAN ISAK)**

- a. Standar ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan pada periode berjalan

Pada tanggal persetujuan atas laporan keuangan, standar berikut telah diterbitkan tetapi belum diterapkan:

- i. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2010:
- PSAK 26 (revisi 2008), Biaya Pinjaman
 - PSAK 50 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan
 - PSAK 55 (revisi 2006), Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran
- ii. Standar ini berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011:
- PSAK 1 (revisi 2009), Penyajian Laporan Keuangan
 - PSAK 2 (revisi 2009), Laporan Arus Kas
 - PSAK 4 (revisi 2009), Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri
 - PSAK 5 (revisi 2009), Segmen Operasi
 - PSAK 12 (revisi 2009), Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama
 - PSAK 15 (revisi 2009), Investasi pada Entitas Asosiasi
 - PSAK 25 (revisi 2009), Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan
 - PSAK 48 (revisi 2009), Penurunan Nilai Aset
 - PSAK 57 (revisi 2009), Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi
 - PSAK 58 (revisi 2009), Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan

**2. ADOPTION OF REVISED STATEMENT AND
INTERPRETATIONS OF FINANCIAL
ACCOUNTING STANDARDS (PSAK AND ISAK)**

- a. Revised standards in issue not yet adopted in the current period

At the date of authorization of these financial statements, the following standards were in issue but not yet adopted:

- i. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2010:
- PSAK 26 (revised 2008), Borrowing Costs
 - PSAK 50 (revised 2006), Financial Instruments: Presentation and Disclosures
 - PSAK 55 (revised 2006), Financial Instruments: Recognition and Measurement
- ii. Standards effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011:
- PSAK 1 (revised 2009), Presentation of Financial Statements
 - PSAK 2 (revised 2009), Statements of Cash Flows
 - PSAK 4 (revised 2009), Consolidated and Separate Financial Statements
 - PSAK 5 (revised 2009), Operating Segments
 - PSAK 12 (revised 2009), Financial Reporting of Interest in Joint Ventures
 - PSAK 15 (revised 2009), Accounting for Investments in Associates
 - PSAK 25 (revised 2009), Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors
 - PSAK 48 (revised 2009), Impairment of Assets
 - PSAK 57 (revised 2009), Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets
 - PSAK 58 (revised 2009), Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations

- b. Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) berikut ini telah diterbitkan tetapi belum diterapkan

Pada tanggal persetujuan atas laporan keuangan, ISAK berikut ini telah berlaku efektif untuk laporan keuangan yang dimulai pada atau setelah 1 Januari 2011, telah diterbitkan tetapi belum diterapkan:

- ISAK 7 (revisi 2009), Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus
- ISAK 9, Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi, dan Liabilitas Serupa
- ISAK 10, Program Loyalitas Pelanggan
- ISAK 11, Distribusi Aset Nonkas Kepada Pemilik
- ISAK 12, Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venture

Manajemen sedang mengevaluasi dampak dari standar dan interpretasi ini terhadap laporan keuangan.

3. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Penyajian Laporan Keuangan Konsolidasi

Laporan keuangan disusun dengan menggunakan prinsip dan praktek akuntansi yang berlaku umum di Indonesia yaitu Standar Akuntansi Keuangan dan Peraturan Badan Pengawas Pasar Modal (Bapepam) No. VIII G.7 tanggal 13 Maret 2000.

Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasi, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasi adalah dasar akrual. Mata uang pelaporan yang digunakan untuk penyusunan laporan keuangan adalah Rupiah dan laporan keuangan tersebut disusun berdasarkan nilai historis, kecuali beberapa akun tertentu disusun berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasi disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

- b. Interpretation of Financial Accounting Standards (ISAK) in issue not yet adopted

At the date of authorization of these financial statements, the following ISAKs which are effective for financial statements beginning on or after January 1, 2011, were in issue but not yet adopted:

- ISAK 7 (revised 2009), Consolidation: Special Purpose Entities
- ISAK 9, Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities
- ISAK 10, Customer Loyalty Programmes
- ISAK 11, Distribution of Non-Cash Assets to Owners
- ISAK 12, Jointly Controlled Entities: Non - Monetary Contribution by Ventures

Management is evaluating the effect of these standards and interpretations on the financial statements.

3. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Presentation of Consolidated Financial Statements

The financial statements have been prepared using accounting principles and reporting practices generally accepted in Indonesia, which are Statements of Financial Accounting Standards and the Bapepam's Rule No. VIII G.7 dated March 13, 2000, and are not intended to present the financial position, results of operations and cash flows in accordance with accounting principles and reporting practices generally accepted in other countries and jurisdictions.

The consolidated financial statements, except for the consolidated statements of cash flows, are prepared under the accrual basis of accounting. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the Indonesian Rupiah, while the measurement basis used is the historical cost, except for certain accounts which are measured on the bases described in the related accounting policies.

The consolidated statements of cash flows are prepared using the direct method with classifications of cash flows into operating, investing and financing activities.

b. Prinsip-prinsip Konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasi menggabungkan laporan keuangan Perusahaan dan entitas yang dikendalikan oleh Perusahaan (anak perusahaan). Pengendalian dianggap ada apabila Perusahaan mempunyai hak untuk mengatur dan menentukan kebijakan finansial dan operasional dari investee untuk memperoleh manfaat dari aktivitasnya. Pengendalian juga dianggap ada apabila induk perusahaan memiliki baik secara langsung atau tidak langsung melalui anak perusahaan lebih dari 50% hak suara.

Hak minoritas terdiri dari jumlah kepemilikan pada tanggal terjadinya penggabungan usaha (Catatan 3c) dan bagian minoritas dari perubahan ekuitas sejak tanggal dimulainya penggabungan usaha. Kerugian yang menjadi bagian minoritas melebihi hak minoritas dialokasikan kepada bagian induk perusahaan.

Hasil dari anak perusahaan yang diakuisisi atau dijual selama tahun berjalan dari tanggal efektif akuisisi atau sampai dengan tanggal efektif penjualan termasuk dalam laporan laba rugi konsolidasi.

Penyesuaian dapat dilakukan terhadap laporan keuangan anak perusahaan agar kebijakan akuntansi yang digunakan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang digunakan oleh Perusahaan.

Seluruh transaksi antar perusahaan, saldo, penghasilan dan beban dieliminasi pada saat konsolidasi.

c. Penggabungan usaha

Akuisisi anak perusahaan dicatat dengan menggunakan metode pembelian (*purchase method*). Biaya penggabungan usaha adalah keseluruhan nilai wajar (pada tanggal pertukaran) dari aset yang diperoleh, kewajiban yang terjadi atau yang diasumsikan dan instrumen ekuitas yang diterbitkan sebagai penggantian atas pengendalian dari perolehan ditambah biaya-biaya lain yang secara langsung dapat diatribusikan pada penggabungan usaha tersebut.

b. Principles of Consolidation

The consolidated financial statements incorporate the financial statements of the Company and entities controlled by the Company (its subsidiaries). Control is achieved where the Company has the power to govern the financial and operating policies of the investee entity so as to obtain benefits from its activities. Control is presumed to exist when the Company owns directly or indirectly through subsidiaries, more than 50% of the voting rights.

The minority interest consists of the amount of those interest at the date of original business combination (Note 3c) and minority's share of movements in equity since the date of the business combination. Any losses applicable to the minority interest in excess of the minority interest are allocated against the interests of the parent.

The results of subsidiaries acquired or disposed of during the year are included in the consolidated statements of income from the effective date of acquisition or up to the effective date of disposal, as appropriate.

Where necessary, adjustments are made to the financial statements of the subsidiaries to bring the accounting policies used in line with those used by the Company.

All intra-group transactions, balances, income and expenses are eliminated on consolidation.

c. Business Combinations

Acquisitions of subsidiaries and businesses are accounted for using the purchase method. The cost of the business combination is the aggregate of the fair value (at the date of exchange) of assets given, liabilities incurred or assumed, and equity instruments issued in exchange for control of the acquiree, plus any costs directly attributable to the business combination.

Pada saat akuisisi, aset dan kewajiban anak perusahaan diukur sebesar nilai wajarnya pada tanggal akuisisi. Selisih lebih antara biaya perolehan dan bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi diakui sebagai goodwill dan diamortisasi dengan menggunakan metode garis lurus selama lima tahun. Jika biaya perolehan lebih rendah dari bagian Perusahaan atas nilai wajar aset dan kewajiban yang dapat diidentifikasi yang diakui pada tanggal akuisisi (diskon atas akuisisi), maka nilai wajar aset non-moneter yang diakuisisi harus diturunkan secara proposional, sampai seluruh selisih tersebut tereliminasi. Sisa selisih lebih setelah penurunan nilai wajar aset dan kewajiban non moneter tersebut diakui sebagai goodwill negatif, dan diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan dengan menggunakan garis lurus selama 20 tahun.

Kepemilikan pemegang saham minoritas dicatat sebagai bagian dari minoritas atas biaya historis dari aset bersih.

d. Transaksi dan Penjabaran Laporan Keuangan Dalam Mata Uang Asing

Pembukuan Perusahaan dan anak perusahaan diselenggarakan dalam mata uang Rupiah. Transaksi-transaksi selama tahun berjalan dalam mata uang asing dicatat dengan kurs yang berlaku pada saat terjadinya transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan kewajiban moneter dalam mata uang asing disesuaikan untuk mencerminkan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan atau kerugian kurs yang timbul dikreditkan atau dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi tahun yang bersangkutan.

e. Transaksi Hubungan Istimewa

Pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa adalah:

- 1) perusahaan baik langsung maupun melalui satu atau lebih perantara, mengendalikan, atau dikendalikan oleh, atau berada di bawah pengendalian bersama, dengan Perusahaan (termasuk induk perusahaan, anak perusahaan dan perusahaan asosiasi);
- 2) perusahaan asosiasi;
- 3) perorangan yang memiliki, baik secara langsung maupun tidak langsung, suatu kepentingan hak suara di Perusahaan yang berpengaruh secara signifikan, dan anggota keluarga dekat dari perorangan tersebut (yang dimaksudkan dengan anggota keluarga dekat adalah mereka yang dapat diharapkan mempengaruhi atau dipengaruhi perorangan tersebut dalam transaksinya dengan Perusahaan);

On acquisition, the assets and liabilities of a subsidiary are measured at their fair values at the date of acquisition. Any excess of the cost of acquisition over the fair values of the identifiable net assets acquired is recognized as goodwill and amortized using the straight-line method over five years. When the cost of acquisition is less than the interest in the fair values of the identifiable assets and liabilities acquired as at the date of acquisition (i.e. discount on acquisition), the fair values of the acquired non-monetary assets are reduced proportionately until all the excess is eliminated. The excess remaining after reducing the fair values of non-monetary assets acquired is recognized as negative goodwill, treated as deferred revenue and recognized as income on a straight-line method over 20 years.

The interest of the minority shareholders is stated at the minority's proportion of the historical cost of the net assets.

d. Foreign Currency Transactions and Translation

The books of accounts of the Company and its subsidiaries are maintained in Indonesian Rupiah. Transactions during the year involving foreign currencies are recorded at the rates of exchange prevailing at the time the transactions are made. At balance sheet date, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to reflect the rates of exchange prevailing at that date. The resulting gains or losses are credited or charged to current operations.

e. Transactions with Related Parties

Related parties consist of the following:

- 1) companies that, directly or indirectly through one or more intermediaries, control, or are controlled by, or are under common control with, the Company (including holding companies, subsidiaries and fellow subsidiaries);
- 2) associated companies;
- 3) individuals owning, directly or indirectly, an interest in the voting power of the Company that gives them significant influence over the Company, and close members of the family of any such individuals (close members of the family are those who can influence or can be influenced by such individuals in their transactions with the Company);

- 4) karyawan kunci, yaitu orang-orang yang mempunyai wewenang dan tanggung jawab untuk merencanakan, memimpin dan mengendalikan kegiatan Perusahaan, yang meliputi anggota dewan komisaris, direksi dan manajer dari Perusahaan serta anggota keluarga dekat orang-orang tersebut; dan
- 5) perusahaan di mana suatu kepentingan substansial dalam hak suara dimiliki baik secara langsung maupun tidak langsung oleh setiap orang yang diuraikan dalam butir (3) atau (4), atau setiap orang tersebut mempunyai pengaruh signifikan atas perusahaan tersebut. Ini mencakup perusahaan yang dimiliki anggota dewan komisaris, direksi atau pemegang saham utama Perusahaan dan perusahaan-perusahaan yang mempunyai anggota manajemen kunci yang sama dengan Perusahaan.

Semua transaksi dengan pihak-pihak yang mempunyai hubungan istimewa, baik yang dilakukan dengan atau tidak dengan persyaratan dan kondisi yang sama sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga, diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasi.

f. Penggunaan Estimasi

Penyusunan laporan keuangan konsolidasi sesuai dengan prinsip akuntansi yang berlaku umum di Indonesia mengharuskan manajemen membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan kewajiban yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan kewajiban kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasi serta jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan. Realisasi dapat berbeda dari jumlah yang diestimasi.

g. Kas dan Setara Kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas, bank dan semua investasi yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang dari tanggal perolehannya dan tidak dijaminan serta tidak dibatasi penggunaannya.

h. Investasi

Deposito berjangka

Deposito berjangka yang jatuh tempo kurang dari tiga bulan namun dijaminan atas hutang dan deposito berjangka yang jatuh tempo lebih dari tiga bulan tetapi terealisasi dalam satu tahun dari tanggal neraca disajikan sebagai investasi sementara dan dinyatakan sebesar nilai nominal.

- 4) key management personnel who have the authority and responsibility for planning, directing and controlling the Company's activities, including commissioners, directors and managers of the Company and close members of their families; and

- 5) companies in which a substantial interest in the voting power is owned, directly or indirectly, by any person described in point (3) or (4), or over which such a person is able to exercise significant influence. This includes companies owned by commissioners, directors or major stockholders of the Company and companies that have a key member of management in common with the Company.

All transactions with related parties, whether or not made at similar terms and conditions as those done with third parties, are disclosed in the consolidated financial statements.

f. Use of Estimates

The preparation of consolidated financial statements in conformity with accounting principles generally accepted in Indonesia requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and disclosures of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements and the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period. Actual results could be different from those estimates.

g. Cash and Cash Equivalents

Cash and cash equivalents consist of cash on hand and in banks and all unrestricted investments with maturities of three months or less from the dates of placement.

h. Investments

Time deposit

Time deposits with maturities of three months or less which are pledged as loan collateral and time deposits with maturities of more than three months that are realizable within one year from balance sheet date are presented as temporary investments and stated at nominal values.

Investasi pada perusahaan asosiasi

Perusahaan asosiasi adalah suatu perusahaan dimana induk perusahaan mempunyai pengaruh yang signifikan, namun tidak mempunyai pengendalian atau pengendalian bersama, melalui partisipasi dalam mengambil keputusan atas kebijakan financial dan operasional investee.

Penghasilan dan aset dan kewajiban dari perusahaan asosiasi digabungkan dalam laporan keuangan konsolidasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas. Investasi pada perusahaan asosiasi dicatat di neraca sebesar biaya perolehan dan selanjutnya disesuaikan untuk perubahan dalam bagian kepemilikan Perusahaan atas aset bersih perusahaan asosiasi yang terjadi setelah perolehan, dikurangi dengan penurunan nilai yang ditentukan untuk setiap investasi secara individu. Bagian Perusahaan atas kerugian perusahaan asosiasi yang melebihi nilai tercatat dari investasi tidak diakui kecuali jika Perusahaan mempunyai kewajiban atau melakukan pembayaran kewajiban perusahaan asosiasi yang dijaminnya, dalam hal demikian tambahan kerugian diakui sebesar kewajiban atas pembayaran tersebut.

Goodwill dan goodwill negatif dari investasi pada perusahaan asosiasi termasuk di dalamnya nilai tercatat dari investasi diukur dan diamortisasi dengan cara yang sama dengan akuisisi dari entitas yang dikendalikan (Catatan 3c). Amortisasi goodwill dan goodwill negatif termasuk dalam bagian Perusahaan atas laba perusahaan asosiasi.

Reksadana

Investasi dalam unit penyertaan reksa dana diklasifikasikan sebagai tersedia untuk dijual dan diakui sebesar nilai wajar. Keuntungan dan kerugian yang timbul dari perubahan nilai wajar diakui langsung dalam ekuitas sampai pada saat efek tersebut dijual atau telah terjadi penurunan nilai. Pada saat itu keuntungan atau kerugian kumulatif yang sebelumnya telah diakui dalam ekuitas dibebankan dalam laba rugi tahun berjalan. Nilai wajar investasi dalam unit penyertaan reksadana ditentukan berdasarkan nilai aset bersih reksadana yang bersangkutan pada tanggal neraca.

Investasi lainnya

Investasi dalam bentuk saham dengan kepemilikan kurang dari 20% yang nilai wajarnya tidak tersedia dan dimaksudkan untuk investasi jangka panjang dinyatakan sebesar biaya perolehan (metode biaya). Bila terjadi penurunan nilai yang bersifat permanen, nilai tercatatnya dikurangi untuk mengakui penurunan tersebut dan kerugiannya dibebankan pada laporan laba rugi tahun berjalan.

Investments in associated companies

An associate is an entity over which the Company is in a position to exercise significant influence, but not control or joint control, through participation in the financial and operating policy decisions of the investee.

The results and assets and liabilities of associates are incorporated in these consolidated financial statements using the equity method of accounting. Investments in associates are carried in the consolidated balance sheets at cost as adjusted by post-acquisition changes in the Company share of the net assets of the associate, less any impairment in the value of the individual investments. Losses of the associate, in excess of the Company's interest in those associates, are not recognized except if the Company has incurred obligations or made payments on behalf of the associates to satisfy obligations of the associates that the Company has guaranteed, in which case additional losses are recognized to the extent of such obligations or payments.

Goodwill and negative goodwill from investments in associates are included in the carrying amount of the investment and are measured and amortized in the same manner as that for acquisition of controlled entities (Note 3c). The amortization of goodwill and negative goodwill are included in the Company's share in the results of the associates.

Mutual funds

Investments in units of mutual fund are classified as available for sale and stated at fair value. Unrealized gains or losses from the changes in the fair value are recognized directly in equity, until the units of mutual fund is disposed of or is determined to be impaired at which time the cumulative gain or loss previously recognized in equity is included in the current operations. The fair value of investments in units of mutual fund is based on the related mutual fund's net assets value at balance sheet date.

Other investments

Investments in shares of stock with ownership interest of less than 20% that do not have readily determinable fair values and are intended for long-term investments are stated at cost. The carrying amount of the investments is written down to recognize a permanent decline in the value of the individual investment. Any such write-down is charged directly to current operations.

i. Penyisihan Piutang Ragu-ragu

Penyisihan piutang ragu-ragu berdasarkan penelaahan terhadap masing-masing akun piutang pada akhir tahun.

j. Biaya Dibayar Dimuka

Biaya dibayar dimuka diamortisasi selama manfaat masing-masing biaya dengan menggunakan metode garis lurus.

k. Aset Tetap

Aset tetap terdiri dari hak pengusahaan jalan tol, aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol dan proyek dalam peaksanaan.

Aset Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset tetap merupakan hak konsesi dari Pemerintah Republik Indonesia berupa pengusahaan jalan tol ruas Cawang - Jembatan Tiga, Jakarta yang diberikan kepada Perusahaan dan ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya yang diberikan kepada CMS, anak perusahaan.

Aset jalan tol terdiri dari jalan dan jembatan, gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol, dan sarana pelengkap jalan tol dicatat sebagai aset hak pengusahaan jalan tol yang dinyatakan sebesar biaya perolehan, kecuali untuk aset tertentu yang diturunkan menjadi nilai yang dapat terpulihkan dan aset yang dinilai kembali dikurangi dengan akumulasi penyusutannya dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Biaya perolehan aset hak pengusahaan jalan tol disusutkan pada saat aset tersebut telah selesai dibangun dan dioperasikan dan/atau berdasarkan keputusan Menteri mengenai penetapan pengoperasian. Penyusutan dilakukan dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) selama masa hak pengusahaan jalan tol (masa konsesi).

Hak konsesi yang diberikan kepada Perusahaan dan anak perusahaan dapat dipindahkan dengan persetujuan Pemerintah. Hak konsesi ini akan diserahkan ke Pemerintah pada saat akhir masa konsesi dan pada saat itu, seluruh akun yang berhubungan dengan hak konsesi akan dieliminasi.

Selama periode hak pengusahaan jalan tol, aset hak pengusahaan jalan tol dapat dikeluarkan dari neraca Perusahaan dan anak perusahaan jika jalan tol diserahkan (dikuasakan) kepada pihak lain atau Pemerintah mengubah status jalan tol menjadi jalan non tol atau tidak ada manfaat ekonomi yang dapat diharapkan dari penggunaannya. Keuntungan atau kerugian yang timbul dari penghentian atau pelepasan aset jalan tol diakui sebagai keuntungan atau kerugian dalam laporan laba tahun berjalan.

i. Allowance for Doubtful Accounts

Allowance for doubtful accounts is provided based on a review of the status of the individual accounts receivable at the end of the year.

j. Prepaid Expenses

Prepaid expenses are amortized over their beneficial periods using the straight-line method.

k. Property and Equipment

Property and equipment consists of toll road concession rights, property and equipment other than toll road concession rights and construction in progress.

Toll Road Concession Rights Assets

Concession rights are granted by the Government of Indonesia in the form of toll road concession at Cawang - Jembatan Tiga Interchange, Jakarta, to the Company and Simpang Susun Waru - Bandara, Surabaya, to CMS, a subsidiary.

Toll road assets, consisting of roads and bridges, toll gates and support buildings, and toll supplementary facilities, are recorded as toll road concession rights assets and are stated at acquisition cost, except for certain assets which were written down to their net recoverable values and revalued assets, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Cost incurred to acquire toll road concession rights assets is depreciated when the assets have been completed and put into operation and/or based on Ministerial decree regarding toll road operation. Cost incurred to acquire concession rights assets is depreciated over the period of the concession rights using the straight-line method.

Concession rights granted to the Company and its subsidiary are transferrable with approval from Government. These concession right assets will be transferred to the Government at the end of concession period and at such time, all accounts related to the concession rights assets will be derecognized.

During the toll road concession rights period, the concession rights assets may be derecognized from the balance sheet of the Company and its subsidiary if the toll road is transferred to another party or the Government has changed the status of the toll road to non-toll road or if there is no economic benefit expected from usage of the toll road. Gain or loss from discontinuance or disposal of toll road is recognized in the consolidated statement of income.

Sebelum tahun 2005, penyusutan hak pengusahaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus yang akan berakhir pada tanggal 31 Desember 2023 berdasarkan masa hak pengusahaan jalan tol sebagai berikut:

	Tahun dan bulan/ Years and months
Ruas Cawang - Tanjung Priok dan Jakarta Interchange II B	30
Ruas Tanjung Priok - Ancol Timur	28 dan/and 2
Ruas Ancol Timur - Jembatan Tiga	27 dan/and 6
Rampa Kemayoran	20 dan/and 1

Sejak tahun 2005, penyusutan hak pengusahaan jalan tol dihitung hingga 31 Maret 2025.

Pada tanggal 27 April 2008, Ruas Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, Surabaya, telah beroperasi secara komersial. Penyusutan hak pengusahaan jalan tol dihitung sampai berakhirnya hak konsesi jalan tol hingga 21 Mei 2040.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

Aset Dalam Penyelesaian

Aset dalam penyelesaian disajikan sebagai bagian dari aset tetap, dinyatakan sebesar biaya perolehan. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap digunakan.

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan pembangunan jalan dan fasilitas lainnya yang secara fisik masih dalam tahap pelaksanaan dikapitalisasi sebagai proyek dalam pelaksanaan. Akumulasi biaya tersebut akan dipindahkan ke biaya perolehan hak pengusahaan jalan tol pada saat proyek selesai dikerjakan.

Aset Selain Hak Pengusahaan Jalan Tol

Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol dicatat sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai.

Before 2005, depreciation of toll road concession rights is computed using the straight-line method over the period of the toll road concession rights up to December 31, 2023 as follows:

Cawang - Tanjung Priok section and Jakarta Interchange II B
Tanjung Priok - Ancol Timur section
Ancol Timur - Jembatan Tiga section
Kemayoran ramp

Effective 2005, the depreciation of toll road concession rights is computed up to March 31, 2025.

On April 27, 2008, Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, toll road in Surabaya, has started its commercial operations. The depreciation of the toll road concession rights is computed over the period of the toll road concession rights until May 21, 2040.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add, to replace part of, or to service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

Projects in Progress

Project in progress is stated at cost and presented as part of property and equipment. The accumulated costs are reclassified to the appropriate property and equipment account when the construction is completed and the constructed asset is ready for its intended use.

Costs incurred during the construction of roads and other facilities are capitalized as project in progress. The accumulated costs are reclassified to toll road concession rights upon completion of the project.

Property and Equipment other than Toll Road Concession Rights

Property and equipment other than toll road concession rights, are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses.

Penyusutan aset tetap selain hak perusahaan jalan tol dihitung dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*) berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap sebagai berikut:

Depreciation of property and equipment other than toll road concession rights is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan pengembangan tanah	20	Buildings and land improvements
Perlengkapan gedung dan jalan tol	5	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	5	Machinery and equipment
Inventaris kantor	5	Office equipment

Tanah dinyatakan berdasarkan biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Land is stated at cost and is not depreciated.

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laporan laba rugi konsolidasi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke entitas dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal. Aset tetap yang sudah tidak digunakan lagi atau yang dijual dikeluarkan dari kelompok aset tetap berikut akumulasi penyusutannya. Keuntungan atau kerugian dari penjualan aset tetap tersebut dibukukan dalam laporan laba rugi konsolidasi pada tahun yang bersangkutan.

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of property, plant and equipment, are recognized as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the entity and the cost of the item can be measured reliably. When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values and the related accumulated depreciation and any impairment loss are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in the current operations.

l. Penurunan Nilai Aset

Bila nilai tercatat suatu aset melebihi taksiran jumlah yang dapat diperoleh kembali (estimated recoverable amount) maka nilai tercatat tersebut diturunkan ke jumlah yang dapat diperoleh kembali tersebut, yang ditentukan sebagai nilai tertinggi antara nilai jual neto dan nilai pakai.

l. Impairment of Assets

When the carrying amount of an assets exceeds its estimated recoverable amount, the asset is written down to its estimated recoverable amount, which is determined as the higher of net selling price or value in use.

m. Beban Tangguhan

Biaya-biaya yang timbul sehubungan dengan kegiatan operasional jalan tol dengan masa manfaat lebih dari satu tahun ditangguhkan dan diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus (*straight-line method*), sebagai berikut:

m. Deferred Costs

Costs incurred in relation to toll road operations that have benefits of more than one year are deferred and are amortized over the useful life using the straight-line method as follows:

	Tahun/ Years	
Biaya pengerasan jalan	3 - 5	Scrapping, filling and compaction
Biaya sambungan gelagar	3	Expansion joint

n. Sewa

Sewa diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan jika sewa tersebut mengalihkan secara substantial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Sewa lainnya, yang tidak memenuhi kriteria tersebut, diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

n. Leases

Leases are classified as finance leases whenever the terms of the lease transfer substantially all the risks and rewards of ownership to the lessee. All other leases are classified as operating leases.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui sebagai pendapatan dengan dasar garis lurus selama masa sewa. Biaya langsung awal yang terjadi dalam proses negosiasi dan pengaturan sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Aset pada sewa pembiayaan dicatat pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewaan Perusahaan dan anak perusahaan yang ditentukan pada awal kontrak atau, jika lebih rendah, sebesar nilai kini dari pembayaran sewa minimum. Kewajiban kepada lessor disajikan di dalam neraca sebagai kewajiban sewa pembiayaan.

Pembayaran sewa harus dipisahkan antara bagian yang merupakan beban keuangan dan bagian yang merupakan pengurangan dari kewajiban sewa sehingga mencapai suatu tingkat bunga yang konstan (tetap) atas saldo kewajiban. Beban keuangan dibebankan langsung ke laba rugi. Rental kontinjen dibebankan pada periode terjadinya.

Pembayaran sewa operasi diakui sebagai beban dengan dasar garis lurus (straight-line basis) selama masa sewa, kecuali terdapat dasar sistematis lain yang dapat lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat aset yang dinikmati pengguna. Rental kontinjen diakui sebagai beban di dalam periode terjadinya.

Dalam hal insentif diperoleh dalam sewa operasi, insentif tersebut diakui sebagai kewajiban. Keseluruhan manfaat dari insentif diakui sebagai pengurangan dari biaya sewa dengan dasar garis lurus kecuali terdapat dasar sistematis lain yang lebih mencerminkan pola waktu dari manfaat yang dinikmati pengguna.

o. Kuasi-reorganisasi

Aset dan kewajiban dinilai kembali sesuai dengan nilai wajar pada tanggal kuasi-reorganisasi. Selisih antara nilai wajar dan nilai buku aset dan kewajiban tersebut digunakan untuk mengeliminasi saldo defisit dan selisihnya dicatat pada akun "Selisih Penilaian Aset dan Kewajiban" sebagai bagian dari Ekuitas pada neraca konsolidasi.

Rental income from operating leases is recognized on a straight-line basis over the term of the relevant lease. Initial direct costs incurred in negotiating and arranging an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized on a straight-line basis over the lease term.

Assets held under finance leases are initially recognized as assets of the Company and subsidiaries at their fair value at the inception of the lease or, if lower, at the present value of the minimum lease payments. The corresponding liability to the lessor is included in the balance sheet as a finance lease obligation.

Lease payments are apportioned between finance charges and reduction of the lease obligation so as to achieve a constant rate of interest on the remaining balance of the liability. Finance charges are charged directly to profit or loss, unless they are directly attributable to qualifying assets, in which case they are capitalized in accordance with the accounting policy on borrowing costs. Contingent rentals are recognized as expenses in the periods in which they are incurred.

Operating lease payments are recognized as an expense on a straight-line basis over the lease term, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed. Contingent rentals arising under operating leases are recognized as an expense in the period in which they are incurred.

In the event that lease incentives are received to enter into operating leases, such incentives are recognized as a liability. The aggregate benefit of incentives is recognized as a reduction of rental expense on a straight-line basis, except where another systematic basis is more representative of the time pattern in which economic benefits from the leased asset are consumed.

o. Quasi-reorganization

Assets and liabilities are revalued at their fair values at quasi-reorganization date. The difference between the fair values of assets and liabilities and their book values is offset against the deficit and the remaining balance is presented as "Excess of Net Increment in Value of Net Assets Over Liabilities" under the equity section of the consolidated balance sheets.

p. Biaya Pinjaman

Biaya (termasuk bunga, amortisasi diskonto atau premium, amortisasi biaya yang terkait dengan perolehan pinjaman dan selisih kurs) yang terjadi akibat transaksi pinjaman yang digunakan untuk membiayai pembangunan proyek jalan tol, dikapitalisasi sebagai bagian dari pekerjaan dalam pelaksanaan selama periode pembangunan. Sebaliknya biaya dibebankan ke operasi pada saat terjadinya.

q. Biaya Emisi Hutang

Biaya emisi hutang yang timbul sehubungan dengan penerbitan obligasi hutang dikurangkan dari hasil penerbitan obligasi/hutang tersebut. Selisih antara hasil emisi bersih dengan nilai nominal merupakan diskonto atau premium yang diamortisasi selama jangka waktu obligasi tersebut.

r. Imbalan Pasca Kerja

Perusahaan dan anak perusahaan membukukan imbalan pasca kerja imbalan pasti untuk karyawan sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan imbalan pasca kerja ini.

Perhitungan imbalan pasca kerja menggunakan metode Projected Unit Credit. Akumulasi keuntungan dan kerugian aktuarial bersih yang belum diakui yang melebihi 10% dari nilai kini imbalan pasti diakui dengan metode garis lurus selama rata-rata sisa masa kerja yang diperkirakan dari para pekerja dalam program tersebut. Biaya jasa lalu dibebankan langsung apabila imbalan tersebut menjadi hak atau vested, dan sebaliknya akan diakui sebagai beban dengan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi vested.

Jumlah yang diakui sebagai kewajiban imbalan pasti di neraca merupakan nilai kini kewajiban imbalan pasti disesuaikan dengan keuntungan dan kerugian aktuarial yang belum diakui, dan biaya jasa lalu yang belum diakui.

s. Pengakuan Pendapatan dan Beban

Pendapatan tol

Pendapatan dari hasil pengoperasian jalan tol diakui pada saat penjualan karcis tol. Pendapatan Perusahaan setelah dikurang bagian PT Jasa Marga (Persero).

p. Borrowing Costs

Costs (including interest, amortization of discount or premium, amortization of costs related to acquisition of loan or debt and foreign exchange differences to the extent they are regarded as adjustment of interest cost) incurred on borrowings used to finance the construction of toll roads are capitalized during the construction period as part of property and equipment. Otherwise, borrowing costs are charged to operations as incurred.

q. Debt Issuance Costs

Debt issuance costs are deducted directly from the proceeds of the related bonds/debt to determine the net proceeds. Difference between the net proceeds and face values represents discounts or premiums, which are amortized using the straight-line method over the term of the bonds.

r. Post-Employment Benefits

The Company and its subsidiaries provide defined post-employment benefits to its employees in accordance with Labor Law No. 13/2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The cost of providing post-employment benefits is determined using the Projected Unit Credit Method. The accumulated unrecognized actuarial gains and losses that exceed 10% of the present value of the defined benefit obligations is recognized on a straight-line basis over the expected average remaining working lives of the participating employees. Past service cost is recognized immediately to the extent that the benefits are already vested, and otherwise is amortized on a straight-line basis over the average period until the benefits become vested.

The benefit obligation recognized in the balance sheets represents the present value of the defined benefit obligation, as adjusted for unrecognized actuarial gains and losses and unrecognized past service cost.

s. Revenue and Expense Recognition

Toll revenues

Revenue from toll road operations is recognized upon the sale of the toll ticket. The Company's revenue is net of the share of PT Jasa Marga (Persero).

Penghasilan bunga

Penghasilan bunga diakui berdasarkan waktu terjadinya dengan acuan jumlah pokok terhutang dan tingkat bunga yang berlaku.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya.

t. Restrukturisasi Hutang Bermasalah

Selisih lebih nilai tercatat pinjaman (termasuk bunga, denda yang berhubungan) di atas jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang langsung diakui sebagai keuntungan hasil restrukturisasi. Setelah restrukturisasi, jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru dikurangkan dari nilai tercatat hutang dan tidak ada beban bunga yang diakui hingga jatuh tempo hutang tersebut.

Jika nilai tercatat pinjaman kurang dari jumlah pembayaran kas masa depan yang ditetapkan dalam persyaratan baru hutang dalam restrukturisasi hutang bermasalah, terbatas pada modifikasi atas persyaratan hutang maka tidak ada keuntungan ataupun kerugian hasil restrukturisasi yang diakui. Dampak restrukturisasi tersebut diakui secara prospektif sejak saat restrukturisasi dilaksanakan. Setelah restrukturisasi, beban bunga dihitung dengan menggunakan tingkat bunga efektif konstan dikalikan dengan nilai tercatat hutang pada awal setiap periode sampai dengan jatuh temponya.

Semua biaya langsung yang berhubungan dengan restrukturisasi hutang bermasalah yang terkait dengan modifikasi pinjaman dikurangkan dengan keuntungan restrukturisasi atau diakui sebagai beban periode berjalan jika tidak ada keuntungan restrukturisasi yang diakui.

u. Pajak Penghasilan

Beban pajak kini ditentukan berdasarkan laba kena pajak dalam periode yang bersangkutan yang dihitung berdasarkan tarif pajak yang berlaku.

Interest income

Interest income is accrued on time basis, by reference to the principal outstanding and at the applicable interest rate.

Expenses

Expenses are recognized when incurred.

t. Troubled Debt Restructuring

The excess of the carrying amount of the loan and related accounts over the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms is recognized immediately as restructuring gain. After the restructuring, all cash payments under the terms of the loan are deducted from the carrying amount of the loan, and no interest expense is recognized on such loan until maturity.

If the carrying amount of the loan is less than the total future cash payments specified by the new terms of the loan in a troubled debt restructuring involving only modification of terms, no gain or loss is recognized. The effect of such restructuring is accounted for respectively from the time of restructuring. After the restructuring, interest expense is computed by applying a constant effective interest rate to the carrying amount of the loan and related accounts at the beginning of each period until maturity.

All direct cost incurred in relation to a troubled-debt restructuring involving only a modification of terms is deducted in measuring gain on restructuring or included in in expense for the period if no gain on restructuring is recognized.

u. Income Tax

Current tax expense is determined based on the taxable income for the year computed using prevailing tax rates.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan diakui atas konsekuensi pajak periode mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan kewajiban menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan kewajiban. Kewajiban pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer dan rugi fiskal yang boleh dikurangkan, sepanjang besar kemungkinan dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa datang.

Pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal neraca. Pajak tangguhan dibebankan atau dikreditkan dalam laporan laba rugi, kecuali pajak tangguhan yang dibebankan atau dikreditkan langsung ke ekuitas.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan disajikan di neraca, kecuali aset dan kewajiban pajak tangguhan untuk entitas yang berbeda, atas dasar kompensasi sesuai dengan penyajian aset dan kewajiban pajak kini.

v. Laba per Saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba bersih dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Laba per saham dilusian dihitung dengan membagi laba bersih residual dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang telah disesuaikan dengan dampak dari semua efek berpotensi saham biasa yang dilutif.

w. Informasi Segmen

Informasi segmen disusun sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dianut dalam penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasi. Pelaporan informasi segmen berdasarkan segmen geografis.

Segmen geografis adalah komponen Perusahaan yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk pada lingkungan (wilayah) ekonomi tertentu dan komponen itu memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan (wilayah) ekonomi lain.

Aset dan kewajiban yang digunakan bersama dalam satu segmen atau lebih dialokasikan kepada setiap segmen jika, dan hanya jika, pendapatan dan beban yang terkait dengan aset tersebut juga dialokasikan kepada segmen-segmen tersebut.

Deferred tax assets and liabilities are recognized for the future tax consequences attributable to differences between the financial statement carrying amounts of assets and liabilities and their respective tax bases. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences to the extent that it is probable that taxable income will be available in future periods against which the deductible temporary differences can be utilized.

Deferred tax is calculated at the tax rates that have been enacted or substantially enacted by the balance sheet date. Deferred tax is charged or credited in the consolidated statements of income, except when it relates to items charged or credited directly to equity, in which case the deferred tax is also charged or credited directly to equity.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the balance sheets, except if these are for different legal entities, in the same manner the current tax assets and liabilities are presented.

v. Earnings per Share

Basic earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding during the period.

Diluted earnings per share is computed by dividing net income by the weighted average number of shares outstanding as adjusted for the effects of all dilutive potential ordinary shares.

w. Segment Information

Segment information is prepared using the accounting principles adopted for preparing and presenting the consolidated financial statements. The Company's reporting segment information is based on geographical segments.

A geographical segment is a distinguishable component of an enterprise that is engaged in providing products or services within a particular economic environment and that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments.

Assets and liabilities that relate jointly to two or more segments are allocated to their respective segments if, and only if, their related revenues and expense are also allocated to those segments.

4. KAS DAN SETARA KAS

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2009 Rp	2008 Rp	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1.485.720.349	1.514.285.019	Rupiah
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
US\$ 8.238 pada tahun 2009 dan 2008	77.437.200	90.206.100	US\$ 8,238 in 2009 and 2008
Dolar Singapura (Sin\$ 5.000)	33.490.000	38.035.000	Singapore Dollar (Sin\$ 5,000)
	<u>1.596.647.549</u>	<u>1.642.526.119</u>	
Bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	11.834.091.250	34.952.676.752	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Jabar Banten	13.180.084.332	3.956.219.421	PT Bank Jabar Banten
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.046.813.318	2.761.279.400	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	1.874.732.890	549.130.709	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	534.053.007	7.026.287.989	PT Bank Central Asia Tbk
PT Bank Mega Tbk	54.397.533	713.419.309	PT Bank Mega Tbk
Bank DBS Indonesia	642.301	678.301	Bank DBS Indonesia
PT Bank Bukopin Tbk	-	7.331.971	PT Bank Bukopin Tbk
	<u>29.524.814.631</u>	<u>49.967.023.852</u>	
Euro			Euro
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 83.776 pada tahun 2009 dan Eur 85.159 pada tahun 2008)	1.131.790.110	1.314.173.379	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (Eur 83,776 in 2009 and Eur 85,159 in 2008)
Dolar Amerika Serikat			U.S. Dollar
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 2.014 pada tahun 2009 dan US\$ 6.084 pada tahun 2008)	18.930.230	66.622.756	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk (US\$ 2,014 in 2009 and US\$ 6,084 in 2008)
Jumlah Bank	<u>30.675.534.971</u>	<u>51.347.819.987</u>	Total Cash in Banks
Setara kas - deposito berjangka			Cash equivalents - time deposits
Rupiah			Rupiah
PT Bank Jabar Banten	39.000.000.000	8.000.000.000	PT Bank Jabar Banten
PT Bank CIMB Niaga Tbk	15.500.000.000	-	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Danamon Tbk	10.000.000.000	-	PT Bank Danamon Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	-	16.000.000.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	-	1.500.000.000	PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk
Jumlah Deposito Berjangka	<u>64.500.000.000</u>	<u>25.500.000.000</u>	Total Time Deposits
Jumlah Kas dan Setara Kas	<u>96.772.182.520</u>	<u>78.490.346.106</u>	Total cash and cash equivalents
Tingkat suku bunga deposito berjangka			Interest rates on time deposits per annum
Rupiah	7% - 11%	8,25% - 13%	Rupiah

5. INVESTASI JANGKA PENDEK - BERSIH

	2009 Rp	2008 Rp
Pengelola Dana		
Abacus Capital Cayman Limited	81.975.854.178	-
Tersedia untuk dijual		
Reksa dana:		
Panin Dana Utama Plus	16.315.117	16.315.117
Trimegah Dana Stabil	10.791.626	10.791.626
Niaga Pendapatan Tetap B	6.890.114	6.890.114
Jumlah	33.996.857	33.996.857
Kenaikan (penurunan) nilai wajar:		
Panin Dana Utama Plus	5.073.119	(218.842)
Trimegah Dana Stabil	1.054.646	2.235.687
Niaga Pendapatan Tetap B	1.779.315	3.119.399
Jumlah	7.907.080	5.136.244
Nilai Wajar	41.903.937	39.133.101
Jumlah	82.017.758.115	39.133.101

Perusahaan menempatkan dana berdasarkan kontrak manajemen investasi untuk ditempatkan pada instrumen investasi tertentu sesuai dengan permintaan Perusahaan. Investasi ini dikelola oleh Abacus Capital Cayman Limited.

Pada 29 Maret 2010, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi pada Abacus (Catatan 37d).

5. SHORT-TERM INVESTMENTS - NET

Fund Manager
 Abacus Capital Cayman Limited

Available for sale
 Mutual Funds:
 Panin Dana Utama Plus
 Trimegah Dana Stabil
 Niaga Pendapatan Tetap B
 Sub-total

Increase (decrease) in fair value:
 Panin Dana Utama Plus
 Trimegah Dana Stabil
 Niaga Pendapatan Tetap B
 Sub-total
 Net asset value
 Total

The Company placed its funds under investment management contract for the placement in certain investments instrument on the discretion of the Company. This investment is being managed by Abacus Capital Cayman Limited.

On 29 March 2010, the Company redeemed all its investment in Abacus (Note 37d).

6. PIUTANG LAIN-LAIN

	2009 Rp	2008 Rp
<u>Aset lancar</u>		
Piutang Jamsostek	1.625.897.760	330.470.046
Piutang mantan direksi	575.471.720	2.129.617.067
Piutang sewa iklan (Catatan 35c)	404.962.200	-
Pinjaman karyawan	388.846.213	484.936.947
Estimasi klaim asuransi (Catatan 10)	312.500.000	10.422.369.467
Bunga masih harus diterima	253.447.792	33.392.645
Piutang koperasi	207.393.491	228.546.978
Piutang atas penjualan saham	-	160.000.000
Lain-lain	262.526.000	260.131.000
Jumlah	4.031.045.176	14.049.464.150
<u>Aset tidak lancar</u>		
Koperasi Citra Marga (KCM) (Catatan 37c)	6.826.429.920	6.995.701.305
Piutang mantan direktur anak perusahaan (Catatan 37a)	3.000.000.000	3.000.000.000
Piutang karyawan	-	221.061.000
Jumlah	9.826.429.920	10.216.762.305

Current assets
 Jamsostek receivable
 Receivable from former directors
 Rent revenues receivable (Note 35c)
 Loan to employees
 Estimated insurance claims (Note 10)
 Interest receivable
 Cooperative receivable
 Receivable from sale of shares
 Others
 Total

Non-current assets
 Koperasi Citra Marga (KCM)
 (Note 37c)
 Receivable from the subsidiary's
 former director (Note 37a)
 Loan to employees
 Total

- a. Piutang kepada mantan direktur Perusahaan terutama merupakan hak yang diberikan kepada Direktur untuk membeli mobil kantor pada saat mereka berhenti (Catatan 10).

- b. Piutang kepada koperasi Citra Marga (KCM)

Piutang KCM merupakan piutang untuk program perumahan karyawan, pinjaman simpan pinjam, pinjaman pembelian saham Perusahaan dan piutang atas pemanfaatan lahan untuk reklame.

Manajemen Perusahaan berkeyakinan bahwa piutang kepada KCM dapat tertagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan atas piutang ini (Catatan 37c).

- c. Piutang kepada Bambang Soeroso (mantan Direktur Perusahaan dan CMS) yang berasal dari penguasaan atas 3 lembar surat obligasi milik CMS senilai Rp 3 miliar. Berdasarkan salinan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 1808/pdt.G/2006/PN.Jak-Sel tanggal 18 Juli 2007 disepakati perdamaian, dimana Bambang Soeroso akan menyerahkan kepada CMS surat obligasi pengganti dengan nilai yang sama selambat-lambatnya 90 (sembilan puluh) hari kerja terhitung sejak ditandatangani kesepakatan tersebut.

Pada tanggal 4 Pebruari 2008, CMS telah mengajukan permohonan sita eksekusi dan pada tanggal 17 Maret 2008, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengabulkan permohonan untuk melakukan sita eksekusi atas harta Bambang Soeroso yang terdiri dari:

- i. 1 bidang tanah dan bangunan di Jl. Taman Lebak Bulus 1 No. 13-14A, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.
- ii. 1 bidang tanah dan bangunan yang dikenal dengan Gedung Satria di Jl. Fatmawati No. 5, Jakarta Selatan.

Pada tanggal 23 Oktober 2008, CMS telah mengajukan permohonan Lelang Eksekusi atas 1 bidang tanah dan bangunan yang terletak di Jl. Taman Lebak Bulus 1 No. 13-14A, Lebak Bulus, Jakarta Selatan dan pada tanggal 6 April 2009, PN Jakarta Selatan telah mengeluarkan penetapan kembali yang isinya adalah untuk segera dilakukan eksekusi lelang/penjualan umum atas objek lelang.

Pada tanggal 9 Desember 2009, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menetapkan harga limit lelang eksekusi tanah dan bangunan di Lebak Bulus, Jakarta Selatan sebesar Rp 7.968.000.000. Lelang eksekusi pertama ditetapkan tanggal 11 Pebruari 2010.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tersebut dapat tertagih sehingga tidak dilakukan penyisihan piutang ragu-ragu.

- a. Receivable from the Company's former directors represents mainly the option given to Directors either to return the office car assigned for their use or purchase it at the time of their resignation (Note 10).

- b. Receivable from Koperasi Citra Marga (KCM)

KCM receivable represents housing and other loans for employees, loan for purchase of Company shares, and receivable for use of advertising space.

Management believes that the receivable from KCM is fully collectible and no provision is required (Note 37c).

- c. Receivable from subsidiary's director represents receivable from Bambang Soeroso, a former director of CMS, arising from possession of 3 of bond certificates owned by CMS with a value of Rp 3 billion. Based on the official copy of South Jakarta District Court verdict in civil case No. 1808/Pdt.G/2006/PN.Jak-Sel dated July 18, 2007, an amicable settlement has been reached, whereby Bambang Soeroso is obliged to surrender to CMS other bonds with the same value (3 billion rupiah) no later than 90 (ninety) working days from the signing of the agreement.

On February 4, 2008, CMS requested to execute attachment and, on March 17, 2008, the South Jakarta District Court approved CMS's request to execute seizure of the assets of Bambang Soeroso which consist of:

- i. A plot of land and the building thereon, at Jl. Taman Lebak Bulus 1 No. 13-14A, Lebak Bulus, Jakarta Selatan.
- ii. A plot of land and the building thereon, known as Gedung Satria, at Jl. Fatmawati No. 5, Jakarta Selatan.

On October 23, 2008, CMS filed a request for Foreclosure Sale of the plot of land and the building thereon at Jl. Taman Lebak Bulus 1 No. 13-14A, Lebak Bulus, Jakarta Selatan, and on April 6, 2009, the South Jakarta District Court issued a reconfirmation decision, the content of which was to immediately perform the foreclosure sale/ auction.

On December 9, 2009, the South Jakarta District Court has determined that the minimum price for the foreclosure sale of land and the building in Lebak Bulus, Jakarta Selatan shall be Rp 7,968,000,000. The first foreclosure sale will be held on February 11, 2010.

Management believes that such accounts receivable is collectible thus no allowance for doubtful account was provided.

7. BIAYA DAN PAJAK DIBAYAR DIMUKA

	2009	2008
	Rp	Rp
Asuransi	1.014.670.676	1.360.374.129
Sewa gedung kantor	150.166.673	164.852.319
Bunga dibayar dimuka atas hutang pembelian peralatan tol (Catatan 19)	123.249.575	-
Pajak penghasilan pasal 21	105.783.288	341.607.850
Tunjangan perumahan	55.720.557	191.467.055
Sewa deposit box	1.705.000	1.705.000
Tunjangan kendaraan karyawan - bagian lancar	-	128.414.744
Jumlah	<u>1.451.295.769</u>	<u>2.188.421.097</u>

Asuransi dibayar dimuka merupakan pembayaran atas premi asuransi yang terdiri dari asuransi kesehatan karyawan, *civil engineering completed risk (CECR)*, *public liability*, *money in promises*, *cash in transit insurance*, *motor vehicle*, *property all risk*, *earth quake*, *group personal accident*, *business guard for director and officers* (Catatan 10).

Pajak dibayar di muka – PPh pasal 21 merupakan lebih bayar pajak atas pembayaran pajak penghasilan pasal 21 masing-masing untuk masa pajak 2009 dari CMS dan 2008 dari CW.

Tunjangan kendaraan merupakan tunjangan yang diberikan oleh Perusahaan kepada karyawan tertentu untuk pembelian kendaraan. Perusahaan menanggung sebesar 35% dari harga pembelian kendaraan karyawan dan diamortisasi selama 5 tahun, sedangkan 65% dari harga pembelian kendaraan dicicil selama 5 tahun melalui pemotongan gaji setiap bulan. Pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008, bagian jangka panjang dari tunjangan kendaraan masing-masing sebesar nihil dan Rp 83.879.730.

7. PREPAID EXPENSES AND PREPAID TAXES

Insurance
Prepaid office rent
Prepaid interest on liability for purchase toll equipment (Note 19)
Prepaid tax article 21
Housing allowance
Deposit box rental
Vehicles allowance - current portion
Total

Prepaid insurance pertains to payment of insurance premiums covering employees' health insurance, civil engineering completed risk (CECR), public liability, money in premises, cash in transit insurance, motor vehicle, property all risk, earth quake, group personal accident, and business guard for directors and officers (Note 10).

Prepaid tax article 21 is an overpayment for the fiscal year 2009 of CMS and 2008 of CW.

The Company provides allowance to certain employees for the acquisition of vehicles. The Company bears 35% of the cost of the vehicles, which is amortized over five years and the remaining 65% is recognized as employee loan, which is paid through deduction from monthly salary over five years. As of December 31, 2009 and 2008, the long-term portion of the vehicle allowance amounted to nil and Rp 83,879,730, respectively.

8. ASET LANCAR LAINNYA

	2009	2008
	Rp	Rp
Uang muka pembelian kendaraan	534.321.000	-
Uang muka konsultan rencana teknik	405.813.300	205.813.300
Operasional pembebasan tanah	90.000.000	90.000.000
Jaminan sewa	58.000.000	130.298.400
Uang muka biaya operasional	10.322.000	-
Jumlah	<u>1.098.456.300</u>	<u>426.111.700</u>

8. OTHER CURRENT ASSETS

Purchase advances for vehicles
Advance to technical design consultant
Land clearing operation
Security deposit
Advance for operational expense
Total

9. PENYERTAAN SAHAM

Metode Ekuitas	Persentase Kepemilikan/ Percentage of Ownership %	2009 Rp	2008 Rp	Equity Method
Biaya Perolehan				Cost of Investments:
Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)	21	-	54.270.839.212	Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)
PT Sari Bangun Persada (SBP)	49	4.900.000.000	4.900.000.000	PT Sari Bangun Persada (SBP)
PT Pradas Marga Persada (PMP) (dalam tahap pengembangan)	40	96.000.000	96.000.000	PT Pradas Marga Persada (PMP) (a development stage company)
Jumlah		4.996.000.000	59.266.839.212	Total
Bagian Atas Akumulasi Rugi				Share in Accumulated Net
Bersih:				Losses
CMMTC		-	(54.270.839.212)	CMMTC
SBP		(4.900.000.000)	(1.291.615.020)	SBP
Jumlah		(4.900.000.000)	(55.562.454.232)	Total
Jumlah tercatat		96.000.000	3.704.384.980	Carrying amount
Metode Biaya				Cost Method
PT Jasa Sarana (JS)	15	11.625.000.000	11.625.000.000	PT Jasa Sarana (JS)
CMMTC	11	-	-	CMMTC
Jumlah		11.721.000.000	15.329.384.980	Total

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)

CMMTC merupakan Perusahaan asosiasi yang berlokasi di Manila, Philipina, bergerak di bidang penyelenggaraan jalan tol. Per 31 Desember 2009 dan 2008, CMMTC telah mengalami kerugian kumulatif sebesar Peso 5,28 miliar atau ekuivalen Rp 1.076,06 miliar (tidak diaudit) dan Peso 7,39 miliar atau ekuivalen Rp 1.704,73 miliar (diaudit). Akumulasi rugi CMMTC diakui sampai sebesar biaya perolehannya.

Saham Perusahaan dalam CMMTC dijamin kepada Bank pemberi pinjaman dan disimpan pada Far East Bank And Trust Company (sekarang Bank of the Philippine Islands) sebagai Collateral Agent. Penyimpanan saham kemudian telah berpindah kepada Philippine National Bank (PNB) atas permintaan penggantian dari pemberi pinjaman.

Pada tanggal 6 Oktober 2009, CMMTC memperoleh persetujuan dari Bursa Efek Philipina (SEC) sehubungan dengan peningkatan modal dasar dan disetor. Peningkatan modal disetor tersebut berasal dari tambahan setoran modal dari pemegang saham lain yang mengakibatkan penurunan persentase kepemilikan saham Perusahaan dari 21% menjadi 11%. (Catatan 34). Selanjutnya pada tanggal 31 Desember 2009, investasi pada CMMTC diklasifikasikan dengan metode biaya. Perusahaan mempunyai piutang kepada CMMTC sebesar Rp 456.793.593 yang telah disisihkan sepenuhnya tahun 2009 dan 2008 (Catatan 34).

Citra Metro Manila Tollways Corporation (CMMTC)

CMMTC, an associate located in Manila, Philippines, is engaged in toll road operations. As of December 31, 2009 and 2008, CMMTC has accumulated losses of Php 5.28 billion or equivalent to Rp 1,076.06 billion (unaudited) and Php 7.39 billion or equivalent to Rp 1,704.73 billion (audited), respectively. The accumulated losses in CMMTC were recognized only to the extent of the cost of the investment.

The Company's investment in shares of CMMTC is pledged as collateral for CMMTC's syndicated bank loan with Far East Bank and Trust Company (now Bank of the Philippine Islands) acting as collateral agent. The custody of the shares was later transferred to Philippine National Bank (PNB) at the request of the lender.

On October 6, 2009, CMMTC obtained approval from the Philippine Stock and Exchange Commission (SEC) regarding the increase in the authorized and paid-up capital stock. The increase in CMMTC's paid-up capital stock resulted from additional paid-up capital from other stockholders, which effectively reduced the Company's ownership interest from 21% to 11%. Hence, at December 31, 2009, the investment in CMMTC was classified under cost method. The Company has receivable amounting to Rp 456,793,593 from CMMTC, which has been fully provided for as of 2009 and 2008 (Note 34).

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP didirikan pada bulan Juni 2004, bergerak di bidang pengembangan wilayah, pemborongan dan perdagangan umum. Persentase pemilikan GNI, pada SBP adalah sebesar 49%.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kegiatan operasional SBP dihentikan. SBP telah mengalami kerugian kumulatif sebesar Rp 4.721.279.808. Akumulasi rugi SBP diakui GNI sebesar biaya perolehannya.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

Pada tanggal 24 Desember 2004, Perusahaan dan PT Pradas Depok mendirikan PMP yang bergerak di bidang penyelenggaraan proyek jalan tol, melakukan investasi dan jasa penunjang di bidang jalan tol lainnya, serta usaha di bidang lainnya yang berkaitan dengan penyelenggaraan jalan tol. Pada tanggal 22 Februari 2005, Perusahaan telah melakukan setoran modal, sebesar Rp 96.000.000 atau pemilikan sebesar 40%.

PT Jasa Sarana (JS)

Pada tanggal 6 Februari 2004, Perusahaan, Pemerintah Propinsi Jawa Barat dan PT Indecassociates Limited mendirikan JS yang bergerak di bidang pengusahaan prasarana infrastruktur pada kawasan khusus dan fasilitas lainnya. Persentase pemilikan Perusahaan pada JS adalah sebesar 15%.

Pada tanggal 5 April 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) dan JS mengadakan Nota Kesepakatan dalam Pengusahaan Jalan Tol Bogor Ring Road. Dalam Nota Kesepahaman tersebut, JM akan menempatkan penyertaannya lebih besar atau sama dengan 51% saham pada JS yang akan bertanggung jawab terhadap pembangunan Jalan Tol Bogor Ring Road.

Pada tahun 2009 dan 2008, Perusahaan menerima dividen tunai dari JS tersebut masing-masing sebesar Rp 50.183.779 dan Rp 47.616.774 dan dicatat pada akun pendapatan lain-lain.

PT Sari Bangun Persada (SBP)

SBP was established in June 2004, with activities comprising of regional development, contracting and general trading. GNI, a subsidiary, owns 49% equity ownership in SBP.

On December 31, 2009, operational activity of SBP has been discontinued. SBP has accumulated losses of Rp 4,721,279,808. The accumulated losses in SBP were recognized only to the extent of the cost of the investment.

PT Pradas Marga Persada (PMP)

On December 24, 2004, the Company and PT Pradas Depok established PMP, whose scope of activities comprises the operation of toll road projects, investment, and provision of other toll road support services in accordance with prevailing regulations, and development and operation of businesses in other areas related to toll road operations. On February 22, 2005, the Company paid its share, amounting to Rp 96,000,000, representing 40% ownership.

PT Jasa Sarana (JS)

On February 6, 2004, the Company, the Government of West Java Province, and PT Indecassociates Limited established JS, whose scope of activities comprises managing infrastructure in special areas and other facilities. The Company has 15% ownership in JS.

On April 5, 2005, PT Jasa Marga (Persero) (JM) and JS entered into Memorandum of Understanding (MOU) on the Bogor Ring Road toll road development. Under the MOU, JM will have at least 51% share in JS that will undertake the Bogor Ring Road toll development.

In 2009 and 2008, the Company received cash dividends from JS in the amount of Rp 50,183,779 and Rp 47,616,774, respectively, and were presented as other income.

10. ASET TETAP

10. PROPERTY AND EQUIPMENT

	1 Januari 2009/ January 1, 2009	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2009/ December 31, 2009	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At Cost:
Hak perusahaan jalan tol						Toll road concession rights
Jalan dan jembatan	2.638.504.584.293	2.434.013.847	-	1.924.140.000	2.642.862.738.140	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	44.934.748.399	-	-	-	44.934.748.399	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	21.940.213.190	-	-	-	21.940.213.190	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	<u>2.705.379.545.882</u>	<u>2.434.013.847</u>	<u>-</u>	<u>1.924.140.000</u>	<u>2.709.737.699.729</u>	Total
Aset tetap selain hak perusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road concession rights
Tanah	44.126.954.575	-	-	-	44.126.954.575	Land
Bangunan	28.570.039.774	682.855.126	-	-	29.252.894.900	Buildings
Perlengkapan gedung dan jalan tol	7.039.665.492	2.835.547.146	-	-	9.875.212.638	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	17.320.557.134	2.147.060.200	3.113.800.000	-	16.353.817.334	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	36.604.144.303	1.129.739.830	-	-	37.733.884.133	Machinery and equipment
Inventaris kantor	3.066.001.911	141.353.940	-	-	3.207.355.851	Office equipment
Jumlah	<u>136.727.363.189</u>	<u>6.936.556.242</u>	<u>3.113.800.000</u>	<u>-</u>	<u>140.550.119.431</u>	Total
Proyek dalam pelaksanaan	78.303.383.350	9.150.899.964	-	-	87.454.283.314	Project in progress
Jumlah	<u>2.920.410.292.421</u>	<u>18.521.470.053</u>	<u>3.113.800.000</u>	<u>1.924.140.000</u>	<u>2.937.742.102.474</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Hak perusahaan jalan tol						Toll road concession rights
Jalan dan jembatan	328.314.070.664	103.585.862.386	-	-	431.899.933.050	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	6.805.308.513	1.890.599.840	-	-	8.695.908.353	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	2.062.608.870	739.216.632	-	-	2.801.825.502	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	<u>337.181.988.047</u>	<u>106.215.678.858</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>443.397.666.905</u>	Total
Aset tetap selain hak perusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road concession rights
Tanah	3.742.755.682	2.206.347.733	-	-	5.949.103.415	Land
Bangunan	6.968.583.829	1.446.791.797	-	-	8.415.375.626	Buildings
Perlengkapan gedung dan jalan tol	2.984.762.079	1.547.127.273	-	-	4.531.889.352	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	5.910.071.133	3.315.288.850	1.936.156.663	-	7.289.203.320	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	30.364.998.693	2.006.641.654	-	-	32.371.640.347	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.831.674.364	414.977.335	-	-	2.246.651.699	Office equipment
Jumlah	<u>51.802.845.780</u>	<u>10.937.174.642</u>	<u>1.936.156.663</u>	<u>-</u>	<u>60.803.863.759</u>	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>388.984.833.827</u>	<u>117.152.853.500</u>	<u>1.936.156.663</u>	<u>-</u>	<u>504.201.530.664</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>2.531.425.458.594</u>				<u>2.433.540.571.810</u>	Net Book Value

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA, Tbk
DAN ANAK PERUSAHAAN
CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI
31 DESEMBER 2009 DAN 2008 SERTA UNTUK TAHUN-
TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
(Lanjutan)

PT CITRA MARGA NUSAPHALA PERSADA, Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
DECEMBER 31, 2009 AND 2008 AND FOR THE
YEARS THEN ENDED (Continued)

	1 Januari 2008/ January 1, 2008	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklas/ Reclassifications	31 Desember 2008/ December 31, 2008	
	Rp	Rp	Rp	Rp	Rp	
Biaya perolehan:						At Cost:
Hak pengusahaan jalan tol						Toll road concession rights
Jalan dan jembatan	1.304.843.100.000	19.994.493.003	19.994.493.003	1.333.661.484.293	2.638.504.584.293	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	27.337.500.000	-	-	17.597.248.399	44.934.748.399	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	7.136.413.780	-	-	14.803.799.410	21.940.213.190	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	<u>1.339.317.013.780</u>	<u>19.994.493.003</u>	<u>19.994.493.003</u>	<u>1.366.062.532.102</u>	<u>2.705.379.545.882</u>	Total
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road concession rights
Tanah	13.436.500.000	-	-	30.690.454.575	44.126.954.575	Land
Bangunan	27.896.319.998	673.719.776	-	-	28.570.039.774	Buildings
Perlengkapan gedung dan jalan tol	6.302.511.867	737.153.625	-	-	7.039.665.492	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	16.882.513.800	3.303.173.561	3.692.540.000	827.409.773	17.320.557.134	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	33.832.141.206	2.772.003.097	-	-	36.604.144.303	Machinery and equipment
Inventaris kantor	2.183.135.126	882.866.785	-	-	3.066.001.911	Office equipment
Jumlah	<u>100.533.121.997</u>	<u>8.368.916.844</u>	<u>3.692.540.000</u>	<u>31.517.864.348</u>	<u>136.727.363.189</u>	Total
Proyek dalam pelaksanaan	<u>1.293.963.020.615</u>	<u>224.001.140.052</u>	<u>-</u>	<u>(1.439.660.777.317)</u>	<u>78.303.383.350</u>	Project in progress
Jumlah	<u>2.733.813.156.392</u>	<u>252.364.549.899</u>	<u>23.687.033.003</u>	<u>(42.080.380.867)</u>	<u>2.920.410.292.421</u>	Total
Akumulasi Penyusutan:						Accumulated Depreciation:
Hak pengusahaan jalan tol						Toll road concession rights
Jalan dan jembatan	248.886.729.452	88.999.464.748	9.572.123.536	-	328.314.070.664	Toll road and bridges
Sarana pelengkap jalan tol	5.214.385.000	1.590.923.513	-	-	6.805.308.513	Toll facilities and equipment
Gerbang dan bangunan pelengkap jalan tol	1.361.204.842	701.404.028	-	-	2.062.608.870	Toll gates and supporting buildings
Jumlah	<u>255.462.319.294</u>	<u>91.291.792.289</u>	<u>9.572.123.536</u>	<u>-</u>	<u>337.181.988.047</u>	Total
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol						Property and equipment other than toll road concession rights
Tanah	2.687.300.000	1.055.455.682	-	-	3.742.755.682	Land
Bangunan	5.573.335.393	1.395.248.436	-	-	6.968.583.829	Buildings
Perlengkapan gedung dan jalan tol	1.705.822.703	1.278.939.376	-	-	2.984.762.079	Toll road fixtures and equipment
Kendaraan dan alat berat	3.747.933.260	3.252.295.203	1.090.157.330	-	5.910.071.133	Vehicles and heavy equipment
Mesin dan peralatan	28.493.493.730	1.871.504.963	-	-	30.364.998.693	Machinery and equipment
Inventaris kantor	1.451.555.714	380.118.650	-	-	1.831.674.364	Office equipment
Jumlah	<u>43.659.440.800</u>	<u>9.233.562.310</u>	<u>1.090.157.330</u>	<u>-</u>	<u>51.802.845.780</u>	Total
Jumlah Akumulasi Penyusutan	<u>299.121.760.094</u>	<u>100.525.354.599</u>	<u>10.662.280.866</u>	<u>-</u>	<u>388.984.833.827</u>	Total Accumulated Depreciation
Jumlah Tercatat	<u>2.434.691.396.298</u>				<u>2.531.425.458.594</u>	Net Book Value

Pengurangan aset tetap merupakan penjualan kendaraan Perusahaan dan anak perusahaan kepada pihak ketiga dan mantan Komisaris dan Direksi sesuai dengan opsi bila mereka telah tidak menjabat.

Pada tanggal 27 April 2008, CMS telah memulai operasi jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda di Surabaya. Aset dalam penyelesaian sebesar Rp 1.408.142.912.969 telah direklasifikasi ke akun aset tetap jalan tol yang bersangkutan dan properti investasi (Catatan 13).

Disposal of property and equipment represents the sale of the Company and its subsidiaries' vehicles to third party and the Company's former Commissioners and Directors when they exercise the option to buy upon resignation.

On April 27, 2008, CMS has started its commercial operations at the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road in Surabaya. Project in progress amounting to Rp 1,408,142,912,969 were reclassified to appropriate property and equipment account under toll road concession rights and property and investment property (Note 13).

Beban penyusutan aset tetap dialokasi sebagai berikut:

Depreciation expense of property and equipment was allocated as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Beban jasa tol (Catatan 26a)	109.363.576.990	94.146.700.860	Toll service expenses (Note 26a)
Beban umum dan administrasi (Catatan 26b)	7.789.276.510	6.378.653.739	General and administrative expenses (Note 26b)
Jumlah	<u>117.152.853.500</u>	<u>100.525.354.599</u>	Total

Perusahaan dan CMS telah mengasuransikan aset tetapnya terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya kepada PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas tahun 2009 dan PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter dan lainnya tahun 2008 dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp 3.443.631.584.015 dan Rp 3.427.341.234.015 (Catatan 7).

The Company and CMS insured all their properties and equipment against fire and other risks with PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi AIU Indonesia, PT Asuransi Parolamas in 2009 and PT Asuransi Allianz Utama Indonesia, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa, PT Citra International Underwriter and others in 2008, for the insured amount of Rp 3,443,631,584,015 and Rp 3,427,341,234,015, respectively (Note 7).

Pada tahun 2007 terjadi dua kebakaran jalan tol yaitu jalan tol Pluit Km 24 + 800 pada tanggal 22 Mei 2007 dan jalan tol Jembatan Tiga Km 24 + 200 tanggal 7 Agustus 2007. Biaya-biaya yang terjadi untuk perbaikan jalan tol sebesar Rp 19.994.493.003 dikapitalisasi sedangkan biaya-biaya untuk pembersihan area sebesar Rp 18.500.000.000 dikapitalisasi dan diakui sebagai biaya pasca kebakaran pada aset lainnya (Catatan 12 dan 35f).

In 2007, there were two (2) toll road fires, one (1) at Pluit toll road km 24 + 800 on May 22, 2007 and two (2) at Jembatan Tiga toll road km 24 + 200 on August 7, 2007. The costs incurred to restore the toll road amounting to Rp 19,994,493,003 were capitalized, while costs incurred for clearing the area affected by fire and the rest of toll roads amounting to Rp 18,500,000,000 were recorded as cost of post-fire management under other assets (Notes 12 and 35f).

Atas peristiwa kebakaran tersebut, Perusahaan telah mengajukan klaim asuransi sebesar Rp 19.863.216.748 kepada konsorsium perusahaan asurans, yang terdiri dari PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Asuransi Bosowa dan PT Citra International Underwriter. Pada tahun 2008, Perusahaan mengajukan klaim asuransi dan mencatat estimasi klaim asuransi hanya sebesar penambahan nilai tercatat jalan tol akibat kebakaran sebesar Rp 10.422.369.467. Pada tahun 2009, realisasi atas klaim asuransi adalah sebesar Rp 2.500.000.000 sehingga Perusahaan mengakui kerugian atas klaim asuransi sebesar Rp 7.922.369.467.

For these fire incidents, the Company has filed insurance claims amounting to Rp 19,863,216,748 from the consortium of insurance companies, which consists of PT Asuransi Allianz, PT Asuransi Ramayana, PT Asuransi Parolamas, PT Bosowa and PT Citra International Underwriter. In 2008, the Company filed an insurance claim but recorded estimated insurance claims only to the extent of the net book value of toll road affected by fire amounting to Rp 10,422,369,467. In 2009, the insurance claims approved amounted to Rp 2,500,000,000, hence the Company recognized the loss on insurance claims of Rp 7,922,369,467 in the consolidated statements of income.

Dalam rangka kuasi-reorganisasi tanggal 31 Desember 2003, Perusahaan telah menugaskan PT Seruling Bambu Kuning (SBK), perusahaan jasa penilaian terdaftar, untuk melakukan penilaian (valuasi) aset tetap Perusahaan dengan menggunakan metode penilaian pendekatan data pasar dan pendekatan biaya.

In connection with its quasi-reorganization on December 31, 2003, the Company engaged PT Seruling Bambu Kuning (SBK), a registered appraisal company, to appraise the Company's property and equipment using the market data approach and cost approach methodologies.

Berdasarkan Laporan Penilaian SBK, nilai pasar aset tetap berikut kenaikan nilainya tanggal 31 Desember 2003, adalah sebagai berikut:

Based on SBK's Valuation Report, the market value of property and equipment of the Company and their corresponding increment in value as of December 31, 2003, are as follows:

	Nilai pasar/ <i>Market value</i>	Nilai buku/ <i>Book value</i>	Kenaikan nilai/ <i>Increment in value</i>	
	Rp	Rp	Rp	
<u>Aset Tetap</u>				<u>Property and Equipment</u>
Hak pengusahaan jalan tol	1.339.317.013.780	767.586.147.212	571.730.866.568	Toll road concession rights
Aset tetap selain hak pengusahaan jalan tol	82.656.186.219	62.537.340.992	20.118.845.227	Property and equipment other than toll road concession rights
Jumlah	<u>1.421.973.199.999</u>	<u>830.123.488.204</u>	<u>591.849.711.795</u>	Total

Pada tanggal 24 Juni 2004, Perusahaan telah memperoleh persetujuan penilaian kembali aset tetap hak pengusahaan jalan tol berdasarkan surat Keputusan Direktur Jenderal Pajak No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 tanggal 24 June 2008 tentang "Persetujuan Penilaian Kembali Aset Tetap Perusahaan Untuk Tujuan Perpajakan". Nilai pasar aset tetap hak pengusahaan jalan tol setelah penilaian berdasarkan keputusan tersebut adalah sebesar Rp 1.339.317.013.780.

On June 24, 2004, the Company received approval for the revaluation of toll road concession right fixed assets through Director General of Taxation Decision Letter No. 334/WPJ.07/BD.04/2004 dated June 24, 2004 regarding "Approval for Revaluation of the Company's Assets for Tax Purposes". Based on that decision, the market value of the toll road concession rights fixed assets is Rp 1,339,317,013,780.

Tanah dan bangunan Perusahaan dan Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan dengan nilai tercatat sebesar Rp 16.087.200.000 sedang dalam perkara di Pengadilan Tata Usaha Negara (Catatan 35h).

Land and building with HGB No. 1493/Gunung Sahari Selatan with carrying amount of Rp 16,087,200,000 has a pending litigation filed with the Jakarta State High Administrative Court (Note 35h).

Hak pengusahaan jalan tol CMS digunakan sebagai jaminan pinjaman ke bank (Catatan 20).

Toll road concession right in CMS is used as collateral for bank loans (Note 20).

11. BEBAN TANGGUHAN – BERSIH

11. DEFERRED COSTS - NET

	2009 Rp	2008 Rp	
<u>Biaya perolehan</u>			<u>Acquisition costs</u>
Biaya pengerasan jalan	83.692.848.565	70.022.281.255	Scrapping, filling and compaction
Biaya sambungan gelagar	44.436.610.331	38.527.692.142	Expansion joint
Hak atas tanah	1.628.477.000	1.628.477.000	Landrights
Lain-lain	1.101.284.653	178.892.750	Others
Jumlah	<u>130.859.220.549</u>	<u>110.357.343.147</u>	Total
Akumulasi amortisasi	<u>(83.812.184.292)</u>	<u>(61.626.454.593)</u>	Accumulated amortization
Jumlah - bersih	<u>47.047.036.257</u>	<u>48.730.888.554</u>	Net

Amortisasi beban tangguhan pada tahun 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 22.185.729.699 dan Rp 17.630.617.894.

The amortization of deferred costs in 2009 and 2008 amounted to Rp 22,185,729,699 and Rp 17,630,617,894, respectively.

12. ASET LAIN-LAIN

	2009	
	Rp	
Rekening bank dibatasi penggunaannya (Escrow accounts)		
PT Bank Mega Tbk	3.960.897.988	
PT Bank Central Asia Tbk	3.521.289.570	
Rekening operasional		
PT Bank Mega Tbk	1.000.000.000	
PT Bank Central Asia Tbk	1.000.000.000	
Deposito berjangka		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	
Biaya penanganan pasca kebakaran jalan tol	18.500.000.000	
Jumlah	43.466.137.558	

Rekening bank dibatasi penggunaannya

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan (Catatan 20) dengan PT Bank Central Asia Tbk (BCA) dan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), CMS harus menyetorkan semua pendapatan jalan tol ke dalam rekening penampungan bersama yang dikelola oleh Bank Mega. CMS memberikan kuasa khusus yang tidak dapat ditarik kembali kepada Bank Mega selaku Agen Pengumpul untuk mengelola rekening penampungan bersama. Agen Pengumpul akan memindahkan 50% dari seluruh dana di rekening penampungan bersama ke rekening penampungan BCA dan Bank Mega. Penggunaan dana dalam rekening penampungan bersama hanya dapat dilakukan oleh Agen Pengumpul berdasarkan kuasa khusus. Jika hutang bank CMS lunas, BCA dan Bank Mega akan memindahkan semua dana yang ada dalam rekening penampungan ke dalam rekening operasional.

Berdasarkan perjanjian pengelolaan rekening penampungan dengan BCA dan Bank Mega, CMS wajib menjaga minimum kas dalam rekening operasional masing-masing sebesar Rp 1.000.000.000. Dalam hal dana yang tersedia kurang dari yang dipersyaratkan, maka Perusahaan wajib menyetor dana tambahan untuk menutup seluruh kekurangan dana tersebut (Catatan 20).

Deposito berjangka - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Deposito berjangka sebesar Rp 15.483.950.000 merupakan deposito berjangka CW yang ditempatkan pada PT Bank Mandiri (Persero) Tbk yang dibatasi penggunaannya sesuai dengan Perjanjian Pengusahaan Jalan Tol Ruas Antasari-Depok-Bogor. Deposito berjangka tersebut memiliki tingkat bunga 7% per tahun.

12. OTHER ASSETS

	2008	
	Rp	
Restricted cash in banks (Escrow accounts)		
PT Bank Mega Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
Operational accounts		
PT Bank Mega Tbk	-	
PT Bank Central Asia Tbk	-	
Time deposits		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	15.483.950.000	
Cost of toll road post-fire management	18.500.000.000	
Total	33.983.950.000	

Restricted cash in banks

In relation with CMS's debt restructuring agreement (Note 20), the escrow account management agreement with PT Bank Central Asia Tbk (BCA) and PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) requires CMS to put all toll receipts in the joint escrow account maintained with Bank Mega. CMS gives specific irrevocable authority to Bank Mega as collecting agent to manage the joint escrow accounts. Collecting agent will transfer 50% of the fund in the joint escrow account to the BCA and Bank Mega escrow accounts. The cash in the joint escrow account can only be used by the collecting agent based on specific rights given to it. BCA and Bank Mega will transfer all of the remaining funds in escrow accounts to CMS's operational accounts upon full payment of CMS's bank loans due to these banks.

In accordance with the escrow account management agreement with BCA and Bank Mega, CMS is required to maintain a minimum balance in its operational accounts of Rp 1,000,000,000 each. In the event that the balance in these accounts falls below the required minimum amount, the Company must deposit additional funds to cover the shortfall (Note 20).

Time deposits - PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Time deposits amounting to Rp 15,483,950,000 represent time deposits of CW with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, which are restricted pursuant to the Antasari-Depok-Bogor Toll Road Operation Agreement. These time deposits earn 7% interest per annum.

Garansi bank ini telah diperpanjang pada tanggal 4 Maret 2010 sampai dengan 11 Juni 2010.

On March 4, 2010, the maturity date of the bank guarantee was extended to June 11, 2010.

Biaya penanganan pasca kebakaran jalan tol

Biaya penanganan pasca kebakaran merupakan biaya yang dikeluarkan oleh Perusahaan dalam rangka penertiban kolong tol sesuai Berita Acara Kesepakatan Biaya Penertiban Kolong Tol antara Perusahaan, Departemen Pekerjaan Umum dan Pemerintah DKI Jakarta Utara tanggal 12 September 2007 dan biaya perbaikan konstruksi segmen jalan tol yang terbakar. Jumlah biaya penanganan pasca kebakaran pada tahun 2008 sebesar Rp 18.500.000.000 (Catatan 12).

Biaya-biaya tersebut dicatat sebagai aset lainnya sehubungan dengan belum selesainya dan kompensasi dari Pemerintah atas tambahan hak pengusahaan jalan tol (Catatan 35f).

Cost of toll road post-fire management

Cost of post-fire management represents costs incurred by the Company on clearing and fencing of the area under the toll road as documented in the Minutes of Agreement between the Company, the Department of Public Works and the local government of DKI North Jakarta dated September 12, 2007 and repair costs for the toll road segment affected by the fire. Total cost of post-fire management in 2008 amounted to Rp 18,500,000,000 (Note 12).

The cost is recorded under other assets due to pending compensation from the Government in the form of additional toll road concession rights (Note 35f).

Deposito berjangka pada Bank beku kegiatan usaha dan dalam likuidasi

Perusahaan mempunyai deposito berjangka pada bank beku kegiatan usaha dan bank likuidasi sebagai berikut:

Time deposits in frozen bank and under liquidation

The Company has time deposit in frozen bank and under liquidation as follows:

	2009 dan/ and 2008	
	Rp	
PT Bank Yama	77.500.000.000	PT Bank Yama
PT Bank Andromeda	32.245.900.000	PT Bank Andromeda
Jumlah	109.745.900.000	Total
Penyisihan kemungkinan kerugian	(109.745.900.000)	Allowance for possible losses
Jumlah tercatat	-	Carrying amount

Deposito berjangka - PT Bank Yama (YAMA)

Deposito berjangka pada PT Bank Yama (YAMA) telah berstatus "Diblokir" sejak tahun 1998 dan seluruhnya telah disisihkan untuk kemungkinan kerugian.

Pada tanggal 24 Februari 2004, Perusahaan melalui Pengadilan Negeri Jakarta Selatan mengajukan gugatan sebesar Rp 77,5 miliar, Rp 1.343.577.534 dan Rp 76.089.246 kepada BPPN, Tim Pengelola Sementara (TPS) YAMA, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan sehubungan dengan deposito berjangka, bunga deposito dan rekening giro yang ditempatkan pada Bank Yama.

Time deposits - PT Bank Yama (YAMA)

Time deposits in PT Bank Yama (YAMA) were classified as "blocked" since 1998 and were fully provided for possible losses.

On February 24, 2004, the Company filed a lawsuit with the South Jakarta District Court against IBRA, the provisional management team of YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance for the recovery of the Company's time deposits, the associated interest, and current account balance in Bank Yama amounting to Rp 77.5 billion, Rp 1,343,577,534 and Rp 76,089,246, respectively.

Pada tanggal 29 September 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan BPPN, TPS YAMA, dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah melakukan perbuatan melawan hukum.
- 2) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar kepada Perusahaan, berupa:
 - Deposito berjangka sebesar Rp 77,5 miliar dan bunganya sebesar Rp 1.343.577.534.
 - Dana dalam rekening giro sebesar Rp 76.089.246.
- 3) Menghukum BPPN dan TPS YAMA untuk membayar denda sebesar 2% setiap bulan dari seluruh dana yang dimiliki oleh Perusahaan, terhitung sejak YAMA dibeku usahakan.

Pada tanggal 4 November 2004 dan 5 November 2004, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan BPPN secara terpisah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi DKI Jakarta atas hasil Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 1 Juni 2005 melalui Surat Keputusan No.128/PDT/2005/PT.DKI, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta telah menguatkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Selatan tersebut.

Pada tanggal 26 Januari 2006, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan telah mengajukan kasasi atas hasil Keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta ke Mahkamah Agung Republik Indonesia. Pada tanggal 23 November 2006, Mahkamah Agung RI telah mengeluarkan Surat Keputusan No. 1616/k/Pdt/2006 tentang penolakan kasasi yang diajukan tersebut.

Pada tanggal 23 Juli 2007, BPPN mengajukan Peninjauan Kembali terhadap keputusan Mahkamah Agung No.1616K/Pdt/2006, tanggal 23 Nopember 2006. Dan tanggal 3 September 2007, Perusahaan mengajukan kontra memori Peninjauan Kembali atas Peninjauan Kembali yang diajukan oleh BPPN tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2009, kasus tersebut masih dalam proses atau tahap Peninjauan Kembali di Mahkamah Agung R.I.

In its Decision No. 137/Pdt.G/2004/PN.Jak.Sel dated September 29, 2004, the South Jakarta District Court ruled, among other matters, as follows:

- 1) IBRA, the provisional management team of Bank YAMA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance breached the law.
- 2) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay to the Company the following:
 - Time deposits of Rp 77.5 billion and the corresponding interest of Rp 1,343,577,534.
 - Bank current account balance amounting to Rp 76,089,246.
- 3) IBRA and the provisional management team of YAMA have to pay the Company monthly penalty of 2% on the amount due to the Company, calculated from the date when YAMA's operation was suspended.

The Government of the Republic of Indonesia c.q. the Minister of Finance and IBRA separately appealed to the DKI Jakarta Superior Court on all decisions of the South Jakarta District Court on November 4, 2004 and November 5, 2004, respectively.

On June 1, 2005, in its Decision No. 128/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the Decision of the South Jakarta District Court.

On January 26, 2006, IBRA and the Government of Indonesia c.q. Minister of Finance appealed the decision of the DKI Jakarta Superior Court to the Supreme Court. On November 23, 2006, the Supreme Court issued Decision Letter No. 1616/k/Pdt/2006 rejecting the application for the appeal.

On July 23, 2007, IBRA filed a request for Judicial Review of Supreme Court decision No. 1616K/Pdt/2006 dated November 23, 2006. On September 3, 2007, the Company submitted its counter brief on the Judicial Review requested by IBRA.

As of December 31, 2009, the case is still in the Judicial Review process at the Supreme Court of the Republic of Indonesia.

Deposito berjangka - PT Bank Andromeda (BA)

Pada tahun 1999, Bank Indonesia menyatakan bahwa Pemerintah Republik Indonesia tidak menjamin dana nasabah yang ada pada bank asing, Bank Perkreditan Rakyat dan Bank Umum yang telah dicabut izin usahanya sebelum tanggal 27 Januari 1998. Pengumuman likuidasi BA adalah pada tanggal 1 November 1997. Deposito berjangka yang ditempatkan dalam BA telah disisihkan atas kemungkinan kerugian sebesar 100%.

Sampai dengan 31 Desember 2009, belum terdapat penerimaan kembali dari tim likuidator BA.

Time deposits - PT Bank Andromeda (BA)

In 1999, Bank Indonesia declared that the Government of the Republic Indonesia does not guarantee customer funds that are placed in foreign banks, Bank Perkreditan Rakyat and commercial banks whose business permits were revoked before January 27, 1998. The liquidation of BA was announced on November 1, 1997. Time deposits in BA were fully provided for possible losses.

As of December 31, 2009, there has been no further payment from the BA liquidator team.

13. PROPERTI INVESTASI

	2009
	Rp
Diluar ROW	40.156.240.867
Tahap II dan III	5.601.202.094
Jumlah	<u>45.757.442.961</u>

Tanah yang telah dibebaskan, tetapi diluar ROW proyek jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda adalah seluas 293.832 m2 dengan biaya perolehan sebesar Rp 42.080.380.867. Semua tanah ini masih atas nama pemilik lama (Catatan 10).

Beberapa bidang tanah dengan luas 85.734 m2 dan biaya perolehan sebesar Rp 5.601.202.094 yang direncanakan digunakan untuk pembangunan tahap II dan III Proyek Jalan Tol Simpang Susun Waru – Tanjung Perak di Surabaya. Mengingat rencana pembangunan tahap II dan III jalan tol tersebut telah dibatalkan, tanah tersebut dicatat sebagai investasi properti.

Estimasi nilai wajar properti investasi tanah untuk stage II dan III proyek jalan tol Simpang Susun Waru-Tanjung Perak pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebesar Rp 88.370.104.000 berdasarkan nilai objek pajak masing-masing bidang tanah.

13. INVESTMENT PROPERTY

	2008	
	Rp	
Outside Right of Way (ROW)	42.080.380.867	
Stage II and III	5.601.202.094	
Total	<u>47.681.582.961</u>	

Land acquired located outside the ROW of the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road project has an area of 293,832 square meters and acquisition cost of Rp 42,080,380,867. All of the land titles are still under the name of the former owners (Note 10).

Several parcels of land with area of 85,734 square meters and acquisition cost of Rp 5,601,202,094 was intended for construction of stages II and III of the Waru – Tanjung Perak Toll Road Project in Surabaya. Since the proposed construction of stages II and III of the toll road has been cancelled, the above land is recorded under investment property.

The estimated fair value of the investment properties land for stage II and III Simpang Susun Waru-Tanjung Perak toll road project as of December 31, 2009 and 2008 and based on the market value of each parcel of land amounted to Rp 88,370,104,000, respectively.

14. BIAYA MASIH HARUS DIBAYAR

	2009
	Rp
Biaya bunga dan denda	13.205.252.545
Biaya gaji dan kesejahteraan karyawan	7.310.000.000
Dana talangan untuk uang kembalian	390.000.000
Lain-lain	836.130.977
Jumlah	<u>21.741.383.522</u>

Biaya bunga dan denda merupakan bunga pinjaman dan denda keterlambatan pembayaran kepada Bank Mega dan BCA serta bunga Obligasi III (Catatan 18).

14. ACCRUED EXPENSES

	2008
	Rp
Interest and penalty	25.016.121.130
Salaries and employees' benefits	4.439.000.000
Small change fund	390.000.000
Others	121.402.239
Total	<u>29.966.523.369</u>

Accrued interest and penalty pertains to accrued interest and late payment penalties on loans from Bank Mega and BCA, and accrued interest on series III bonds (Note 18).

15. HUTANG PAJAK

	2009
	Rp
Pajak kini (Catatan 30)	
Perusahaan	5.920.521.870
Anak perusahaan	17.541.173
Pajak penghasilan	
Pasal 21	3.009.737.019
Pasal 23 dan 26	996.180.637
Pasal 25	5.224.095.414
Pasal 4 (2)	48.639.891
Pajak pertambahan nilai	96.276.000
Jumlah	<u>15.312.992.004</u>

15. TAXES PAYABLE

	2008
	Rp
Current income tax (Note 30)	
Company	7.374.114.996
Subsidiary	-
Income taxes	
Article 21	4.208.500.745
Article 23 and 26	606.922.882
Article 25	4.687.647.065
Article 4 (2)	171.796.531
Value added tax	-
Total	<u>17.048.982.219</u>

16. PENDAPATAN SEWA DITERIMA DIMUKA

	2009
	Rp
Pendapatan sewa tempat untuk iklan	1.710.302.400
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(1.710.302.400)</u>
Lebih dari satu tahun	<u>-</u>

16. UNEARNED RENT

	2008
	Rp
Unearned rental income from advertising space	3.961.619.669
Current portion for one year and below	<u>(3.191.619.669)</u>
More than one year	<u>770.000.000</u>

17. HUTANG KONTRAKTOR

	2009	2008
	Rp	Rp
PT Utama Karya	14.625.755.007	16.250.061.441
PT Waskita Karya	11.680.751.009	17.264.031.994
PT Wijaya Karya	10.484.469.030	11.035.628.093
PT Marga Maju Mapan	5.053.270.908	7.299.522.797
PT Semanggi Arta Persada	2.294.050.162	-
PT Module Intracs Yasatama	1.780.030.396	110.245.902
PT Siantar Tara Sejati	954.591.840	-
PT Bagus Pedriansyah	900.000.000	-
PT Yudi Diana Lestari	759.472.818	-
PT Mitra Inti Solusindo	565.329.376	-
PT Pearl Rubber Mandiri	285.118.947	4.632.236.437
PT Yasa Patria Perkasa	-	1.687.050.000
PT Sarana Margabhakti Utama	-	1.370.157.758
PT Rahardja Purnama Santosa	-	739.317.178
PT Sarana Marga Bhakti Utama	-	616.065.802
PT Putra Galindo	-	610.529.310
PT Mudamitra Indonesia	-	567.899.395
PT Sarana Raya Cipta	-	547.772.790
Oscaroscar	-	545.352.500
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 500 juta)	7.653.710.917	6.760.406.503
Jumlah	57.036.550.410	70.036.277.900
Bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	(27.498.120.227)	(70.036.277.900)
Jangka Panjang - Bersih	29.538.430.183	-

Dalam akun ini termasuk hutang retensi Perusahaan kepada kontraktor dengan masa retensi kurang dari satu tahun sebesar Rp 3.345.182.097 dan Rp 8.329.802.035 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

Pada tahun 2009, CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan para kontraktor sebagai berikut:

- a) Pada tanggal 16 April 2009, CMS telah menandatangani berita acara kesepakatan penyelesaian perhitungan bulanan, dimana selisih sebesar Rp 4.373.535.763 yang timbul akibat keretakan bangunan milik warga, akan menjadi beban PT Waskita Karya dan PT Adhi Karya selaku sub kontraktor. Pengurangan hutang kepada PT Waskita Karya sebesar Rp 4.373.535.763 dibukukan sebagai pendapatan lain-lain dalam laporan laba rugi konsolidasi.

17. PAYABLE TO CONTRACTORS

PT Utama Karya	16.250.061.441
PT Waskita Karya	17.264.031.994
PT Wijaya Karya	11.035.628.093
PT Marga Maju Mapan	7.299.522.797
PT Semanggi Arta Persada	-
PT Module Intracs Yasatama	110.245.902
PT Siantar Tara Sejati	-
PT Bagus Pedriansyah	-
PT Yudi Diana Lestari	-
PT Mitra Inti Solusindo	-
PT Pearl Rubber Mandiri	4.632.236.437
PT Yasa Patria Perkasa	1.687.050.000
PT Sarana Margabhakti Utama	1.370.157.758
PT Rahardja Purnama Santosa	739.317.178
PT Sarana Marga Bhakti Utama	616.065.802
PT Putra Galindo	610.529.310
PT Mudamitra Indonesia	567.899.395
PT Sarana Raya Cipta	547.772.790
Oscaroscar	545.352.500

Others (each below Rp 500 million)

Total

Current maturity

Long Term - Net

This account includes the Company's retention payable to contractors with retention period of less than one year amounting to Rp 3,345,182,097 and Rp 8,329,802,035 as of December 31, 2009 and 2008, respectively.

In 2009, CMS entered into settlement agreement of its liabilities with certain contractors as follows:

- a) On April 16, 2009, CMS entered into a memorandum of settlement of the monthly certificate calculation wherein the discrepancy of Rp 4,373,535,763 resulting from a crack in a public building will be for the account of PT Waskita Karya and PT Adhi Karya as its sub contractor. The reduction in CMS's liability to PT Waskita Karya amounting to Rp 4,373,535,763 is recorded in 2009 as part of other income in the consolidated income statements.

- b) CMS menandatangani perjanjian penyelesaian kewajiban dengan PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) dan PT Waskita Karya (Persero) atas hutang retensi sebagai berikut:

Kontraktor/ Contractor	Saldo Hutang	Skedul Pembayaran - Persentase dari saldo hutang per /						Jumlah/ Total
	Retensi/ Outstanding	Payment Schedule - Percentage of Outstanding Balance as of						
	Retention Payable	2009		2010		2011		
		30 Oktober/ 20 October 30,	20 November/ November 20	20 Desember/ December 20	30 Maret/ March 30	30 Maret/ March 30	20 Desember/ December 20	
	Rp							
PT Utama Karya (Persero)	16.250.838.897	5%	-	5%	15%	45%	30%	100%
PT Wijaya Karya (Persero)	11.036.283.189	5%	-	5%	15%	45%	30%	100%
PT Waskita Karya (Persero)	12.097.451.491	-	5%	5%	15%	45%	30%	100%
Jumlah/ Total	39.384.573.577							

Selain itu, CMS harus membayar denda sebesar 7% per tahun atas saldo hutang sejak tanggal 31 Maret 2010.

Seluruh perjanjian penyelesaian kewajiban tersebut mensyaratkan bahwa jika CMS gagal atau terlambat membayar sesuai dengan skedul yang telah disepakati maka CMS dikenakan denda 1/1000 per hari dari kewajiban yang jatuh tempo.

- b) CMS entered into settlement agreements with PT Utama Karya (Persero), PT Wijaya Karya (Persero) and PT Waskita Karya (Persero) for the settlement of retention payables as follows:

In addition, CMS must pay penalty of 7% per annum of outstanding payable beginning March 31, 2010.

All the above settlement obligation agreements contain provision that if CMS fails or is late in paying the liabilities in accordance with the new schedule, CMS will be penalized with 1/1000 of the amounts due per day.

18. HUTANG OBLIGASI

	2009 Rp
Hutang pokok	100.000.000.000
Diskonto	(780.671.079)
Bersih	<u>99.219.328.921</u>
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000
Diskonto	(780.671.079)
Bagian jangka pendek - Bersih	<u>99.219.328.921</u>
Bagian jangka panjang - Bersih	<u>-</u>

Pada tanggal 30 Mei 2005, Perusahaan menerbitkan "Obligasi Citra Marga Nusaphala Persada III Tahun 2005 Dengan Tingkat Bunga Tetap" (Obligasi III), nilai nominal sebesar Rp 306 miliar. Pembayaran bunga dilakukan setiap kwartal pada tanggal 8 Maret, 8 Juni, 8 September dan 8 Desember. Rincian Obligasi III adalah sebagai berikut:

Seri/ Series	Tingkat bunga/ Interest rate %	Jangka waktu/Term (tahun/year)	2009 Nilai nominal/ Nominal value Rp	2008 Nilai nominal/ Nominal value Rp
B	12,75	4	-	100.000.000.000
C	13,00	5	100.000.000.000	100.000.000.000
Jumlah/Total			<u>100.000.000.000</u>	<u>200.000.000.000</u>
Sisa diskonto/Discount balance			<u>(780.671.079)</u>	<u>(1.561.342.158)</u>
Jumlah bersih / Net			<u>99.219.328.921</u>	<u>198.438.657.842</u>

18. BONDS PAYABLE

	2008 Rp
Hutang pokok	200.000.000.000
Diskonto	(1.561.342.158)
Bersih	<u>198.438.657.842</u>
Dikurang bagian yang jatuh tempo dalam satu tahun	100.000.000.000
Diskonto	(780.671.079)
Net - Current portion	<u>99.219.328.921</u>
Net - Long term portion	<u>99.219.328.921</u>

On May 30, 2005, the Company issued "Citra Marga Nusaphala Persada III Year 2005 Bonds with Fixed Interest Rate (Bonds III), with nominal value of Rp 306 billion. Interest is payable quarterly every March 8, June 8, September 8 and December 8. The detail of Bonds III is as follows:

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) selaku Wali Amanat penerbitan obligasi ini sesuai dengan ketentuan Perjanjian Perwaliamanatan No. 6 tanggal 17 Maret 2005 dan amandemennya No. 14 dan No. 6, masing-masing bertanggal 29 April 2005 dan 12 Mei 2005.

Obligasi III tidak dijamin dengan kekayaan Perusahaan, baik bergerak maupun tidak bergerak, baik yang sekarang ada maupun yang akan ada dikemudian hari, secara pari-passu tanpa hak preferen dengan kreditur-kreditur lain, kecuali kreditur-kreditur yang secara khusus mempunyai hak agunan atas kekayaan Perusahaan (bila ada).

Pada tanggal 12 Juni 2008, Perusahaan telah mengadakan RUPO dan para pemegang obligasi III menyetujui hal-hal sebagai berikut:

- a) Menyetujui atas penjelasan Perusahaan dan memberikan persetujuan atas tindakan Perusahaan untuk memberikan persetujuan kepada CMS, menjaminkan aset milik CMS kepada krediturnya.
- b) Menyetujui usulan Perusahaan untuk melakukan perubahan ketentuan dalam Perjanjian Perwaliamanatan sesuai dengan Pasal 6 ayat 6.1 (a) huruf (i), sebagai berikut:
 1. Pembatasan untuk menjaminkan kekayaan Perusahaan dan/atau anak perusahaan, menjadi: Menjaminkan dan/atau menggadaikan baik sebagian maupun seluruh harta kekayaan Perusahaan baik yang telah ada maupun yang akan ada, kecuali agunan atau jumlah yang:
 - a. Telah diberikan sebelum ditandatangani perjanjian ini dengan ketentuan bahwa apabila aset tersebut telah dilepaskan maka aset tersebut tidak dapat lagi digunakan sebagai agunan;
 - b. Termasuk dalam agunan adalah (i) jaminan mengikuti tender, menjamin pembayaran bea masuk atau untuk pembayaran sewa, selama digunakan dalam operasi Perusahaan sehari-hari, (ii) agunan yang timbul karena keputusan pengadilan yang telah mempunyai kekuatan hukum tetap, (iii) agunan pembiayaan perolehan aset melalui sewa pembiayaan dimana aset terkait akan menjadi obyek agunan untuk pembiayaan tersebut.

PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) acted as Trustee for the issuance of these bonds under the Trusteeship Agreement No. 6 dated March 17, 2005 and its amendments No. 14 and No. 6 dated April 29, 2005 and May 12, 2005, respectively.

Bonds III are not collateralized by any assets of the Company, either moveable or fixed assets, either currently or in the future, pari-passu without preferential rights of other creditors, except for creditors that specifically have collateral rights on Company assets (if any).

On June 12, 2008, the Company held bonds III Bondholders meeting (RUPO) and the holders of the bonds III approved the following:

- a) Approved the Company's explanation and granted approval for the Company's action to permit CMS, to pledge the assets of CMS to its creditors.
- b) Approved the Company's proposal to amend the provisions in the Trusteeship Agreement in accordance with Article 6 paragraph 6.1 (a) letter (i) as follows:
 1. Restrictions to pledge the assets of the Company and/or its subsidiaries, as follows: To pledge and/or provide as collateral part or all of the Company's assets, either those already existing or those expected in the future, except for collateral or amounts that:
 - a. Have been provided before the signing of this agreement, with the provision that when such pledged assets have been released, such assets may no longer be used as collateral;
 - b. Included as collateral are (i) bonds required to participate in a tender, to guarantee payment of import duty or for lease payments, as long as they are used for the Company's day-to-day operations, (ii) collateral arising from a court verdict that has permanent and binding legal force, (iii) collateral to finance the acquisition of assets through business lease loan whereby said asset will be the collateral for the financing.

2. Menyetujui perubahan pasal 6 ayat 6.2 huruf (i) butir a tentang kewajiban Perusahaan untuk memelihara rasio EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) terhadap Debt Service menjadi sedikitnya 1,75:1.

- c) Perusahaan setuju untuk memberikan kompensasi sebesar 0,5% dari pokok obligasi terhutang yang dibayarkan dalam 2 tahap yaitu tanggal 5 Juli dan 8 September 2008.

Lembaga Pemeringkat obligasi III adalah Moody's Investor Service dan 8 September 2008 telah mengeluarkan pendapat atas peringkat hutang dengan peringkat A1.id negative outlook. Selanjutnya pada 9 Oktober 2009 telah diterbitkan oleh PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo) dengan peringkat idBBB+ Stable Outlook (Triple B Plus; dengan - Implikasi Stabil).

Selama jangka waktu obligasi, Perusahaan berkewajiban antara lain mempertahankan rasio keuangan tertentu; dan memberitahukan secara tertulis kepada Wali Amanat atas setiap pembagian dividen, perubahan anggaran dasar, susunan Dewan Komisaris dan Direksi dan Pemegang saham.

Dalam hal Perusahaan tidak mampu untuk memenuhi batasan sebagaimana tercantum dalam perjanjian obligasi, para pemegang obligasi berhak untuk menyatakan pinjaman cidera janji dan meminta pembayaran seketika. Pemberitahuan oleh wali amanat atas keadaan cidera janji dapat dilakukan setelah memperoleh persetujuan Rapat Umum Pemegang Obligasi (RUPO). RUPO dapat diselenggarakan antara lain apabila diminta secara tertulis oleh pemegang obligasi yang mewakili sedikitnya 20% dari jumlah pokok obligasi.

Berdasarkan RUPO yang dituangkan dalam akta No. 6 tanggal 3 September 2009 dari notaris Fathiah Helmi, S.H., pemegang obligasi memutuskan, antara lain:

- a. Menyetujui dan menegaskan serta mengesahkan perubahan ketentuan Pasal 3 ayat 3.7 huruf c Perjanjian Perwaliamanatan sehingga menjadi : "Wali Amanat dapat mengajukan permohonan berhenti kepada Emiten untuk kemudian diberitahukan kepada RUPO dengan menyebutkan alasan-alasannya secara tertulis permohonan berhenti itu harus diajukan selambat-lambatnya satu bulan sebelumnya. Wali Amanat berhenti bertugas selaku Wali Amanat berdasarkan Perjanjian Perwaliamanatan setelah (i) permohonan berhenti dan pertanggungjawabannya diterima baik oleh Emiten, (ii) permohonan berhenti tersebut diterima baik oleh RUPO, serta (iii) Wali Amanat pengganti yang ditunjuk oleh Emiten berdasarkan keputusan RUPO mulai melaksanakan tugasnya. Biaya penyelenggaraan RUPO merupakan beban Wali Amanat, kecuali Emiten secara tertulis menentukan lain".

2. Approved the amendment of article 6 paragraph 6.2 letter (i) point a regarding the Company's responsibility to maintain the ratio of EBITDA (Earning Before Interest, Tax, Depreciation and Amortization) to Debt Service at at least 1.75:1.

- c) The Company agreed to pay compensation of 0.5% of the bond principal payable, which will be paid in two stages, on July 5, 2008 and September 8, 2008.

The rating agency for the III Bonds is Moody's Investor Service, and on September 8, 2008, they issued a credit rating of A1.id negative outlook. Subsequently on October 9, 2009, the credit rating is upgraded to idBBB+ Stable Outlook which is issued by PT Pemeringkat Efek Indonesia (Pefindo).

During the period of the bonds, among others, the Company is obligated to maintain certain financial ratios and notify in writing to Trustees for any dividend, charter change, the composition of the Board of Commissioners and the Board of Directors and Shareholders.

In the event of the Company's inability to comply with the restrictions as set forth in the bond agreement, the bondholders have the right to declare the loan in default and ask for immediate payment of the outstanding amount. Notice from the trustee for an event of default may be issued after it has received approval from a General Meeting of Bondholders (RUPO). RUPO can be held, among others, if requested in writing by the holders of bonds that represent at least 20% of the principal amount of bonds.

Based on RUPO as stated in Notarial Deed No. 6 dated September 30, 2009 of Fathiah Helmi, S.H., the bondholders decided, among other matters, the following:

- a. Approved, confirmed and ratified the revision of the provisions of Article 3 paragraph 3.7 letter c of the Trusteeship Agreement to read as follows: "The trustee may submit a resignation request to the Issuer by explaining the reasons in writing one month beforehand, which shall then be conveyed to the RUPO. The Trustee shall cease serving as Trustee under the Trusteeship Agreement after (i) the Trustee's request to resign and its accountability have been accepted by the Issuer, (ii) the request has been accepted by the RUPO, and (iii) the replacement Trustee designated by the Issuer based on a decision of the RUPO has started serving in that position. The costs incurred for conducting said RUPO will be charged to the Trustee, unless the Issuer determines otherwise in writing".

- b. Menyetujui pengunduran diri Bank Mega selaku Wali Amanat dan mengesahkan segala tindakan Bank Mega selaku Wali Amanat terkait dengan pengunduran diri tersebut.
- c. Menerima pertanggungjawaban pelaksanaan tugas Bank Mega selaku Wali Amanat Obligasi.
- d. Menyetujui pengangkatan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) sebagai Wali Amanat Obligasi menggantikan kedudukan Bank Mega sebagai Wali Amanat.
- e. Sehubungan dengan penggantian Wali Amanat kepada BNI, maka disetujui untuk merubah pasal atau ayat tertentu dalam Perjanjian Perwaliamanatan yang terkait dengan perubahan Wali Amanat Obligasi.

Pada tanggal 8 Juni 2009, Obligasi III Seri B sebesar Rp 100 miliar telah dilunasi.

- b. Approved the resignation of Bank Mega as Trustee and ratified all actions of Bank Mega as Trustee relating to the resignation.
- c. Accepted Bank Mega's accountability for the execution of its duties as Bonds Trustee.
- d. Approved the appointment of PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (BNI) to replace Bank Mega as Trustee.
- e. In connection with the change in Bonds Trustee to BNI, approved changing certain sections of the Trusteeship Agreement relating to the change in the Bonds Trustee.

On June 8, 2009, the Series III B bonds in the amount of Rp 100 billion were paid.

19. HUTANG LAIN - LAIN

	2009 Rp
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited	12.092.987.638
Pembelian peralatan	6.209.721.587
Pembelian tanah	3.871.970.000
Mantan pemegang saham	1.223.000.000
Hutang sewa pembiayaan	769.722.800
Lain-lain	2.370.411.284
Jumlah	26.537.813.309
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.808.151.030)
Jangka panjang - Bersih	24.729.662.279

19. OTHER PAYABLES

	2008 Rp
Loan from Dragon Equity Group Limited	-
Purchase of equipment	6.449.157.895
Land acquisition	3.871.970.000
Former shareholders	1.223.000.000
Finance lease liabilities	147.504.026
Others	2.370.411.284
Total	14.062.043.205
Current maturity	(1.300.504.030)
Long term - Net	12.761.539.175

- a. CMS memperoleh pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (DEG) pada tanggal 16 Januari 2009 yang digunakan untuk pembayaran hutang bunga kepada Bank Mega.

Pinjaman ini dilakukan tanpa jaminan dan dikenakan bunga 4% per tahun yang setiap enam bulan dikapitalisasi ke dalam hutang pokok. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo 12 bulan setelah dilunasinya hutang kepada BCA dan Bank Mega, dan dapat diperpanjang berdasarkan persetujuan secara tertulis dari para pihak. Jika CMS tidak melakukan pembayaran kepada DEG, maka akan dikenakan denda sebesar 1% per bulan.

- a. CMS obtained a loan from Dragon Equity Group Limited (DEG) on January 16, 2009 which was used for payment of interest payable to Bank Mega.

This loan is not collateralized and bears interest at 4% per annum, which is capitalized into principal on a semi-annual basis. This loan will mature 12 months after the loan settlement to BCA and Bank Mega, and can be extended based on the written agreement from both parties. If CMS fails to pay the loans to DEG, a penalty of 1% per month will apply on the outstanding balance.

- | | |
|--|---|
| <p>b. CMS mengadakan perjanjian dengan PT Strata Prima Internusa (SPRINT) dalam rangka pengadaan peralatan pengumpulan tol dengan system manual dan otomatis dengan nilai kontrak sebesar Rp 7.379.000.000 sudah termasuk PPN 10%. Pembayaran dilakukan dengan dua cara: sebesar 24% dari nilai kontrak atau Rp 1,8 miliar akan diangsur sebanyak tiga kali dalam dua tahun, sedangkan sisanya sebesar 76% atau Rp 5,6 miliar akan dibayarkan kepada SPRINT selama 60 bulan. Pada tahun 2009 dan 2008, beban bunga masing-masing sebesar Rp 848.313.450 dan Rp 301.645.029.</p> <p>c. Hutang pembelian tanah merupakan hutang kepada Departemen Pekerjaan Umum untuk proyek jalan tol di Surabaya oleh CMS.</p> <p>d. Pada tahun 1994, para pemegang saham Perusahaan menyetujui pengalihan sebagian saham Perusahaan yang dimiliki oleh Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk dan PT Citra Lamtoro Gung Persada sebanyak 1.223.000 saham dengan nilai nominal Rp 1.000 per saham atau setara Rp 1.223.000.000 kepada 25 koperasi dari seluruh Indonesia, termasuk kepada KCM sebanyak 498.200 saham atau setara Rp 498.200.000. Pengalihan saham tersebut dilakukan melalui pinjaman tanpa bunga dari Perusahaan dimana pinjaman ini berasal dari pemegang saham Perusahaan. Pinjaman ini dijamin dengan saham tersebut dan akan dilunasi secara bertahap dengan cara memotong sebesar 75% dari setiap dividen yang akan diterima oleh koperasi.</p> <p>e. Hutang lain-lain sebesar Rp 2.370.411.284 merupakan hutang ke PT Waskita Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) dan PT Pembangunan Perumahan (Persero), pemegang saham minoritas dari CW, yang digunakan sebagai biaya pendirian konsorsium proyek jalan tol Depok-Antasari.</p> | <p>b. CMS entered into an agreement with PT Strata Prima Internusa (SPRINT) for the procurement of toll collection equipment using automatic and manual systems with total contract value of Rp 7,379,000,000 inclusive of 10% VAT. Payment will be made in two steps: 24% of the contract value, or Rp 1.8 billion, will be paid in three installments within two years, while the remaining 76% or Rp 5.6 billion will be paid to SPRINT in 60 monthly installments. In 2009 and 2008, interest expense amounted to Rp 848,313,450 and Rp 301,645,029, respectively.</p> <p>c. Liability for land acquisition represents payable to the Department of Public Works for a toll road project in Surabaya of CMS.</p> <p>d. In 1994, the Company's stockholders approved the transfer of a portion of the Company's shares owned by Yayasan Purna Bhakti Pertiwi, PT Bhaskara Duniajaya, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk and PT Citra Lamtoro Gung Persada totaling 1,223,000 shares with par value of Rp 1,000 per share or equivalent to Rp 1,223,000,000 to 25 cooperatives in Indonesia, including KCM, which received 498,200 shares or equivalent to Rp 498,200,000. The transfer of the shares was financed through a non-interest bearing loan from the Company, which, in turn, was financed through advances from the Company's shareholders. The loan is collateralized by said shares and will be paid in installments from 75% of the dividends to be received by the cooperatives.</p> <p>e. Other payables of Rp 2,370,411,284 pertain to advances made by PT Waskita Karya (Persero), PT Hutama Karya (Persero) and PT Pembangunan Perumahan (Persero), minority shareholders of CW, to finance the establishment of consortium for the Depok – Antasari toll road project.</p> |
|--|---|

20. HUTANG BANK JANGKA PANJANG

	2009 Rp	2008 Rp
PT Bank Central Asia Tbk (BCA)		
Perusahaan	45.833.333.333	-
Anak perusahaan - CMS		
Pinjaman berjangka	261.653.449.690	475.279.053.012
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	18.160.287.347	-
Jumlah - Bersih	279.813.737.037	475.279.053.012
Sub jumlah	325.647.070.370	475.279.053.012
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)		
Perusahaan	45.833.333.333	-
Anak perusahaan - CMS		
Pinjaman berjangka	259.225.568.510	476.055.036.258
Premi hutang restrukturisasi belum diamortisasi	18.041.319.907	-
Jumlah - Bersih	277.266.888.417	476.055.036.258
Sub jumlah	323.100.221.750	476.055.036.258
Jumlah hutang bank jangka panjang	648.747.292.120	951.334.089.270
Dikurangi bagian jangka pendek		
BCA	16.666.666.667	475.279.053.012
Bank Mega	16.666.666.667	476.055.036.258
Jumlah	33.333.333.334	951.334.089.270
Bagian jangka panjang - bersih	615.413.958.786	-

20. LONG-TERM BANK LOANS

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)	
The Company	
Subsidiary - CMS	
Term loan	
Unamortized premium on restructured debt	
Net	
Sub-total	
PT Bank Mega Tbk (Bank Mega)	
The Company	
Subsidiary - CMS	
Term loan	
Unamortized premium on restructured debt	
Net	
Sub-total	
Total long-term loans	
Less current maturities:	
BCA	
Bank Mega	
Subtotal	
Long-term loan - net	

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- a. Pada bulan Juni 2007, CMS memperoleh pinjaman dari BCA dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:
- 1) Kredit Investasi 1 sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu pinjaman selama 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.
 - 2) Kredit Investasi 2 sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu pinjaman 10 tahun, jatuh tempo tanggal 22 Juni 2017.
- b. Pada bulan Pebruari 2008, CMS memperoleh tambahan kredit dari BCA sebesar Rp 60 miliar dengan perincian Rp 55 miliar untuk kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas *Interest During Construction* (IDC).

PT Bank Central Asia Tbk (BCA)

- a. In June 2007, CMS obtained a loan facility from BCA for an amount not to exceed Rp 440 billion which is allocated as follows:
- 1) Investment credit 1 amounting to Rp 400 billion with term of 10 years due on June 22, 2017;
 - 2) Investment credit 2 amounting to Rp 40 billion with term of 10 years due on June 22, 2017.
- b. In February 2008, CMS obtained an additional loan facility of Rp 60 billion from BCA, which consists of Rp 55 billion as investment loan facility and the remaining Rp 5 billion as Interest During Construction (IDC) facility.

Pinjaman ini mempunyai jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang 2 tahun, yang akan berakhir pada tanggal 22 Juni 2017. Pinjaman tersebut dibebani bunga antara 11,25% - 14,5% per tahun.

Pinjaman tersebut dijamin dengan hak konsesi jalan tol dan pendapatan jalan tol secara pari passu dengan PT Bank Mega Tbk (Bank Mega) pendapatan ganti rugi dari Pemerintah, pendapatan dari klaim asuransi dan bank garansi yang diterima debitor, rekening penampungan dan rekening operasional.

Bank Mega

Pada bulan Juni 2007, CMS mendapatkan fasilitas pinjaman dari Bank Mega dengan jumlah tidak melebihi dari Rp 440 miliar yang terbagi atas:

- 1) Fasilitas term loan sebesar Rp 400 miliar dengan jangka waktu 10 tahun dengan masa tenggang waktu 2 tahun, yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2017. Tingkat bunga pinjaman ini 11,5% pertahun.
- 2) Fasilitas *Interest During Construction* (IDC) sebesar Rp 40 miliar dengan jangka waktu 9 tahun dengan masa tenggang 2 tahun yang akan berakhir tanggal 21 Juni 2016. Tingkat bunga pinjaman ini 16% per tahun.

Pada tanggal 22 Februari 2008, CMS memperoleh tambahan fasilitas kredit dari Bank Mega sebesar Rp 60 miliar terdiri dari Rp 55 miliar untuk fasilitas kredit investasi dan Rp 5 miliar untuk fasilitas IDC. Jaminan, jangka waktu pinjaman dan tingkat suku bunga sama dengan pinjaman yang diterima sebelumnya.

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh pendapatan jalan tol secara pari-passu dengan BCA, hak pengusahaan jalan tol dan jaminan lain yang diminta oleh bank dari waktu ke waktu.

Sehubungan dengan perjanjian bank tersebut, Perusahaan mengeluarkan perjanjian kesanggupan kepada BCA dan surat pernyataan kepada Bank Mega, diantaranya menyatakan bahwa setiap saat dan dengan alasan apapun, terjadi peningkatan biaya proyek (cost overrun) dan/atau kekurangan dana untuk menyelesaikan proyek sesuai jadwal, maka Perusahaan setuju dan bersedia untuk membayar, menutup atau menanggung seluruh kekurangan dana pembiayaan proyek tersebut sehingga proyek dapat diselesaikan sesuai rencana dan jadwal yang telah ditetapkan, dengan cara memberikan pinjaman pemegang saham dana tunai atau tambahan setoran modal atau atau cara pendanaan lain (selanjutnya disebut Tagihan Pemegang Saham). Selanjutnya, Perusahaan berjanji untuk menyediakan Tagihan Pemegang Saham dalam rangka menjaga likuiditas pembayaran kewajiban kepada bank selama CMS masih mempunyai kewajiban kepada bank berdasarkan perjanjian kredit.

These loans have a term of 10 years with grace period of 2 years, and will mature on June 22, 2017. The loan bears interest at 11.25% to 14.5% per annum.

All the above loans are secured with toll road concession rights and toll road revenue on a pari passu basis with PT Bank Mega Tbk (Bank Mega), compensation received from the Government, revenue from insurance claims and bank guarantees received from debtors, escrow accounts and operational accounts.

Bank Mega

In June 2007, CMS, obtained a loan facility from Bank Mega for an amount not to exceed Rp 440 billion, which is allocated as follows:

- 1) Term loan facility of Rp 400 billion with a term of 10 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2017. These loans bear interest at 11.5% per annum.
- 2) Interest during construction (IDC) facility as Term Loan 2 amounting to Rp 40 billion with a term of 9 years with grace period of 2 years and will mature on June 21, 2016. These loans bear interest at 16% per annum.

On February 22, 2008, CMS obtained an additional loan facility from Bank Mega of Rp 60 billion, which consists of Rp 55 billion as term loan facility and the remaining Rp 5 billion as IDC facility. The collateral, term, and interest rate are the same as in the previous agreement.

The above loans are secured by all toll road revenue on a pari-passu basis with BCA, toll road concession rights, and other collateral as may be required by the bank from time to time.

In connection with the bank agreements above, the Company issued a commitment letter to BCA and a declaration letter to Bank Mega, which stated among other matters that "If at any time, for any reason, project construction cost overruns occur and/or there is insufficient cash to complete the project as scheduled, the Company agrees and commits to pay, cover or bear all such deficiencies in the project's funding so that the borrower can complete the project construction as per the established schedule, by providing a shareholders loan, cash funding, additional paid-in capital, or other form of funding (hereinafter referred to as Shareholder Claim). The Company also agreed to provide a Shareholder Claim in order to maintain liquidity for its payments to the banks as long as CMS has outstanding payment obligations pursuant to the loan agreement.

Pinjaman tersebut diatas telah direstrukturisasi pada tahun 2009 seperti diuraikan di bawah ini:

Restrukturisasi Hutang

Pada akhir tahun 2008, CMS menunggak pembayaran bunga pinjaman yang jatuh tempo. Sesuai dengan perjanjian kredit bank, jika CMS gagal memenuhi kewajibannya, kreditur dapat menyatakan bahwa seluruh pinjaman menjadi jatuh tempo seketika dan wajib dibayar sekaligus. Pada tanggal 31 Desember 2008, seluruh pinjaman tersebut direklasifikasi ke hutang jangka pendek.

Pada tanggal 4 Agustus 2009, CMS telah menandatangani perjanjian yang telah ditandatangani oleh Perusahaan, CMS, BCA dan Bank Mega.

Ketentuan dan persyaratan atas perjanjian restrukturisasi ditetapkan sebagai berikut:

- a. Dana yang tersedia di rekening penampungan digunakan untuk mengurangi kewajiban CMS kepada BCA sebesar Rp 9.184.204.100 dan Bank Mega sebesar Rp 7.822.777.264.
- b. Bunga yang ditangguhkan dihitung dengan menggunakan suku bunga 6% per tahun.
- c. CMS diwajibkan untuk membayar dimuka kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar, untuk membayar kewajiban tersebut, CMS meminjam kepada Perusahaan. Perusahaan meminjam kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 50 miliar yang digunakan untuk persyaratan pembayaran dimuka. Pinjaman ini dibayarkan secara triwulanan selama tiga puluh enam (36) bulan hingga tanggal 4 Agustus 2012 untuk BCA dan tanggal 25 Juli 2012 untuk Bank Mega. Pinjaman dari BCA dan Bank Mega dikenakan bunga masing-masing sebesar 9% dan 15% per tahun.
- d. Ketentuan dan persyaratan atas kewajiban yang direstrukturisasi adalah sebagai berikut:
 - Fasilitas pinjaman berjangka dari BCA dan Bank Mega menjadi masing-masing sebesar Rp 261.653.449.690 dan Rp 259.225.568.510; dan
 - Obligasi konversi diterbitkan kepada BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 175.279.233.011 dan Rp 176.055.036.258. Ketentuan dan persyaratan obligasi konversi dijelaskan dalam Catatan 21.

The above loans are restructured in 2009 as described below:

Debt Restructuring

At the end of 2008, CMS deferred the payments of interest due on the bank loans. Based on the credit agreement for the said bank loans, if CMS fails to fulfill its obligations, the creditors can declare all the loans as immediately due and demand payment anytime. Accordingly, as of December 31, 2008, the bank loans were reclassified into current liabilities.

On August 4, 2009, CMS entered into a restructuring agreement signed by the Company, CMS, BCA and Bank Mega.

The terms and conditions of the restructuring are as follows:

- a. Funds in the escrow account would be used to reduce the liability of CMS to BCA amounted to Rp 9,184,204,100 and Bank Mega amounted to Rp 7,822,777,264.
- b. Deferred interest is to be calculated at the rate of 6% per annum.
- c. CMS is obliged to make up-front payment to BCA and Bank Mega in the amount of Rp 50 billion each, to pay these obligation CMS borrowed from the Company. The Company borrowed Rp 50 billion each from BCA and Bank Mega, the proceeds of which were used to pay the required up front payment. The loans are payable in quarterly installment for thirty six (36) months until August 4, 2012 for BCA and July 25, 2012 for Bank Mega. The loans to BCA and Bank Mega bear annual interest rate at 9% and 15%, respectively.
- d. The principal obligations are restructured, with the following terms and conditions:
 - The principal amount of the term loan facilities from BCA and Bank Mega become Rp 261,653,449,690 and Rp 259,225,568,510, respectively; and
 - Convertible bonds of Rp 175,279,233,011 and Rp 176,055,036,258 are issued to BCA and Bank Mega, respectively. Detailed terms and conditions of the convertible bonds are discussed in Note 21.

Jangka waktu fasilitas pinjaman ini 12 tahun termasuk masa tenggang 2 tahun, dengan jadwal pembayaran pokok sebesar 1% untuk tahun ke-3 hingga ke-5, sebesar 2% untuk tahun ke-6 hingga ke-8, sebesar 5% untuk tahun ke-9 hingga ke-11 dan 76% untuk tahun ke-12. Suku bunga per tahun sebesar 6% untuk tahun pertama dan tahun ke-2, 7% untuk tahun ke-3 dan ke-4, 8% untuk tahun ke-5 dan ke-6 serta 9% untuk tahun ke-7 hingga ke-12.

Atas restrukturisasi hutang bank tersebut, CMS tidak membukukan keuntungan restrukturisasi karena jumlah pembayaran kas masa depan hutang dan bunga setelah restrukturisasi melebihi jumlah tercatat hutang bank sebelum restrukturisasi. Bunga yang dibebaskan sebesar Rp 63.183.028.234 diakui sebagai premi dan diamortisasi selama jangka waktu pinjaman baru menggunakan suku bunga efektif. Premi tersebut dialokasikan ke pinjaman berjangka dan obligasi konversi berdasarkan jumlah pokok yang direstrukturisasi.

Tahun 2009, amortisasi premi untuk pinjaman berjangka sebesar Rp 1.530.771.484.

Jaminan

Pinjaman tersebut dijamin dengan seluruh tagihan pendapatan jalan tol dan hak perusahaan jalan tol.

Pembatasan

Perjanjian restrukturisasi tersebut mencakup persyaratan tertentu yang membatasi CMS untuk mensubordinasikan pinjaman ke pihak lain; melakukan pembayaran tantiem, bonus, dividen, utang pemegang saham atau pembayaran lainnya kepada pihak manapun kecuali pembayaran remunerasi; memperoleh pinjaman baru dari pihak lain kecuali dari Perusahaan; mengeluarkan saham baru, waran, opsi saham, atau obligasi konversi dan melakukan IPO (initial public offering); menggunakan dana di rekening penampungan untuk kegiatan operasional dan biaya yang timbul dari proses Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU); menjual, mengalihkan serta menjaminkan sebagian atau seluruh aset penting; melakukan perubahan kegiatan usaha atau anggaran dasar; investasi, akuisisi, divestasi, peleburan atau penggabungan usaha atau melakukan likuidasi; melakukan perubahan Perjanjian Perusahaan Jalan Tol (PPJT) tanpa persetujuan BCA dan Bank Mega; melakukan transaksi yang tidak wajar dengan pihak hubungan istimewa.

The term loan credit facilities have a term of 12 years including 2 years grace period, with principal payment schedule of 1% for 3rd – 5th year, 2% for 6th – 8th year, 5% for 9th – 11th year and 76% for 12th year. Interest rate is 6% per annum for 1st – 2nd year, 7% per annum for 3rd – 4th year, 8% per annum for 5th – 6th year, and 9% per annum for 7th – 12th year.

In relation with this restructuring, CMS did not record any gain on restructuring since the future cash and interest payments exceeded the carrying amount of the bank loan. The interest of Rp 63,183,028,234 has been waived and is accounted as premium which will be amortized over the new term of the loans using effective interest rate. The premium was allocated between the term loans and convertible bonds based on the restructured principal amount.

In 2009, amortization of premium on the term loan amounted to Rp 1,530,771,484.

Collateral

The above loans are secured by all toll road revenues and toll road concession rights.

Covenants

Bank Loan Restructuring Agreement provides certain covenants which prohibits CMS from the following, among other things: subordinate all loans to other parties; pay tantiem, bonus, dividend, payable to shareholders, or other payments to other parties except payments for remuneration; incur new loan except from the Company; issue new shares, warrants, stock options, or convertible bonds, and IPO (initial public offering); use funds in joint escrow account for operations and expenses related to Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU) process; sell or dispose and use as collateral part or all of its major assets; change its business or articles of association; invest, acquire, divest, merge, or liquidate; change the Toll Road Concession Agreement (PPJT) without approval from BCA and Bank Mega; enter into unusual transactions with related parties.

Selain itu CMS juga wajib antara lain; menyetor seluruh pendapatan tol ke rekening penampungan bersama serta menjaga saldo minimum rekening operasi di BCA dan Bank Mega masing-masing sebesar Rp 1 miliar; melindungi dan tidak melanggar ketentuan PPJT; tepat waktu membayar kewajiban kepada bank; serta mematuhi mekanisme distribusi kas (Catatan 12).

In addition, CMS is also obliged to: deposit all toll revenues into a joint escrow account and maintain the minimum balance of Rp 1 billion in each operational account at BCA and Bank Mega; perform and comply with the PPJT rules; pay the obligation to the banks on time; and comply with the cash distribution mechanism (Note 12).

21. OBLIGASI KONVERSI

21. CONVERTIBLE BONDS

	2009 Rp	
Nilai nominal		Nominal value
PT Bank Mega Tbk	176.055.036.258	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	175.279.233.011	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	351.334.269.269	Total
Premium hutang restrukturisasi yang belum diamortisasi		Unamortized premium on restructured debt
PT Bank Mega Tbk	11.724.517.164	PT Bank Mega Tbk
PT Bank Central Asia Tbk	11.640.850.453	PT Bank Central Asia Tbk
Jumlah	23.365.367.617	Total
Bersih	374.699.636.886	Net

Pada tahun 2009, CMS menerbitkan obligasi konversi atas nama sebagai hasil perjanjian restrukturisasi hutang dengan BCA dan Bank Mega (Catatan 20).

The convertible bonds were issued by CMS in 2009 as a result of the debt restructuring agreement with BCA and Bank Mega (Note 20).

Obligasi konversi mempunyai jangka waktu 5 tahun hingga 27 Juli 2014 dengan tingkat bunga 1,5% per tahun dan bunga tambahan 2% per tahun yang hanya dibayar jika terdapat kelebihan dana dalam rekening penampungan. Pembayaran bunga obligasi konversi untuk 3 bulan pertama dilakukan setiap bulan pada setiap tanggal 25 yang dimulai pada tanggal 25 Agustus 2009, selanjutnya pembayaran bunga dilakukan setiap tanggal 25 Januari dan 25 Juli sampai dengan jatuh tempo.

The convertible bonds have a term of 5 years until July 27, 2014, with interest rate at 1.5% per annum and additional interest of 2% per annum if there is any surplus of fund in the joint escrow account. Interest payment of convertible bonds for the first three months is payable on the 25th of every month beginning August 25, 2009, after which the interest will be paid every January 25th and July 25th until maturity date.

BCA dan Bank Mega mempunyai hak untuk mengkonversikan obligasi konversi menjadi 30% saham ditempatkan dan disetor CMS pada atau sesudah tanggal 27 Juli 2014, dimana saham tersebut dibagi secara prorata antara BCA dan Bank Mega berdasarkan jumlah pokok obligasi konversi.

BCA and Bank Mega have the right to convert their convertible bonds into 30% of CMS's subscribed and paid up capital on or after July 27, 2014, wherein the shares will be divided proportionately between BCA and Bank Mega based on the principal amount of their convertible bonds.

Berdasarkan perjanjian opsi, Perusahaan memberikan hak kepada BCA dan Bank Mega untuk menjual dan mengalihkan obligasi konversi tersebut kepada Perusahaan dan Perusahaan wajib, tanpa syarat apapun, untuk membeli dan menerima pengalihan tersebut dengan pembayaran penuh dan lunas kepada BCA dan Bank Mega. BCA dan Bank Mega berhak melaksanakan hak opsi tersebut pada atau setelah tanggal jatuh tempo.

In accordance with the option agreement, the Company gives BCA and Bank Mega the right to sell and transfer the convertible bonds to the Company and the Company obliges – without any condition – to buy and accept the transfer with full cash payment to BCA and Bank Mega. BCA and Bank Mega have the right to exercise the option on or after the maturity date.

Tahun 2009, amortisasi premi untuk obligasi konversi sebesar Rp 2.085.461.879 (Catatan 20).

In 2009, amortization of premium on the convertible bonds amounted to Rp 2,085,461,879 (Note 20).

22. MODAL SAHAM

22. CAPITAL STOCK

December 31, 2009				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	%		Rp	
PT Bhakti Investama Tbk	330.556.500	16,53	165.278.250.000	PT Bhakti Investama Tbk
Morgan Stanley & Co Intl Plc	266.368.915	13,32	133.184.457.500	Morgan Stanley & Co Intl Plc
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Remington Gold Limited, Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero)	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero)
Koperasi-koperasi	5.155.600	0,26	2.577.800.000	Cooperatives
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	1.109.049.985	55,45	554.524.992.500	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.000.000.000.000</u>	Total
December 31, 2008				
Jumlah saham ditempatkan dan disetor penuh/ <i>Number of shares issued and fully paid</i>	Persentase pemilikan/ <i>Percentage of ownership</i>		Jumlah/ <i>Amount</i>	
	%		Rp	
PT Bhakti Investama Tbk	330.556.500	16,53	165.278.250.000	PT Bhakti Investama Tbk
PT Bhakti Securities	308.796.514	15,44	154.398.257.000	PT Bhakti Securities
Heffernan	144.053.920	7,20	72.026.960.000	Heffernan
Remington Gold Limited, Singapura	104.548.000	5,23	52.274.000.000	Remington Gold Limited, Singapore
Ievan Daniar Sumampow	102.672.000	5,13	51.336.000.000	Ievan Daniar Sumampow
PT Jasa Marga (Persero)	81.645.000	4,08	40.822.500.000	PT Jasa Marga (Persero)
Koperasi-koperasi	4.894.400	0,25	2.447.200.000	Cooperatives
PT Krakatau Steel (Persero)	3.500	0,00	1.750.000	PT Krakatau Steel (Persero)
PT Bhaskara Duniajaya	500	0,00	250.000	PT Bhaskara Duniajaya
Lain-lain (masing- masing dibawah 5% kepemilikan)	922.829.666	46,14	461.414.833.000	Others (each below 5% ownership)
Jumlah	<u>2.000.000.000</u>	<u>100,00</u>	<u>1.000.000.000.000</u>	Total

Semua saham Perusahaan telah terdaftar di Bursa
Efek Indonesia.

All of the Company's shares are listed in the
Indonesia Stock Exchange.

23. DIVIDEN TUNAI DAN LABA YANG DITENTUKAN PENGGUNAANNYA

Berdasarkan Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2008 yang dinyatakan dalam akta No. 70 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H., notaris di Jakarta, disetujui untuk mencadangkan sebesar Rp 2.442.271.342 sebagai cadangan umum Perusahaan guna memenuhi ketentuan pasal 70 Undang-Undang No. 40 tahun 2007 tentang Perseroan Terbatas.

Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham (RUPS) untuk tahun buku 2007 yang dinyatakan dalam akta No. 148 tanggal 30 Juni 2008 dari Irwan Santosa, S.H., notaris di Jakarta, diputuskan antara lain, menyetujui membagikan dividen sebesar Rp 18 miliar.

Hutang dividen telah dibayarkan pada tanggal 5 Februari 2009.

23. CASH DIVIDENDS AND APPROPRIATION OF RETAINED EARNINGS

Based on Annual Shareholders Meeting for fiscal year 2008 as stated in Notary Deed No. 70 dated June 29, 2009 of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito, S.H. notary in Jakarta, the appropriation of Rp 2,442,271,342 as general reserves of the Company was approved in accordance with Article 70 of Law No. 40 year 2007 on Limited Liability Companies.

Based on Annual Shareholders Meeting for fiscal year 2007 as stated in Notary Deed No. 148 dated June 30, 2008, of Irwan Santosa S.H., notary in Jakarta, it was decided, among other things, to distribute cash dividends amounting to Rp 18 billion.

The dividend payable was fully paid on February 5, 2009.

24. SELISIH PENILAIAN ASET DAN KEWAJIBAN

Akun ini berasal dari kuasi-reorganisasi yang dilakukan Perusahaan pada tanggal 31 Desember 2003. Berdasarkan penilaian dari jasa penilai independen, selisih nilai tercatat di atas nilai wajar seluruh aset dan kewajiban harus dieliminasi terhadap saldo defisit per 31 Desember 2003. Selisih nilai lebih yang tersisa disajikan pada akun ekuitas.

24. EXCESS OF NET INCREMENT IN VALUE OF NET ASSETS OVER ELIMINATED DEFICITS

This account resulted from the quasi-reorganization of the Company undertaken on December 31, 2003, wherein the excess over the carrying amount of the fair value of all assets and liabilities, based on appraisal by independent consultant, is eliminated against the accumulated deficit as of December 31, 2003 and any excess remaining is presented as a separate line item under equity.

25. PENDAPATAN TOL

	2009 Rp
Tol Lingkar dalam Kota Jakarta (JIUT) (Catatan 35a dan 35b)	596.275.412.025
Simpang Susun Waru - Bandara Juanda (Catatan 35b)	31.109.447.500
Jumlah	<u>627.384.859.525</u>

25. TOLL REVENUES

	2008 Rp
Jakarta Inner Urban Toll Way (JIUT) (Notes 35a and 35b)	552.563.261.013
Simpang Susun Waru - Bandara Juanda (Note 35b)	16.403.457.650
Total	<u>568.966.718.663</u>

26. BEBAN USAHA

26. OPERATING EXPENSES

	2009	2008
	Rp	Rp
a. <u>Beban Jasa Tol</u>		
<u>Beban pengumpulan tol</u>		
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	107.417.161.510	92.464.027.863
Gaji dan kesejahteraan karyawan	27.918.547.570	33.449.178.608
Pajak bumi dan bangunan	8.781.726.690	8.020.463.440
Perbaikan dan pemeliharaan	2.079.412.103	2.053.412.103
Konsultan	1.624.351.324	1.934.031.546
Listrik dan air	1.356.546.352	501.636.840
Sewa dan asuransi	1.264.810.075	2.362.637.205
Cetak dan jilid	535.014.750	858.356.762
Lain-lain	987.279.981	3.387.889.771
Jumlah	<u>151.964.850.355</u>	<u>145.031.634.138</u>
<u>Beban pelayanan dan pemeliharaan</u>		
Amortisasi beban tangguhan (Catatan 11)	22.185.729.699	17.630.617.894
Gaji dan kesejahteraan karyawan	15.062.486.952	15.800.722.064
Perbaikan dan pemeliharaan	13.377.670.335	9.537.292.045
Sewa dan asuransi	7.825.539.804	4.117.337.614
Telepon, listrik dan air	3.449.423.498	2.937.429.950
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	1.946.415.480	1.682.672.997
Lain-lain	3.848.495.752	4.919.132.574
Jumlah	<u>67.695.761.520</u>	<u>56.625.205.138</u>
Jumlah Beban Jasa Tol	<u>219.660.611.875</u>	<u>201.656.839.276</u>
b. <u>Beban Umum dan Administrasi</u>		
Gaji dan kesejahteraan karyawan	79.189.723.202	73.149.560.778
Konsultan	7.112.879.150	7.551.716.757
Penyusutan aset tetap (Catatan 10)	7.789.276.510	6.378.653.739
Representasi	3.177.536.406	2.108.621.935
Perbaikan dan pemeliharaan	2.927.769.358	2.611.730.764
Telepon, listrik dan air	2.495.634.958	2.285.201.766
Sewa dan asuransi	1.263.227.453	4.370.690.633
Administrasi	1.967.706.342	2.447.303.003
Rumah tangga	1.646.067.895	1.183.471.376
Perjalanan dinas	1.538.970.330	1.569.325.011
Iuran dan sumbangan	1.251.669.480	1.783.502.424
Pakaian seragam	1.033.927.525	1.055.529.000
Bahan bakar dan pelumas	1.023.117.704	1.181.657.157
Promosi dan publikasi	606.588.279	602.482.235
Lain - lain	5.745.195.314	4.608.293.132
Jumlah Beban Umum dan Administrasi	<u>118.769.289.906</u>	<u>112.887.739.710</u>
Jumlah Beban Usaha	<u>338.429.901.781</u>	<u>314.544.578.986</u>

a. Toll Service Expenses

<u>Toll collection expenses:</u>
Depreciation of property and equipment (Note 10)
Salaries and employee benefits
Property tax
Repairs and maintenance
Professional fees
Water and electricity
Rent and insurance
Printing
Others
Total

Service and maintenance expenses

Amortization of deferred cost (Note 11)
Salaries and employee benefits
Repairs and maintenance
Rent and insurance
Telephone, electricity and water
Depreciation of property and equipment (Note 10)
Others
Total

Total Toll Service Expenses

b. General and Administrative Expenses

Salaries and employee benefits
Professional fees
Depreciation of property and equipment (Note 10)
Representation
Repairs and maintenance
Telephone, electricity and water
Rent and insurance
Administration
Household
Business travel
Contributions and donations
Uniforms
Fuel
Promotion and publication
Others
Total General and Administrative Expenses

Total Operating Expenses

27. BIAYA PINJAMAN

	2009	2008
	Rp	Rp
Bunga:		
Hutang bank - dikurangi premi amortisasi (Catatan 20)	106.323.353.914	94.342.498.935
Obligasi (Catatan 18)	18.668.055.556	32.238.888.889
Kewajiban atas pembelian peralatan tol (Catatan 19)	848.313.450	301.645.029
Pinjaman dari Dragon Equity Group Limited (Catatan 34)	459.175.158	-
Hutang sewa guna usaha	11.288.311	-
Denda atas keterlambatan pembayaran bunga pinjaman bank	4.216.039.634	267.074.158
Biaya administrasi pinjaman	1.427.657.000	-
Amortisasi atas diskonto obligasi (Catatan 18)	780.671.079	1.951.677.706
Jumlah	<u>132.734.554.102</u>	<u>129.101.784.717</u>

27. FINANCE COSTS

Interests:	
Bank loans - net of premium amortization (Note 20)	
Bonds payable (Note 18)	
Liability for the purchase of tollroad equipment (Note 19)	
Loan from Dragon Equity Group Limited (Note 34)	
Finance lease liabilities	
Penalty from overdue payment of bank loans	
Administration fee	
Amortization of bonds payable discount (Note 18)	
Total	

28. PENGHASILAN BUNGA

	2009	2008
	Rp	Rp
Deposito berjangka (Catatan 4 dan 12)	4.454.360.813	6.210.938.095
Investasi jangka pendek (Catatan 5)	1.005.854.178	-
Rekening koran (Catatan 4)	518.789.214	860.311.511
Jumlah	<u>5.979.004.205</u>	<u>7.071.249.606</u>

28. INTEREST INCOME

Time deposits (Notes 4 and 12)	
Short term investments (Note 5)	
Bank accounts (Note 4)	
Total	

29. BEBAN RESTRUKTURISASI

Beban restrukturisasi sehubungan dengan restrukturisasi hutang (Catatan 20 dan 21) adalah sebagai berikut:

29. RESTRUCTURING EXPENSES

Restructuring expenses incurred in relation with the debt restructuring (Notes 20 and 21) are as follows:

	2009	
	Rp	
Biaya jasa pengurusan Penundaan Kewajiban Pembayaran Utang (PKPU)	20.841.109.477	Administrator fees for Postponement of Debt Payment Obligation (PKPU)
Biaya profesional	6.888.924.697	Professional fees
Biaya operasional PKPU	3.253.843.980	Operating expenses for PKPU
Biaya caretaker	320.000.000	Caretaker fees
Lain-lain	57.534.697	Others
Jumlah	<u>31.361.412.851</u>	Total

30. PAJAK PENGHASILAN

Manfaat (beban) pajak Perusahaan dan anak perusahaan terdiri dari:

	2009 Rp	2008 Rp
Perusahaan		
Pajak kini	(67.842.533.740)	(63.606.435.750)
Pajak tangguhan	(4.345.002.847)	833.204.308
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	(2.162.020.440)	(1.586.701.205)
Jumlah	(6.507.023.287)	(753.496.897)
Jumlah pajak penghasilan Perusahaan	(74.349.557.027)	(64.359.932.647)
Anak perusahaan		
Pajak kini - final	(182.383.461)	-
Pajak tangguhan	14.945.417.977	(7.056.455.753)
Pengaruh perubahan atas tarif pajak	-	(9.538.687)
Jumlah	14.763.034.516	(7.065.994.440)
Jumlah	(59.586.522.511)	(71.425.927.087)

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi dengan laba kena pajak adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	120.956.317.398	136.828.084.717
Rugi sebelum pajak anak perusahaan	167.846.430.578	118.866.742.361
Laba sebelum pajak Perusahaan	288.802.747.976	255.694.827.078
Perbedaan temporer		
Tantiem	1.500.000.000	3.500.000.000
Imbalan pasca kerja	(1.220.146.130)	3.207.821.630
Amortisasi diskonto obligasi	(536.711.372)	195.167.771
Amortisasi beban tangguhan	1.796.863.960	(7.886.041.252)
Biaya penyusutan aset tetap	(2.464.478.319)	(3.504.529.206)
Pendapatan sewa diterima dimuka	(524.474.998)	(300.796.036)
Rugi penjualan aset tetap	105.000.000	(70.375.000)
Gaji masih harus dibayar	2.310.000.000	-
Jumlah	966.053.141	(4.858.752.093)
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal		
Representasi, iuran dan sumbangan	4.452.003.858	3.242.551.911
Biaya kendaraan direksi	1.630.487.599	2.555.569.874
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	758.646.354	897.132.447
Beban transportasi	1.217.958.664	523.441.166
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(3.023.259.596)	(4.427.112.793)
Lain-lain	162.900.000	848.085.441
Jumlah	5.198.736.879	3.639.668.046
Laba kena pajak Perusahaan	294.967.537.996	254.475.743.031

30. INCOME TAX

Tax benefit (expense) of the Company and its subsidiaries consists of the following:

The Company
Current tax
Deferred tax
Effect of changes in tax rates
Total

Subsidiaries
Current tax - final
Deferred tax
Effect of changes in tax rates
Total

Total

A reconciliation between income before tax per consolidated statements of income and taxable income is as follows:

Income before tax per consolidated statements of income
Equity in net losses before tax of subsidiaries
Income before tax of the Company
Temporary differences
Tantiem
Post-employment benefits
Amortization of discount on bonds payable
Amortization of deferred costs
Depreciation of property and equipment
Unearned rent
Gain on sale of property and equipment
Accrued salary
Total

Nondeductible expenses (nontaxable income)
Representation and donation
Vehicle expenses
Employee welfare
Transportation expenses
Interest income subjected to final tax
Others
Total

Taxable income of the Company

Pajak Kini

Perhitungan beban dan hutang pajak kini adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp
Laba kena pajak Perusahaan	<u>294.967.537.996</u>	<u>254.475.743.000</u>
Beban pajak kini		
10% x Rp 50.000.000	-	5.000.000
15% x Rp 50.000.000	-	7.500.000
23% x Rp 294.967.537.996 tahun 2009	67.842.533.740	-
25% x Rp 254.375.743.000 tahun 2008	-	63.593.935.750
Jumlah	<u>67.842.533.740</u>	<u>63.606.435.750</u>
Dikurangi pembayaran pajak		
Pasal 25	<u>61.922.011.870</u>	<u>56.232.320.754</u>
Hutang pajak penghasilan (Catatan 16)	<u>5.920.521.870</u>	<u>7.374.114.996</u>

Current Tax

Current tax expense and payable are computed as follows:

Taxable income of the Company
Current tax expense
10% x Rp 50,000,000
15% x Rp 50,000,000
23% x Rp 294,967,537,996 in 2009
25% x Rp 254,375,743,000 in 2008
Total
Less income tax paid
Article 25
Current income tax payable (Note 16)

Berdasarkan Undang-undang Pajak Penghasilan No. 36 tahun 2008 pengganti UU pajak No. 7/1983, tarif pajak badan adalah sebesar 28% yang berlaku efektif 1 Januari 2009 dan sebesar 25% yang berlaku efektif 1 Januari 2010.

Berdasarkan Peraturan Pemerintah No. 81 tahun 2007 tanggal 28 Desember 2007 dan keputusan Menteri Keuangan No. 238/PMK.03/2008 tanggal 30 Desember 2008, pembayaran pajak penghasilan untuk Perusahaan yang telah memperdagangkan sahamnya ke publik berkurang 5% dari tarif pajak badan tertinggi untuk wajib pajak dalam negeri. Perusahaan memenuhi semua kriteria yang dipersyaratkan dalam peraturan tersebut dan menggunakan tarif 23% pada tahun 2009 dan 25% pada tahun 2008 untuk perhitungan pajak kini dan hutang pajak.

Pursuant to Law No. 36 of 2008 on Income Tax, which amends Law No. 7/1983, the new corporate tax rate is set at a flat rate of 28% effective January 1, 2009 and 25% effective from January 1, 2010.

Pursuant to Government Regulation No. 81 year 2007 dated December 28, 2007 and Minister of Finance Regulation No. 238/PMK.03/2008 dated December 30, 2008, a Domestic Corporate Taxpayer in the form of a Publicly Traded Company may obtain reduction of its Corporate tax rate up to 5% lower than the highest rate of corporate tax for a Domestic Taxpayer. The Company meets all the criteria stipulated in the regulation and applies the rate of 23% in 2009 and 25% in 2008 in the computation of its current tax expense and income tax payable.

Pajak tangguhan

Aset (kewajiban) pajak tangguhan Perusahaan dan anak perusahaan pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 adalah sebagai berikut:

	31 Desember / December 31, 2008	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember / December 31, 2009
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan:				
Imbalan kerja karyawan	3.896.676.282	(280.633.610)	(742.730.873)	2.873.311.799
Pendapatan sewa diterima dimuka	5.250.013.272	(3.328.178.696)	(1.484.269.541)	437.565.035
Amortisasi beban tangguhan	2.494.338.059	(296.947.022)	(552.773.531)	1.644.617.506
Gaji masih harus dibayar	-	531.300.000	(69.300.000)	462.000.000
Tantiem	875.000.000	345.000.000	(220.000.000)	1.000.000.000
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.076.443.101)	(1.162.824.739)	886.072.970	(4.353.194.870)
Amortisasi diskonto obligasi	(24.395.971)	(152.718.780)	20.980.535	(156.134.216)
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>8.415.188.541</u>	<u>(4.345.002.847)</u>	<u>(2.162.020.440)</u>	<u>1.908.165.254</u>
Anak perusahaan:				
Aset pajak tangguhan:				
Premium yang belum diamortisasi	-	14.891.743.718	-	14.891.743.718
Kewajiban imbalan pasca kerja	28.391.362	54.043.054	-	82.434.416
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	18.960.759	(368.795)	-	18.591.964
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>47.352.121</u>	<u>14.945.417.977</u>	<u>-</u>	<u>14.992.770.098</u>
Total aset pajak tangguhan - bersih	<u>8.462.540.662</u>			<u>16.900.935.352</u>

Deferred Tax

The Company's and subsidiaries' deferred tax assets (liabilities) as of December 31, 2009 and 2008 are as follows:

Company	
Post-employment benefits obligation	
Unearned rent	
Amortization of deferred costs	
Accrued salary	
Tantiem	
Difference between commercial and fiscal depreciation	
Amortization of discount on bonds	
Deferred tax assets - net	
Subsidiaries	
Deferred tax assets:	
Unamortized premium	
Post-employment benefits obligation	
Difference between commercial and fiscal depreciation	
Deferred tax assets - net	
Total deferred tax assets - net	

	31 Desember / December 31, 2007	Dikreditkan (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited (charged) to operations	Penyesuaian atas perubahan tarif pajak/ Adjustment due to changes in tax rate	31 Desember / December 31, 2008
	Rp	Rp	Rp	Rp
Perusahaan:				
Imbalan kerja karyawan	6.949.872.940	(1.894.884.501)	(1.158.312.157)	3.896.676.282
Pendapatan sewa diterima dimuka	5.715.253.031	(84.222.890)	(381.016.869)	5.250.013.272
Amortisasi beban tangguhan	5.359.018.046	(1.971.510.313)	(893.169.674)	2.494.338.059
Kerugian aktiva tidak lancar lainnya	(3.780.673.612)	3.780.673.612	-	-
Tantiem	-	875.000.000	-	875.000.000
Perbedaan antara penyusutan komersial dan fiskal	(4.986.959.470)	79.356.457	831.159.912	(4.076.443.101)
Amortisasi diskonto obligasi	(87.825.497)	48.791.943	14.637.583	(24.395.971)
Aktiva pajak tangguhan - bersih	<u>9.344.336.432</u>	<u>833.204.308</u>	<u>(1.586.701.205)</u>	<u>8.415.188.541</u>
Anak perusahaan:				
Aset pajak tangguhan:				
Kewajiban imbalan pasca kerja	-	34.069.634	(5.678.272)	28.391.362
Perbedaan penyusutan komersial dan fiskal	34.337.668	(11.516.494)	(3.860.415)	18.960.759
Rugi fiskal	<u>7.107.310.336</u>	<u>(7.107.310.336)</u>	<u>-</u>	<u>-</u>
Aset pajak tangguhan - bersih	<u>7.141.648.004</u>	<u>(7.084.757.196)</u>	<u>(9.538.687)</u>	<u>47.352.121</u>
Total aset pajak tangguhan - bersih	<u>16.485.984.436</u>			<u>8.462.540.662</u>

Company	
Post-employment benefits obligation	
Unearned rent	
Amortization of deferred costs	
Allowance for possible losses on other non current receivables	
Tantiem	
Difference between commercial and fiscal depreciation	
Amortization of discount on bonds	
Deferred tax assets - net	
Subsidiaries	
Deferred tax assets:	
Post-employment benefits obligation	
Difference between commercial and fiscal depreciation	
Fiscal loss	
Deferred tax asset - net	
Total deferred tax assets - net	

Rekonsiliasi antara manfaat (beban) pajak dan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak dengan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

A reconciliation between the total tax benefit (expense) and the amounts computed by applying the effective tax rates to income before tax is as follows:

	2009 Rp	2008 Rp	
Laba sebelum pajak menurut laporan laba rugi konsolidasi	120.956.317.398	136.828.084.717	Income before tax per consolidated statements of income
Rugi sebelum pajak anak perusahaan	167.846.430.578	118.866.742.361	Equity in net losses before tax of subsidiaries
Laba sebelum pajak Perusahaan	<u>288.802.747.976</u>	<u>255.694.827.078</u>	Income before tax of the Company
Beban pajak pada tarif pajak berlaku	<u>66.424.632.034</u>	<u>63.911.206.750</u>	Tax expense at prevailing tax rate
Perbedaan yang tidak dapat diperhitungkan menurut fiskal:			Nondeductible (nontaxable) items:
Representasi, iuran dan sumbangan	1.023.960.887	810.637.978	Representation and donation
Biaya kendaraan direksi	375.012.148	638.892.469	Vehicle expense
Beban transportasi	280.130.493	130.860.292	Transportation expense
Pemberian kenikmatan kepada karyawan	174.488.661	-	Employee welfare
Penghasilan bunga yang pajaknya bersifat final	(695.349.706)	(1.106.778.198)	Interest income subjected to final tax
Beban bunga pinjaman	-	224.283.112	Interest loan
Lain-lain	37.467.000	212.021.529	Others
Jumlah	<u>1.195.709.483</u>	<u>909.917.182</u>	Total
Penyesuaian atas perubahan tarif pajak	<u>2.162.020.440</u>	<u>1.586.701.205</u>	Adjustment due to change in tax rates
Penyesuaian pajak tangguhan	<u>4.567.195.070</u>	<u>(2.047.892.489)</u>	Deferred tax adjustment
Beban pajak penghasilan tahun berjalan (Perusahaan)	<u>74.349.557.027</u>	<u>64.359.932.648</u>	Income tax expense (Company)
Beban pajak tangguhan - bersih			Deferred income tax
Perusahaan	-	-	Company
Anak perusahaan	<u>(14.763.034.516)</u>	<u>7.065.994.439</u>	Subsidiary
Jumlah beban pajak tangguhan - bersih	<u>(14.763.034.516)</u>	<u>7.065.994.439</u>	Income tax expense - net
Jumlah beban pajak	<u>59.586.522.511</u>	<u>71.425.927.087</u>	Total tax expense

31. BAGIAN ATAS RUGI BERSIH PERUSAHAAN ASOSIASI

Jumlah ini merupakan bagian Perusahaan (49%) atas rugi bersih PT Sari Bangun Persada masing-masing sebesar Rp 3.608.384.983 dan Rp 102.492.420 pada tahun 2009 dan 2008.

31. EQUITY IN NET LOSSES OF AN ASSOCIATE

This represents the Company's share (49%) in net loss of PT Sari Bangun Persada amounting to Rp 3,608,384,983 and Rp 102,492,420 in 2009 and 2008, respectively.

32. KEWAJIBAN IMBALAN PASCA KERJA

Perusahaan dan anak perusahaan menghitung imbalan pasca kerja imbalan pasti sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No.13/2003 tanggal 25 Maret 2003. Tidak terdapat pendanaan yang disisihkan oleh Perusahaan dan anak perusahaan sehubungan dengan program manfaat karyawan tersebut.

Jumlah karyawan yang berhak atas imbalan pasca kerja tersebut pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008 masing-masing sebanyak 677 dan 776.

Beban imbalan pasca kerja yang diakui di laporan laba rugi adalah:

	2009 Rp	2008 Rp	
Biaya jasa kini	1.505.178.915	1.117.912.890	Current service expense
Biaya bunga	1.826.740.605	1.814.582.520	Interest expense
Amortisasi atas biaya jasa lalu yang belum diakui	78.106.000	78.106.000	Amortization of unrecognized past service cost
Biaya atas kurtailmen	8.944.312.000	-	Curtailment expense
Amortisasi keuntungan aktuarial yang belum diakui	(4.207.304)	(3.088.621)	Amortization of unrecognized actuarial gain
Biaya pensiun	-	4.382.901.140	Pension expenses
Biaya tahun berjalan	<u>12.350.130.216</u>	<u>7.390.413.929</u>	Current year expense

Jumlah tercatat di neraca konsolidasi yang timbul dari imbalan pasca kerja Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Nilai kini kewajiban imbalan pasti	832.897.000	15.127.152.179	Present value of defined benefit obligation
Nilai kini kewajiban non-vested	376.916.169	113.565.446	Present value of vested obligation
Biaya jasa lalu yang belum diakui - non vested	2.871.046.000	(851.362.000)	Unrecognized past service cost - non vested benefits
Keuntungan aktuarial yang belum diakui	<u>10.615.437.494</u>	<u>1.310.914.952</u>	Unrecognized actuarial gain
Kewajiban imbalan kerja	<u>14.696.296.663</u>	<u>15.700.270.577</u>	Employee benefit obligation

Mutasi kewajiban atas imbalan kerja karyawan yang disajikan dalam neraca konsolidasi adalah sebagai berikut:

	2009 Rp	2008 Rp	
Saldo awal tahun	15.700.270.577	15.751.460.000	Balance at beginning of year
Beban tahun berjalan	12.350.130.216	7.390.413.929	Current year expense
Pembayaran selama tahun berjalan	<u>(13.354.104.130)</u>	<u>(7.441.603.352)</u>	Actual benefits payment
Saldo akhir tahun	<u>14.696.296.663</u>	<u>15.700.270.577</u>	Balance at end of year

32. POST EMPLOYMENT BENEFITS OBLIGATION

The Company and a subsidiary calculate post-employment benefits for their qualifying employees in accordance with Labor Law No. 13/2003 dated March 25, 2003. No funding has been made to this defined benefit plan.

The number of employees entitled to the benefits as of December 31, 2009 and 2008 are 677 and 776, respectively.

The amounts recognized in consolidated statements of income in respect of these post-employment benefits are as follows:

The amounts included in the consolidated balance sheets arising from the Company and its subsidiary obligation with respect to post employment benefits are as follows:

Changes in liabilities recognized in the consolidated balance sheets are as follows:

Asumsi utama yang digunakan dalam menentukan estimasi biaya dan kewajiban imbalan pasca kerja oleh PT Watson Wyatt Purbajaga untuk Perusahaan dan PT Budi Dharma Aktuaria untuk CMS tahun 2009 dan PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria untuk Perusahaan dan PT Bumi Dharma Aktuaria untuk CMS tahun 2008, aktuaris independen, adalah sebagai berikut:

The cost of providing post-employment benefits is calculated by PT Watson Wyatt Purbajaga for the Company and PT Bumi Dharma Aktuaria for CMS in 2009 and PT Katsir Imam Sapto Sejahtera Aktuaria for the Company and PT Bumi Dharma Aktuaria for CMS in 2008, independent actuaries, using the following key assumptions:

	2009	2008	
Usia pensiun normal	55 tahun/years	55 tahun/years	Normal retirement age
Tingkat diskonto	10,5%	12%	Discount rate
Tingkat kenaikan gaji	8,5% - 10%	8,5% - 11%	Salary growth rate
Tingkat kematian tahunan	TMI 1999 dan CSO '80/ <i>TMI 1999 and CSO '80</i>	Tabel CSO '80/ <i>Table CSO '80</i>	Mortality rate
Tingkat cacat	10% TMI 1999/ <i>10% TMI 1999</i>	10% tabel CSO '80/ <i>10% table CSO '80</i>	Disability rate
Tingkat pengunduran diri untuk tahun 2009 dan 2008 adalah	5% sampai umur 25 tahun menurun secara linear sampai 0% sampai umur 45 tahun dan selamanya/ <i>5% up to age 25 declining linearly up to 0% up to age 45 and thereafter</i>		Turnover rates for 2009 and 2008

33. LABA PER SAHAM

Laba bersih

Laba bersih untuk tujuan perhitungan laba per saham adalah sebesar Rp 69.097.861.525 tahun 2009 dan Rp 72.442.271.342 tahun 2008.

Jumlah Saham

Jumlah rata-rata tertimbang saham beredar (penyebut) untuk tujuan perhitungan laba per saham dasar adalah 2.000.000.000 lembar saham pada tanggal 31 Desember 2009 dan 2008.

33. EARNINGS PER SHARE

Earnings

Net income for the calculation of basic earnings per share amounted to Rp 69,097,861,525 in 2009 and Rp 72,442,271,342 in 2008.

Number of Shares

The weighted average number of shares outstanding (denominator) used for the computation of basic earnings per share is 2,000,000,000 shares for the years ended December 31, 2009 and 2008.

34. SIFAT DAN TRANSAKSI DENGAN PIHAK-PIHAK YANG MEMPUNYAI HUBUNGAN ISTIMEWA

Sifat Transaksi hubungan istimewa

CMMTC merupakan perusahaan asosiasi tahun 2008. Penyertaan Perusahaan di CMMTC berkurang menjadi 11%, maka tidak lagi dianggap sebagai pihak hubungan istimewa pada tahun 2009 (Catatan 9).

34. NATURE OF RELATIONSHIP AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

Nature of Relationship

CMMTC was an associate in 2008. The Company's investment in CMMTC was reduced to 11%, hence, was no longer considered a related party in 2009 (Note 9).

Transaksi hubungan istimewa

Piutang kepada pihak yang mempunyai hubungan istimewa terdiri dari:

	2009	2008
	Rp	Rp
Piutang dari perusahaan asosiasi - CMMTC	-	456.793.593
Akumulasi penyisihan piutang ragu-ragu	-	(456.793.593)
Bersih	-	-

Transactions with related parties

The balance of amount due from related party is as follows:

Receivables from an associate - CMMTC
Allowance for doubtful accounts Net

35. PERJANJIAN PENTING, IKATAN, DAN KONTINJENSI

Perjanjian ikatan penting, ikatan dan kontinjensi yang berhubungan dengan Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

- Bagi hasil jalan tol antara Perusahaan dengan PT Jasa Marga (Persero) telah mengalami beberapa perubahan dan terakhir pada tanggal 19 Maret 2003, terakhir ditegaskan kembali dalam PPJT Perusahaan diatur bagi hasil sebagai berikut (dalam persentase):

Waktu	Perusahaan/ Company	PT Jasa Marga (Persero)	Period
	%	%	
Sampai dengan 9 Mei 2002	75	25	Up to May 9, 2002
10 Mei - 31 Desember 2002	65	35	May 10 - December 31, 2002
1 Januari 2003 sampai hak pengelolaan berakhir	55	45	January 1, 2003 up to the end of operation

Pada tanggal 27 Mei 2005, Perusahaan mengadakan perjanjian pengoperasian bersama gerbang Tol Pluit pada jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta dengan PT Jasa Marga (Persero).

Besarnya biaya sharing operasi yang disepakati untuk gerbang tol Pluit I antara JM dan Perusahaan adalah 50% : 50%.

Pada tanggal 17 September 2009, berdasarkan Berita Acara Kesepakatan Pengoperasian Bersama Gerbang Tol Kapuk pada Jalan Tol Prof. DR. Ir Sedyatmo antara JM dan Perusahaan sepakat untuk melakukan pemindahan transaksi pembayaran tol bagi pengguna jalan tol dari arah Bandara ke ruas Jalan Tol Lingkaran Dalam Kota Jakarta yang semula dilakukan di Gerbang Tol Pluit 1 ke Gerbang Tol Kapuk.

35. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

Agreements, commitments and contingencies related to the Company and its subsidiaries are as follows:

- Revenue sharing of toll road proceeds between the Company and PT Jasa Marga (Persero) which has been changed several times, most recently on March 19, 2003, whereby the two parties consented to the following sharing of toll road revenue (in percentages):

On May 27, 2005, the Company executed the Joint Operation Agreement with Pluit Toll Gate in Jakarta inner ring toll road with PT Jasa Marga (Persero).

The agreed cost sharing for the operational expense of Toll Gate Pluit I between JM and the Company is 50% : 50%

On September 17, 2009, based on "Minutes of Joint Operation Agreement with Kapuk Toll Gate on Toll Road of Prof. DR Ir. Sedyatmo", JM and the Company agreed to reallocate the toll gate from airport to Jakarta inner ring toll road located in Pluit Toll Gate to Kapuk Toll Gate.

Biaya Pelaksanaan Pengoperasian Gerbang Tol Kapuk ditanggung secara prorata (50%) oleh masing-masing pihak.

The implementation cost for Kapuk Toll Gate operation is the agreed cost sharing between JM and the Company of 50% : 50%.

b. Tarif tol

b. Toll rates

1. Perusahaan

1. The Company

Pada tanggal 31 Agustus 2009, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 514/KPTS/M/2009 tentang Penyesuaian Tarif Tol Pada beberapa Ruas Jalan Tol, terhitung sejak tanggal 28 September 2009 tarif jalan tol lingkaran dalam kota Jakarta mengalami perubahan, dengan rincian sebagai berikut:

On August 31, 2009, based on the Decision of the Minister of Public Works No.514/KPTS/M/2009, the new toll rates determined by vehicle type for the Jakarta Inner Ring Road effective September 28, 2009 have been changed to the following:

Golongan/ Class	Jenis Kendaraan	Tarif baru/ New rate Rp	Tarif lama/ Previous rate Rp	Type of Vehicles
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	6.500	5.500	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
II	Truk dengan 2 gandar	8.000	7.000	Truck with double different gears
III	Truk dengan 3 gandar	10.500	9.000	Truck with three different gears
IV	Truk dengan 4 gandar	13.000	11.500	Truck with four different gears
V	Truk dengan 5 gandar	15.500	13.500	Truck with five different gears

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

2. PT Citra Margatama Surabaya (CMS)

Pada tanggal 25 April 2008, berdasarkan Keputusan Menteri Pekerjaan Umum No. 287/KPTS/M/2008 tentang Penetapan Golongan Jenis Kendaraan Bermotor Pada Ruas Jalan Tol yang Sudah Beroperasi pada ruas tol Simpang Susun Waru Bandara Juanda adalah sebagai berikut:

On April 25, 2008, based on Decision of the Minister of Public Works No. 287/KPTS/M/2008, the toll rates determined by vehicle type for the Simpang Susun Waru Bandara Juanda, is as follow:

Golongan/ Class	Jenis Kendaraan	Tarif/ rate Rp	Type of Vehicles
I	Sedan, jip, pick up, bus kecil, truk kecil, bus	5.000	Sedan, Jeep, Pickup, Minibus, Minitruck, Bus
II	Truk dengan 2 gandar	7.000	Truck with double different gears
III	Truk dengan 3 gandar	9.500	Truck with three different gears
IV	Truk dengan 4 gandar	12.000	Truck with four different gears
V	Truk dengan 5 gandar	14.500	Truck with five different gears

- c. Pada tanggal 15 Mei 2008, CMS menandatangani perjanjian penataan dan pengusahaan reklame di ruas jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya dengan PT Rainbow Asia Posters. Dalam perjanjian tersebut CMS memberikan hak penempatan iklan di jalan tol Simpang Susun Waru – Bandara Juanda kepada PT Rainbow Asia Posters dan CMS akan menerima kompensasi sebesar Rp 20.818.391.000 (belum termasuk PPh pasal 4 (2) 10%) untuk jangka waktu 5 tahun.

Pada tanggal 31 Agustus 2009, CMS menandatangani perubahan kesatu atas perjanjian, yang menyatakan bahwa luas area yang disewa seluas 1.250 m2 dan kompensasi yang akan diterima CMS sebesar Rp 8.394.512.500. Jangka waktu masa penataan iklan selama satu tahun sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2009 dan perjanjian ini berlaku untuk jangka waktu selama enam tahun dengan PT Rainbow Asia Posters sejak tanggal 15 Mei 2008 sampai dengan 14 Mei 2014. Pada tanggal 31 Desember 2009, piutang usaha PT Rainbow Asia Posters sebesar Rp 404.962.200 (Catatan 6).

- d. Pada bulan Juni 2005, Perusahaan mendapatkan tambahan fasilitas pinjaman dari BCA, berupa fasilitas "stand-by loan", yaitu fasilitas kredit berjangka yang dibayar kembali secara angsuran, dengan jumlah pokok maksimum Rp 153 miliar, dengan tingkat bunga 12,75% per tahun yang hanya akan ditarik dalam hal Perusahaan mengalami kekurangan dana untuk pembayaran pokok obligasi CMNP III.

Suku bunga tahunan atas fasilitas pinjaman ini adalah sebesar Prime Lending Rate Bank BCA dikurangi 1%. Pada 31 Desember 2009 dan 2008, Perusahaan belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

- e. Pada tanggal 2 Mei 2007, CW telah menandatangani perjanjian kredit sindikasi untuk pembangunan jalan tol Depok - Antasari senilai Rp 1.795.929.000.000 dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk dan PT Bank Jabar Banten.

- c. On May 15, 2008, CMS entered into an agreement of rental of advertising space in the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda Surabaya toll road with PT Rainbow Asia Posters. In this agreement, CMS will give rights to place advertisements on the Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road to PT Rainbow Asia Posters, and CMS will receive compensation of Rp 20,818,391,000 (excluding article 4 (2) income tax of 10%) for five years.

On August 31, 2009, CMS entered into the first amendment of the agreement stating that the area to be leased out is 1,250 square meters and CMS will receive compensation amounting to Rp 8,394,512,500. This agreement is valid for six years from May 15, 2008 until May 14, 2014, which includes a period of construction by PT Rainbow Asia Posters from May 15, 2008 until May 14, 2009. On December 31, 2009, receivables from PT Rainbow Asia Posters amounted to Rp 404,962,200 (Note 6).

- d. In June 2005, the Company obtained an additional loan facility from BCA, in the form of a stand-by loan being a term loan facility repayable through installment with principal not exceeding Rp 153 billion subject to interest rate of 12.75%, to be used by the Company only in the event of shortfall in funds for the repayment of CMNP III bonds principal.

The annual interest rate on this loan is equal to the Bank BCA Prime Lending Rate minus 1%. As of December 31, 2009 and 2008, the Company had never used this loan facility.

- e. On May 2, 2007, CW signed a syndicated credit agreement for the construction of the Depok-Antasari toll road amounting to Rp 1,795,929,000,000 with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk and PT Bank Jabar Banten.

Tujuan penggunaan kredit untuk membiayai pengadaan tanah dan konstruksi jalan tol serta membiayai 70% kewajiban pembayaran bunga dalam periode konstruksi. Tingkat bunga pinjaman sebesar 13,75% per tahun dengan jangka waktu pengembalian pinjaman maksimum 11 tahun terhitung sejak tanggal perjanjian sampai dengan akhir kuartal pertama tahun 2018. Pada 31 Desember 2009 dan 2008, CW belum menggunakan fasilitas pinjaman ini.

The purpose of the credit utilization is to finance projected land acquisition, the construction of the toll road, and 70% of total interest obligation during construction. The interest rate is 13.75% per annum, with loan repayment period of a maximum of 11 years from the date of the agreement to the end of the first quarter of 2018. As of December 31, 2009 and 2008, CW had never used this loan facility.

- f. Pada 13 Pebruari 2008, telah ditandatangani Berita Acara Hasil Pembahasan Permohonan Pemberian Kompensasi atas pengeluaran biaya penertiban dan penataan awal lahan kolong tol, No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 dan No. 20/BA-HK.00/II/2008, antara Perusahaan dengan ketua tim evaluasi rekonstruksi Jembatan Tiga pada Jalan Tol Ruas Cawang-Tanjung Priuk-Ancol Timur-Jembatan Tiga/Pluit sesuai dengan Surat Keputusan kepada Badan Pengatur Jalan Tol (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 tanggal 30 Nopember 2007. Berita acara merupakan kesepahaman antara Tim Evaluasi dan Perusahaan, tentang pemberian kompensasi dalam bentuk perpanjangan konsesi sesuai ketentuan perundang-undangan, yang dihitung berdasarkan pendekatan investasi atau pendekatan biaya.

- f. On February 13, 2008, the Minutes of Meeting No. 08/BA.TE-RJT/HK.02.07/2008 and No. 20/BA-HK.00/II/2008, which discussed the Request for Compensation for expenditures incurred to clear and reorganize the land located below the toll road, were signed by the Company and the leader of the Evaluation Team for the reconstruction of the Jembatan Tiga stretch of the Cawang – Tanjung Priuk – Ancol Timur – Jembatan Tiga/Pluit toll road, in accordance with the decision letter from Toll Road Regulation Body (BPJT) No. 09/KPTS/BPJT/2007 dated November 30, 2007. These minutes constituted a consensus between the Evaluation Team and the Company regarding the grant of a longer concession period in accordance with the laws and regulations, to be calculated based on an investment approach or a cost approach.

- g. Penempatan jangka panjang

Akun ini merupakan penempatan jangka panjang dalam bentuk Negotiable Certificates of Deposit (NCD) yang diterbitkan oleh PT Bank Unibank Tbk (Unibank) sebesar US\$28 juta dengan tingkat bunga diskonto per tahun sebesar 6% dan telah jatuh tempo pada bulan Mei 2002.

- g. Long-term investment

The Company had investment in Negotiable Certificates of Deposit (NCD) issued by PT Bank Unibank Tbk (Unibank). The NCD have an aggregate nominal value of US\$28 million and an annual discount rate of 6%. The NCD bears zero interest and has matured in May 2002.

Berdasarkan Surat Keputusan Gubernur Bank Indonesia No. 3/9/KEP.GBI/2001 tanggal 29 Oktober 2001, kegiatan operasi Unibank telah dibekukan dan diserahkan kepada Badan Penyehatan Perbankan Nasional (BPPN), Sehubungan dengan hal tersebut, Manajemen Perusahaan memperkirakan NCD tersebut akan dapat terpulihkan sejumlah Rp 156 miliar.

Pursuant to Decision Letter No. 3/9/KEP.GB/2001 dated October 29, 2001 of the Governor of Bank Indonesia, the operations of Unibank were suspended and were handed over to the Indonesian Bank Restructuring Agency (IBRA). Accordingly, the Company's management estimates that it can only recover Rp 156 billion of the NCD.

Berdasarkan surat BPPN kepada Perusahaan tanggal 28 Agustus 2002 dan pengumuman BPPN di surat kabar pada tanggal 22 November 2002, dinyatakan bahwa NCD yang diterbitkan oleh Unibank tidak termasuk dalam program penjaminan Pemerintah atas kewajiban bank umum karena Unibank melanggar peraturan perbankan dan keuangan Indonesia. BPPN dalam suratnya mengindikasikan bahwa Perusahaan tetap memiliki hak tagih kepada Unibank atas NCD tersebut.

IBRA, in its letter to the Company dated August 28, 2002 and in its public announcement in the newspapers dated November 22, 2002, declared that the NCD issued by Unibank were not included in the Government's blanket guarantee program for liabilities of commercial banks because Unibank was in breach of the Indonesian financial and banking regulations. IBRA indicated in its letter that the Company still had the right to claim the NCD from Unibank.

Sehubungan dengan kuasi-reorganisasi Perusahaan yang efektif tanggal 31 Desember 2003, nilai tercatat NCD tersebut telah disesuaikan berdasarkan hasil penilaian penilai independen.

Pada tanggal 8 Januari 2004, Perusahaan telah mengajukan gugatan hukum terkait NCD Perusahaan ke Pengadilan Negeri Jakarta Pusat melawan Unibank, BPPN, Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan dan Gubernur Bank Indonesia dengan gugatan ganti rugi materiil dan immaterial yang masing-masing sebesar US\$ 28 juta dan US\$ 1 miliar.

Pemerintah Republik Indonesia telah membubarkan BPPN pada bulan Februari 2004.

Pada tanggal 29 Juli 2004, berdasarkan Keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat No. 07/Pdt.G/2004/PN.JKT.PST, ditetapkan antara lain:

- 1) Menyatakan sah sertifikat-sertifikat deposito yang diterbitkan oleh Unibank.
- 2) Perusahaan adalah pemilik yang sah dan karenanya berhak menerima pembayaran atas sertifikat-sertifikat deposito tersebut.
- 3) BPPN telah melakukan perbuatan melawan hukum yang merugikan Perusahaan.
- 4) BPPN untuk membayar ganti kerugian kepada Perusahaan berupa nilai nominal sertifikat-sertifikat deposito tersebut yang seluruhnya berjumlah US\$ 28 juta.

Pada tanggal 12 Oktober 2004 dan 26 Oktober 2004, BPPN dan Pemerintah Republik Indonesia c.q. Menteri Keuangan melakukan banding atas hasil keputusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat.

Pada tanggal 28 April 2005, Pengadilan Tinggi DKI Jakarta melalui Surat Keputusan No.124/PDT/2005/PT.DKI menguatkan putusan Pengadilan Negeri Jakarta Pusat tersebut.

Pada tanggal 31 Oktober 2005, BPPN melakukan kasasi atas hasil keputusan Pengadilan Tinggi DKI Jakarta.

Pada tanggal 24 Mei 2007, berdasarkan keputusan Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT Jo No.124/PDT/2005/PT. DKI, mengabulkan permohonan kasasi dari pemohon kasasi BPPN dan membatalkan putusan pengadilan tinggi Jakarta tanggal 28 April 2005 No. 124/Pdt/2005/PT.DKI.

In connection with the Company's quasi-reorganization which was effective at December 31, 2003, the carrying value of the NCD had been adjusted based on the valuation by an independent appraiser.

On January 8, 2004, the Company filed a lawsuit in relation to the Company's NCD with the Central Jakarta District Court against Unibank, IBRA, the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance, and the Governor of Bank Indonesia with claims for material and non-material damages amounting to US\$ 28 million and US\$ 1 billion, respectively.

The Government of the Republic Indonesia officially dissolved IBRA in February 2004.

In its Decision No. 07/Pdt.G/2004/ PN.JKT.PST dated July 29, 2004, the Central Jakarta District Court ruled as follows:

- 1) The NCD held by the Company and issued by Unibank are valid.
- 2) The Company is the legitimate owner of the NCD and is entitled to receive the settlement thereof.
- 3) IBRA has acted against the law, thereby causing losses to the Company.
- 4) IBRA must pay compensation to the Company equivalent to the nominal value of the NCD, totaling US\$ 28 million.

On October 12, 2004 and October 26, 2004, IBRA and the Government of the Republic of Indonesia c.q. the Ministry of Finance filed an appeal against this verdict of the Central Jakarta District Court.

On April 28, 2005, in its Decision No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the DKI Jakarta Superior Court upheld the verdict of the Central Jakarta District Court.

On October 31, 2005, IBRA filed an appeal against the decision of the Jakarta Superior Court.

On May 24, 2007, through decision No. 413K/PDT in conjunction with No. 124/PDT/2005/PT.DKI, the Supreme Court of the Republic of Indonesia approved the appeal filed by IBRA and overturned the decision of the DKI Jakarta Superior Court No. 124/Pdt/2005/PT.DKI, dated April 28, 2005.

Pada tanggal 15 Nopember 2007, Perusahaan melalui kuasa hukumnya telah mengajukan Permohonan Peninjauan Kembali terhadap Keputusan Kasasi Mahkamah Agung RI No. 413K/PDT/2006 tersebut di atas.

Pada tanggal 19 Desember 2008, Mahkamah Agung RI mengeluarkan Putusan No. 376 PK/PDT/2008 tanggal 19 Desember 2008, yang menolak Permohonan Peninjauan Kembali Perusahaan dan menguatkan Putusan MA RI No. 413K/Pdt12006 tanggal 30 Mei 2006. NCD yang diterbitkan Unibank kembali dinyatakan tidak sah, sehingga Perusahaan tidak berhak atas pencairan dana, dengan amar putusan sebagai berikut:

- 1) Menolak permohonan Peninjauan Kembali dari Pemohon Peninjauan Kembali (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk);
 - 2) Menghukum Pemohon Peninjauan Kembali untuk membayar biaya perkara dalam pemeriksaan Peninjauan Kembali ini.
- h. Pada tahun 2008, Perusahaan ikut sebagai tergugat 2 atas kasus antara Hasan Ismail (Penggugat) melawan Kantor Badan Pertanahan Nasional (BPN) yang terdaftar di Pengadilan Tata Usaha Negara, sehubungan dengan gugatan tanah di Kemayoran.

Pada tanggal 29 Januari 2009, Pengadilan Tata Usaha Negara memutuskan diantaranya sebagai berikut:

- Menolak eksepsi Tergugat dan Para Tergugat II intervensi seluruhnya dalam pokok perkara;
- Mengabulkan gugatan Penggugat seluruhnya;
- Menyatakan batal Surat Keputusan Tergugat berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT. Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Memerintahkan Tergugat untuk mencabut Surat Keputusan berupa: "Sertifikat Hak Guna Bangunan No. 1493/Gunung Sahari Selatan, atas nama PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

Sehubungan dengan putusan tersebut pada tanggal 12 Pebruari 2009, Perusahaan telah mengajukan banding kepada Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta.

Pada tanggal 22 Juni 2009, mengeluarkan keputusan PTUN Jakarta No. 82/B/2009/ PT.TUN tanggal 22 Juni 2009, yang menerima permohonan banding dan membatalkan putusan PTUN Jakarta No. 62/G/2008/ PTUN.JKT tanggal 29 Januari 2009.

On November 15, 2007, the Company, through its legal counsel, submitted an application for judicial review of the appeal decision by the Supreme Court of the Republic of Indonesia No. 413K/PDT/2006 mentioned above.

On December 19, 2008, the Supreme Court issued Judicial Decision No. 376 PK/PDT/2008 dated December 19, 2008, which rejected the application for judicial review and upheld Supreme Court Decision No. 413K/Pdt/2006 dated May 30, 2006. The NCD issued by Unibank was declared invalid; thus, the Company is not entitled to disbursement of funds, with the following verdict:

- 1) Rejected the request for Judicial Review from the Review Petitioner (PT Citra Marga Nusaphala Persada Tbk);
 - 2) Sentenced the Review Petitioner to pay the litigation costs for the examination in the Judicial Review.
- h. In 2008, the Company is included as second defendant in a legal suit between Hasan Ismail (the plaintiff) and the National Land Agency Office (BPN) registered with the State Administrative Court, about the claim on land located in Kemayoran.

On January 29, 2009, The Jakarta State High Administrative Court decided, among other things, as follows:

- Reject the exceptions from the Defendant and the 2nd Defendants on all interventions in the substance of the case;
- Grant all requests from the Plaintiff;
- Declare void the Decision Letter made by the Defendant regarding "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk";
- Order the Defendant to revoke its Decision Letter "Building Use Right Certificate No. 1493/ Gunung Sahari Selatan in the name of PT Citra Marga Nusaphala Persada, Tbk".

In relation with the decision issued on February 12, 2009, the Company appealed to the Jakarta State High Administrative Court.

On June 22, 2009, the Jakarta State High Administrative Court issued the decision No. 82/B/2009/ PT.TUN dated June 22, 2009, which accepted the appeals and cancelled the decision of the Jakarta State High Administrative Court No. 62/G/2008/ PTUN.JKT dated January 29, 2009.

Selanjutnya, pada tanggal 18 Agustus 2009, Hasan Ismail (Penggugat) mengajukan kasasi ke Mahkamah Agung RI atas Putusan Pengadilan Tinggi Tata Usaha Negara Jakarta dan juga telah menyampaikan Memori Kasasi. Perusahaan telah menerima Memori Kasasi dan melalui kuasa hukumnya telah menyampaikan kontra memori kasasi pada tanggal 31 Agustus 2009.

Sampai dengan tanggal penerbitan laporan keuangan ini, Perusahaan belum menerima salinan putusan kasasi.

- i. Berdasarkan hasil Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa yang dinyatakan dalam akta No. 71 tanggal 29 Juni 2009 dari Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notaris di Jakarta, pemegang saham menyetujui:

1. Rencana Perusahaan untuk memberikan dukungan kepada CMS dalam rangka restrukturisasi utang dalam bentuk:

- a) pelunasan dimuka sebesar Rp 100 miliar yang akan dipinjamkan oleh Perusahaan kepada CMS.
- b) kesediaan Perusahaan untuk menunjang biaya operasi dan pemeliharaan selama 10 tahun serta penyelesaian biaya konstruksi dan tanah, kekurangan pembayaran bunga jika diperlukan, yang diestimasikan sebesar Rp 374.522.726.877.
- c) hak pemegang obligasi konversi untuk menjual (*put option*) Obligasi Konversi kepada Perusahaan senilai Rp 351.334.269.272 pada saat atau setelah jatuh tempo tanggal 27 Juli 2014 dengan nilai nominal, dalam hal CMS tidak mampu menyelesaikan kewajibannya.

2. Bahwa semua dokumen dan/atau perjanjian yang berkaitan dengan restrukturisasi utang CMS sepanjang tidak diubah atau dibatalkan akan tetap berlaku.

3. Memberikan wewenang kepada Direksi Perusahaan dengan persetujuan Dewan Komisaris untuk melakukan segala tindakan yang diperlukan sehubungan dengan rencana transaksi dan atau pemberian dukungan kepada CMS, termasuk akan tetapi tidak terbatas untuk menegosiasikan dan menandatangani atau turut menandatangani Perjanjian Restrukturisasi Utang dan atau dokumen-dokumen lain yang diperlukan dengan memakai syarat-syarat dan ketentuan yang dianggap paling baik bagi Perusahaan serta tindakan-tindakan lain yang dianggap baik dan berguna untuk mencapai tujuan penyelesaian restrukturisasi utang CMS dengan sebaik-baiknya.

Furthermore, on August 18, 2009, Hassan Ismail (Plaintiff) appealed to the Supreme Court of the Republic of Indonesia against the decision of Jakarta State High Administrative Court and has also submitted a Memory of Cassation. The Company has received the Memory of Cassation and its legal representative has submitted a counter cassation on August 31, 2009.

As of the issuance date of the financial statements, the case is still in process.

- i. Based on Extraordinary Shareholders Meeting as stated in Notary Deed No. 71 dated June 29, 2009, of Ny. Poerbaningsih Adi Warsito S.H., Notary in Jakarta, the shareholders approved the following:

1. The Company plans to provide support to CMS in order to restructure the debt in the form of:

- a) prepayment of Rp 100 billion to be loaned by the Company to CMS.
- b) the Company's willingness to support the operation and maintenance costs of CMS over 10 years and completion of construction and land costs, shortage of interest payments, if necessary, with estimated amount of Rp 374,522,726,877.
- c) the right of the Convertible Bondholders to sell (*put option*) the Convertible Bonds totaling Rp 351,334,269,272 to the Company at or after maturity on July 27, 2014 at par value, in case CMS has no ability to settle its obligation.

2. That all documents and/or agreements relating to debt restructuring of CMS that were not changed or cancelled will remain valid.

3. Give authority to the Board of Directors of the Company with the approval of the Board of Commissioners to perform any necessary action in connection with the planned transaction and/or the provision of support to CMS, including but not limited to negotiating and signing or co-signing a debt restructuring agreement and/or other documents required using the terms and conditions that are considered best for the Company and other measures that consider good and useful to achieve the best possible restructuring settlement for CMS's debt.

j. Dalam rangka pembebasan tanah CMS mendapatkan gugatan antara lain:

i. CMS mendapat gugatan dari Abu Shobiran (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 6.530 m² (tanah Kodam V Brawijaya). Dalam gugatan tersebut Abu Shobiran menuntut Perusahaan untuk membayar ganti rugi sebesar Rp 6,53 miliar ditambah bunga 3% per bulan keterlambatan pembayaran. Gugatan Abu Shobiran tersebut telah dikalahkan pada Pengadilan Tinggi Surabaya dan kasasinya telah ditolak oleh Mahkamah Agung Republik Indonesia pada tanggal 5 Mei 2008.

ii. CMS mengajukan gugatan kepada Kodam V Brawijaya agar dapat segera melakukan hibah tanah seluas 88.200 m² untuk keperluan pembangunan jalan tol. CMS menganggap bahwa Kodam V Brawijaya telah ingkar janji dan menuntut ganti rugi sebesar Rp 132 miliar untuk hibah tersebut, sedangkan yang telah disepakati adalah Rp 17 miliar.

Pengadilan Negeri telah memenangkan gugatan CMS dan dikuatkan dengan putusan Pengadilan Tinggi dan Mahkamah Agung tanggal 18 Juli 2008. Saat ini sedang dilakukan pembicaraan mengenai bentuk pengalihan yang akan dilakukan oleh Kodam V Brawijaya ke CMS.

iii. CMS selaku tergugat II bersama dengan PT Hanil Jaya (tergugat I) dan Tim Pengadaan Tanah (TPT) (tergugat III) mendapat gugatan dari Komat (perseorangan) yang mengaku sebagai pemilik tanah seluas 2.500 m² di desa Janti yang terkena proyek jalan tol. Pengadilan Negeri Sidoarjo dalam surat keputusannya tanggal 16 Oktober 2008 mengabulkan sebagian gugatan Komat dengan menghukum TPT untuk membayar ganti rugi atas tanah yang terkena proyek jalan tol seluas 252 m² senilai Rp 252 juta, dan menghukum PT Hanil Jaya untuk membayar uang kerugian sebesar 10% untuk setiap bulan dari nilai ganti rugi tanah yang telah ditetapkan terhitung tanggal 10 Maret 2008 sampai dengan putusan dilaksanakan jika telah mempunyai kekuatan hukum tetap. Pada saat ini pihak tergugat sedang mengajukan proses banding di Pengadilan Tinggi Jawa Timur.

j. In connection with land acquisition, CMS has faced several lawsuits, as follows:

i. CMS is a defendant on a lawsuit filed by Abu Shobiran (the plaintiff) in connection with land measuring 6,530 m² (Kodam Brawijaya V land). In this case, the Company was requested to pay Rp 6.53 billion plus interest of 3% per month of late payment. The High Court Surabaya decided in favor of CMS and the plaintiff's appeal was rejected by the Supreme Court of the Republic of Indonesia on May 5, 2008.

ii. CMS filed a lawsuit against Kodam V Brawijaya due to a land transfer measuring 88,200 m² for toll road construction. CMS deemed that Kodam V Brawijaya has ignored the agreed fee for transfer and filed a claim Rp 132 billion while the amount agreed for the land transfer was Rp 17 billion.

District Court has decided in favor of CMS, and such decision was upheld by the Higher Court and Supreme Court of Republic of Indonesia on July 18, 2008. Currently, the form of transfer of the land by Kodam V Brawijaya to the company is being discussed.

iii. CMS (as defendant II) together with PT Hanil Jaya (defendant I) and Land Procurement Team (TPT) (defendant III) are on a lawsuit from Komat (individuals) who claimed as the owner of 2,500 sqm land in Janti villages affected by the toll road project. The Sidoarjo District Court decided thru its letter dated October 16, 2008 to grant part of Komat lawsuits by punished TPT to pay compensation for the land affected by the toll road project measuring 252 sqm area of Rp 252 million, and PT Hanil Jaya must pay compensation 10% for each month of the value land compensation established starting dated March 10, 2008 until the decision implemented if it has a permanent legal force. At this time the defendant is filing an appeal process in the High Court of East Java.

- k. Tim Pengadaan Tanah (TPT) selaku tim yang dibentuk Menteri Pekerjaan Umum untuk melaksanakan pengadaan tanah juga mendapatkan gugatan dan somasi antara lain:
- i. Gugatan dari Yulianto Cs (3 orang), yang menganggap bahwa TPT telah melakukan wan prestasi atas pemberian ganti rugi tanah mereka yang telah digunakan untuk keperluan pembangunan jalan tol. Hal ini telah diselesaikan dengan penandatanganan pelepasan hak dari Pondok Tjandra kepada Yulianto Cs pada tanggal 22 Desember 2009.
- ii. TPT dilaporkan oleh PT Surya Inti Permata pemilik tanah di Tambak Sawah Waru (pemegang sertifikat) yang juga diakui hak kepemilikannya oleh warga Tambak Sawah Waru Sidoarjo. Perkara tersebut sedang diperiksa oleh penyidik Polda Jatim.

Kasus tersebut diatas dapat berdampak terhadap CMS selaku pihak yang melakukan pendanaan terhadap pembangunan jalan tol Simpang Susun Waru-Bandara Juanda.

- l. Pada tanggal 14 Nopember 2008, CMS mendapat surat dari Tim Pengadaan Tanah jalan tol Simpang Susun Waru - Bandara Juanda, untuk dapat menyediakan dana sebesar Rp 28.173.488.522 (termasuk Rp 3.871.970.000 yang telah disajikan sebagai hutang kepada Tim Pengadaan Tanah) guna penyelesaian masalah pengadaan tanah.

Manajemen CMS berpendapat bahwa CMS akan menyediakan dana tersebut namun realisasinya dilakukan sesuai dengan kebutuhan.

- k. The Tim Pengadaan Tanah (TPT) as Land Procurement Team which was formed by Ministry of Public Works to acquire land for toll road, is also a defendant in the following lawsuits:

- i. Lawsuit from Yulianto and friends (3 persons) who believed that TPT has ignored to replace their land which were used for toll road constructions. On December 22, 2009, these matters have been settled by the signing of transfer of rights from Pondok Tjandra to Yulianto Cs.
- ii. TPT was reported by PT Surya Inti Permata as owner of a land located in Tambak Sawah Waru (certificate holder) which ownership of the land is also claimed by local people in Tambak Sawah Waru Sidoarjo. This case is still under investigation by Polda Jatim.

The above cases might affect CMS as a party who finance the construction of Simpang Susun Waru – Bandara Juanda toll road.

- l. On November 14, 2008, CMS received a letter from Tim Pengadaan Tanah (Land Procurement Team) of toll road Simpang Susun Waru – Bandara Juanda requesting to provide fund amounting to Rp 28,173,488,522 (including Rp 3,871,970,000 which was presented under other long-term payables as land acquisition) to settle the dispute on land acquisition.

Management believes that CMS will provide the said fund however the disbursement will be made inline with the actual needs.

36. INFORMASI SEGMENT

Informasi segmen usaha Perusahaan dan anak perusahaan adalah sebagai berikut:

36. SEGMENT INFORMATION

Segment information of the Company and its subsidiaries is as follows:

	2009					
	Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Segmen Pendapatan	598.492.783.644	33.046.077.550	1.562.414.544	(1.562.414.544)	631.538.861.194	Segment revenue
Hasil Segmen	430.415.313.631	(20.099.478.856)	1.562.414.544	-	411.878.249.319	Segment result
Beban Umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					118.769.289.906	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					293.108.959.413	Income from operations
Beban (penghasilan) lain-lain tidak dapat dialokasikan						Unallocated other charges (income)
Laba penjualan aset tetap					161.991.666	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					5.979.004.205	Interest income
Beban restrukturisasi					(31.361.412.851)	Restructuring expenses
Biaya Pinjaman					(132.734.554.102)	Finance costs
Rugi atas klaim asuransi					(7.922.369.467)	Loss on insurance claim
Kerugian kurs mata uang asing - bersih					(183.710.753)	Loss on foreign exchange - net
Lain-lain					(2.483.205.730)	Others
Beban lain-lain - bersih					(168.544.257.032)	Other charges - net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi					(3.608.384.983)	Equity in net loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan					120.956.317.398	income before income tax
Beban pajak					(59.586.522.511)	Tax expenses
Laba sebelum hak minoritas					61.369.794.887	Income before minority interests
Hak minoritas					7.728.066.638	Minority interests
Laba Bersih					69.097.861.525	Net Income
ASET						ASSETS
Aktiva Segmen	1.737.999.683.995	1.382.704.804.648	126.797.583.264	(453.871.780.169)	2.793.630.291.738	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	(48.220.041.029)	(362.294.536.347)	(6.675.208.091)	294.850.743.820	(122.339.041.647)	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					(1.137.362.554.588)	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban					(1.259.701.596.235)	Total Liabilities

2008						
	Perusahaan Ruas JIUT/ Company JIUT	CMS, Anak Perusahaan Ruas SSWB/ CMS, Subsidiary SSWB	Lainnya/ Others	Eliminasi/ Elimination	Konsolidasi/ Consolidated	
Segmen Pendapatan	555.624.219.977	16.403.457.650	-	-	572.027.677.627	Segment revenue
Hasil Segmen	390.757.267.651	(20.386.429.300)	-	-	370.370.838.351	Segment result
Beban Umum dan administrasi tidak dapat dialokasikan					112.887.739.710	Unallocated general and administrative expenses
Laba usaha					257.483.098.641	Income from operations
Beban (penghasilan) lain-lain tidak dapat dialokasikan						Unallocated other charges (income)
Laba penjualan aset tetap					43.525.666	Gain on sale of property and equipment
Penghasilan bunga					7.071.249.606	Interest income
Biaya Pinjaman					(129.101.784.717)	Finance costs
Keuntungan kurs mata uang asing - bersih					196.373.701	Gain on foreign exchange - net
Lain-lain					1.238.114.240	Others
Beban lain-lain - bersih					(120.552.521.504)	Other charges - net
Bagian atas rugi bersih perusahaan asosiasi					(102.492.420)	Equity in net loss of associates
Laba sebelum pajak penghasilan					136.828.084.717	Income before income tax
Beban pajak					(71.425.927.087)	Tax expenses
Laba sebelum hak minoritas					65.402.157.630	Income before minority interests
Hak minoritas					7.040.113.712	Minority interests
Laba Bersih					72.442.271.342	Net Income
ASET						ASSETS
Aset Segmen	1.703.327.677.524	1.400.274.058.427	130.264.579.654	(442.758.391.665)	2.791.107.923.940	Segment assets
KEWAJIBAN						LIABILITIES
Kewajiban segmen	(73.875.858.535)	(210.480.777.076)	(7.104.166.755)	138.385.956.004	(153.074.846.362)	Segment liabilities
Kewajiban yang tidak dapat dialokasikan					(1.165.473.017.689)	Unallocated liabilities
Jumlah Kewajiban					(1.318.547.864.051)	Total Liabilities

37. PERISTIWA SETELAH TANGGAL NERACA

- Pada tanggal 14 Januari 2010, Pengadilan Negeri Jakarta Selatan telah menetapkan tanggal lelang eksekusi pertama tanah dan bangunan di Jl. Taman Lebak Bulus 1 No. 13-14A, Lebak Bulus, Jakarta Selatan dilakukan pada tanggal 11 Februari 2010 (Catatan 6d).
- Pada tanggal 14 Januari 2010, CMS merubah anggaran dasar terkait dengan jumlah anggota direksi. Akta perubahan anggaran dasar tersebut telah diterima dan dicatat oleh Departemen Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia.

37. SUBSEQUENT EVENTS

- On January 14, 2010, the South Jakarta District Court has determined the date of first execution of foreclosure sale of land and building thereon located at Jl. Taman Lebak Bulus 1 No. 13-14A, Lebak Bulus, Jakarta Selatan to be February 11, 2010 (Note 6d).
- On January 14, 2010, CMS has amended its articles of association regarding the change in the number of its Board of Directors. The amendment is still in the process of approval by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia.

c. Pada tanggal 1 Maret 2010, sebagaimana tertuang dalam Perjanjian Penyelesaian Kewajiban antara Perusahaan dengan Koperasi Citra Marga (KCM), telah disepakati bahwa KCM setuju untuk menyelesaikan seluruh kewajibannya kepada Perusahaan dengan mengalihkan aset tertentu dan menyerahkan dana hasil penjualan saham KCM di Perusahaan. Perjanjian ini ditegaskan dengan Kesepakatan Bersama Tentang Penegasan Pelunasan Pinjaman dan Pengakhiran Perjanjian No. 18/SPJK-HK.04/III/2010 tertanggal 1 Maret 2010, yang menyatakan telah saling bersepakat untuk mengakhiri perjanjian pinjaman untuk pembelian saham terhitung sejak tanggal dibuatnya kesepakatan (Catatan 6).

d. Pada 29 Maret 2010, Perusahaan telah mencairkan seluruh investasi pada Abacus dan selanjutnya pada 30 Maret 2010, Perusahaan melakukan penempatan sebesar Rp 137.516.000.000 di PT Anugra Nusantara Asset Management (ANAM), sesuai dengan perjanjian penempatan dana yang telah ditandatangani oleh Perusahaan dan ANAM tertanggal 24 Maret 2010.

Pada 18 Mei 2010, Perusahaan telah menarik seluruh dana tersebut dari ANAM dan pada tanggal 19 Mei 2010, Perusahaan menempatkan seluruh dana tersebut dalam deposito berjangka tiga bulan jatuh tempo 19 Agustus 2010 pada Bank Mega.

e. Pada tanggal 8 Juni 2010, Perusahaan telah melunasi Obligasi III Seri C sebesar Rp 100 miliar.

c. On March 1, 2010, as described in Debt Settlement Agreement between the Company and Koperasi Citra Marga (KCM), KCM agreed to settle all of its debt to the Company by transferring certain assets and surrendering the proceeds of sale of KCM's shares in the Company. This agreement was confirmed through deed of Joint Declaration on Confirmation of Debt Settlement and Termination of Agreement No. 18/SPJK-HK.04/III/2010 dated March 1, 2010, which stated that both parties have agreed to terminate the loan agreement for share purchase effective from the date of the debt settlement agreement (Note 6).

d. On 29 March 2010, the Company redeemed all its investment in Abacus and on 30 March 2010, the Company made a placement of Rp 137.516.000.000 in PT Anugra Nusantara Asset Management (ANAM) in accordance with the fund placement agreement signed by the Company and ANAM on 24 March 2010.

On 18 May 2010, the Company has withdrawn all the funds from ANAM and on 19 May 2010, the Company has placed all the funds in a three month time deposit with Bank Mega which due on August 19, 2010.

e. On June 8, 2010, the Company has fully paid the series III C bonds amounted to Rp 100 billion.

38. PERSETUJUAN LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASI

Laporan keuangan konsolidasi telah disetujui oleh Direksi untuk diterbitkan pada tanggal 9 Juni 2010.

38. APPROVAL OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS

The consolidated financial statements were approved by the Directors and authorized for issue on June 9, 2010.
